



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

S. UMAR HADI - 210606110121
ANGGA PERDANA M.Ars
Dr.Ir.Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO,
S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng, IAI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :
S. UMAR HADI
210606110121

Judul Tugas Akhir : Perancangan Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud, Bali.
Tanggal Ujian : 12 Juni 2025

Disetujui oleh :

Ketua Penguji



Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 1



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2



Angga Perdana, M.Ars.
NIP. 19940711 202203 1 003

Anggota Penguji 3



Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, S.T., M.T, IPM,
ASEAN Eng, IAI
NIP. 19790103 200501 1 005



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Junik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : S. UMAR HADI
NIM : 210606110121
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud, Bali.

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh :

Pembimbing 1



Angga Perdana, M.Ars.
NIP. 19940711 202203 1 003

Pembimbing 2



Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, S.T., M.T, IPM,
ASEAN Eng. IAI
NIP. 19790103 200501 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : S. Umar Hadi
NIM Mahasiswa : 210606110121
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Juni 2025
yang membuat pernyataan;



S. Umar Hadi
210606110121

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1 1.1 Latar Belakang
- 7 1.2 Ruang Lingkup
- 9 1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan
- 11 1.4 Tinjauan Preseden
- 19 1.5 Kajian Pendekatan
- 21 1.6 Kajian Standar Perancangan
- 23 1.7 Strategi Perancangan

BAB 2. PENELUSURAN KONSEP RANCANGAN

- 26 2.1 Analisis Bentuk
- 35 2.2 Kajian Fungsi dan Aktivitas
- 45 2.3 Analisis Tapak
- 49 2.4 Konsep Desain

BAB 3. PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

- 53 3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan
- 54 3.2 Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan
- 55 3.3 Rancangan Sistem Struktur Bangunan
- 55 3.4 Rancangan Ruang Bangunan
- 56 3.5 Rancangan Interior Bangunan
- 56 3.6 Rancangan Detail Arsitektural Khusus
- 57 3.7 Rancangan Sistem Utilitas Bangunan

BAB 4. Evaluasi Hasil Rancangan

- 59 4.1 Review Hasil Rancangan
- 60 4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan

BAB 5. Penutup

- 61 5.1 Kesimpulan
- 61 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Kain Tenun Gringsing Tenganan
Gambar 1.2 Penggunaan Kain Tenun Gringsing
Gambar 1.3 Ny. Putri Koster Memamerkan Kain Songket Khas Bali
Gambar 1.4 Motif Kain Tenun Endek
Gambar 1.5 Penggunaan Kain Tenun Cepuk
Gambar 1.6 Neraca Ekonomi Tahunan Provinsi Bali
Gambar 1.7 Neraca Ekonomi tiap Kabupaten di Bali
Gambar 1.8 Tampak Depan Gedung Sentra Tenun Jembrana
Gambar 1.9 Peta Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar, Desa di Gianyar
Gambar 1.10 Tapak Lokasi
Gambar 2.1 Neraca Ekonomi Tahunan Provinsi Bali
Gambar 2.2 Neraca Ekonomi tiap Kabupaten di Bali
Gambar 2.3 Tampak Depan Gedung Sentra Tenun Jembrana
Gambar 2.4 Contoh Gambar Lekukan Kain
Gambar 2.5 Kain Gringsing Motif Lubeng Luhur
Gambar 2.6 Kain Gringsing Motif Wayang Kebo
Gambar 2.7 Kain Gringsing Motif Sanan Empeg
Gambar 2.8 Peta Provinsi, Kabupaten Gianyar, Desa di Gianyar
Gambar 2.9 Analisis Matahari
Gambar 2.10 Analisis Kecepatan Angin di Kabupaten Gianyar
Gambar 2.11 Analisis Rata-Rata Suhu di Kabupaten Gianyar
Gambar 2.12 Analisis Curah Hujan di Kabupaten Gianyar
Gambar 2.13 Analisis Kecepatan Angin di Kabupaten Gianyar

DAFTAR TABEL

- Diagram 1.1 Fakta dan Isu
- Diagram 1.2 Perbandingan Kota Ubud dan Kota Jembrana
- Diagram 1.3 Hubungan Antar Surah
- Diagram 1.4 Tabel Alur Kolaborasi Masyarakat
- Diagram 1.5 Kajian Pendekatan
- Diagram 1.6 Tri Hita Karana
- Diagram 2.1 Hubungan Antar Ruang

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perancangan Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud, Bali. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Ibunda tercinta, Dina Sari, pintu surganya penulis di dunia ini. Terima kasih karena telah melahirkan, merawat, dan mencintai penulis dalam sunyi yang tidak banyak dimengerti orang. Sejak kecil hingga hari ini, Ibu tak pernah meminta apapun kecuali melihat anakmu berdiri tegak dan tidak menyerah. Penulis tahu Ibu sering menangis sendiri, menahan rasa sakit dan lelah, sembari tetap tersenyum saat melihat penulis pulang.

Maaf jika penulis belum bisa membalas semua perhatian dan pengorbananmu, Bu. Selama ini mungkin penulis terlalu sibuk mengejar mimpi, sampai lupa bahwa sebagian besar kekuatan itu datang dari doa-doamu yang tak pernah putus. Kadang penulis terlambat menyadari bahwa tangismu tak terdengar bukan karena tak ada, tapi karena Ibu terlalu pandai menyembunyikannya agar anakmu tidak khawatir. Jika hari ini penulis mampu menyelesaikan studi hingga sarjana, itu bukan karena kehebatan penulis tetapi karena Ibu yang tak pernah berhenti percaya, bahkan ketika penulis sendiri mulai ragu.

2. Ayahanda tercinta, Hendro Purwoko, meskipun tidak berkesempatan mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan, Ayah telah membuktikan bahwa kebijaksanaan dan cinta tidak hanya lahir dari ruang kelas, tetapi dari ketulusan hati dan keteguhan dalam mendidik. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak pernah surut, dan nasihat yang tetap hadir meskipun seringkali kami berbeda pandangan.

3. Untuk kakakku, Silvia Milinea Sari, terima kasih telah menjadi sosok penguat yang tak pernah berhenti mendukung dari balik layar. Dalam diam dan kesibukanmu, penulis tahu ada doa dan harapan yang tak pernah putus untuk adikmu ini. Kehadiranmu selalu menjadi pengingat bahwa keluarga adalah rumah pertama yang paling tulus mencintai tanpa syarat.

4. Untuk adikku, Maura Dita Malika, terima kasih telah menjadi cahaya kecil di tengah lelah dan tekanan perjalanan ini. Tawa dan ceritamu yang sederhana seringkali menjadi penghibur saat hari terasa berat. Kamu mungkin tak tahu, tapi keberadaanmu ikut membantu penulis bertahan dan terus melangkah.

5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Angga Perdana, M.Ars. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng., IAI selaku Dosen Pembimbing 2. Bimbingan, perhatian, dan ketelatenan yang Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini menjadi bagian penting dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih telah membimbing dengan kesabaran, membuka ruang diskusi dengan penuh pengertian, dan memberikan kepercayaan agar penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin.

6. Apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T. dan Bapak Harida Samudro, M.Ars. selaku Dosen Penguji, atas waktu, perhatian, serta masukan akademik yang sangat berharga. Umpan balik dan penilaian yang diberikan bukan hanya membantu menyempurnakan karya ini secara ilmiah, tetapi juga memperkaya sudut pandang penulis dalam memahami bidang yang digeluti.

7. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman Parikesit 21 dan seperbimbingan, yang telah menjadi rekan seperjalanan dalam setiap tantangan akademik. Terima kasih untuk semua diskusi, tawa, dan kehadiran kalian yang membuat perjuangan ini terasa lebih ringan dan bermakna. Secara khusus, penghargaan penulis berikan kepada keluarga kecil “Beban Online”, yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu, namun kehadiran dan perannya sangat nyata. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita, tertawa, dan saling menguatkan di tengah tekanan tugas akhir. Kalian bukan hanya teman seperjuangan, tapi juga bagian dari memori indah dalam perjalanan ini.

8. Terima kasih kepada seseorang yang penulis cintai, dengan NIM 210606110072. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini penulis cari. Tempat yang tenang, hangat, dan selalu menerima dengan sabar. Terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan dalam proses penulisan skripsi ini, atas tenaga, waktu dan pikiran yang tercurah tanpa pamrih, serta kesabaran menghadapi segala naik turunnya emosi penulis. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap tinggal, menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Mari terus melangkah dan berjuang bersama hingga kelak kita benar-benar pulang ke rumah yang sama.

9. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap dukungan, doa, motivasi, serta bantuan yang mungkin tampak sederhana, namun sangat berarti bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal yang tak terputus, dan setiap langkah kecil yang kalian berikan menjadi bagian dari pencapaian ini.

10. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga setiap paragrafnya mencerminkan usaha yang tulus, dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi upaya pelestarian budaya di masa kini dan mendatang.

Malang, 20 Juni 2025

S. Umar Hadi

ABSTRAK

Tenun Bali tak sekadar praktik kerajinan ia adalah representasi nilai, ritme, dan filosofi kehidupan masyarakat. Seiring bergesernya zaman, eksistensi tradisi ini menghadapi tantangan serius. Menurunnya minat generasi muda, serta terpinggirkannya ruang-ruang produksi dan pewarisan nilai secara alamiah. Tugas akhir ini merancang Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud dengan pendekatan metafora bentuk, untuk menghadirkan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga mengandung narasi dan simbol kultural.

Pendekatan desain dilakukan melalui studi literatur, observasi lapangan, serta eksplorasi simbolik terhadap elemen-elemen tenun, seperti benang, alat penenun, dan pola tenun sebagai representasi keterikatan antar elemen ruang. Gagasan utama diterjemahkan menjadi struktur dan konfigurasi ruang yang seirama dengan makna mendalam dari proses menenun yaitu kesinambungan, kesabaran, dan kekayaan hubungan.

Karya ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam upaya pelestarian budaya, sekaligus menjadi ruang dialog antara masa lalu, masa kini, dan masa depan lewat bahasa bentuk yang bisa dibaca oleh siapa saja.

Kata kunci: Tenun Bali, Pelestarian Budaya, Metafora Bentuk, Desain Simbolik, Arsitektur Kontekstual

ABSTRACT

Balinese weaving (Tenun Bali) is more than a craft it embodies values, rhythms, and the life philosophy of its people. As time progresses, this tradition faces serious challenges, including the declining interest among younger generations and the marginalization of traditional production spaces and cultural transmission. This final project proposes the design of a Balinese Weaving Conservation Center in Ubud District, using a form-metaphor approach to create a space that is not only functional, but also rich in cultural symbolism and narrative.

The design process involves literature studies, site observations, and symbolic exploration of weaving elements such as thread, looms, and patterns as metaphors for spatial interconnectedness. The core ideas are translated into architectural structure and spatial configuration that reflect the deep meaning behind weaving: continuity, patience, and the richness of interwoven relationships.

This work aspires to serve as a tangible contribution to cultural preservation, while also becoming a dialogical space where the past, present, and future can be read through the language of form that speaks to everyone.

Keywords: Balinese Weaving, Cultural Preservation, Form Metaphor, Symbolic Design, Contextual Architecture

الملخص

ليس مجرد حرفة يدوية، بل هو تجسيد للقيم والإيقاع وفلسفة الحياة لدى المجتمع (Tenun Bali) إن نسيج بالي المحلي. ومع تغيّر الزمن، تواجه هذه التقاليد تحديات جسيمة، منها تراجع اهتمام الأجيال الشابة وتهميش أماكن الإنتاج ونقل المعرفة الثقافية بشكل طبيعي. يتناول هذا البحث تصميم مركز صون نسيج بالي في منطقة أوبود باستخدام نهج الاستعارة الشكلية، بهدف إنشاء فضاء لا يقتصر على الوظائف العملية، بل ينقل أيضًا السرد والمعاني الثقافية عبر اللغة المعمارية.

تم اعتماد منهجية التصميم من خلال الدراسات الأدبية، والملاحظة الميدانية، واستكشاف الرموز المستوحاة من عناصر النسيج كخيوط الحياكة وأدوات النسيج ونماذج الزخرفة، باعتبارها تمثيلات ترمز إلى الترابط بين عناصر الفضاء. وتُترجم هذه الأفكار إلى تشكيل معماري وتوزيع فراغي يعكسان جوهر عملية النسيج، والمتمثلة في الاستمرارية والصبر وثراء العلاقات.

ويؤمل أن تساهم هذه الدراسة في جهود الحفاظ على التراث الثقافي، وأن تشكل فضاءً حوارياً يجمع بين الماضي والحاضر والمستقبل بلغة شكلية يفهمها الجميع.

الكلمات المفتاحية: نسيج بالي، صون الثقافة، الاستعارة الشكلية، التصميم الرمزي، العمارة السياقية

BAB 1

Latar Belakang	1
Ruang Lingkup	7
Maksud Tujuan Perancangan	9
Tinjauan Preseden	11
Kajian Pendekatan	19
Kajian Standar Perancangan	21
Strategi Perancangan	23



1 | Profile Perancangan

OBJEK PERANCANGAN

Projek berupa Perancangan Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud, Bali.

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI

Sentra Tenun Bali adalah sebuah fasilitas eduwisata interaktif di Desa Ubud yang dirancang untuk melestarikan tenun Bali, di mana wisatawan dapat berinteraksi langsung dan mendapatkan pengalaman budaya yang mendalam dalam satu area.

Sentra tenun Bali di Ubud akan menjadi pusat pelestarian dan pengembangan tenun tradisional Bali, yang merupakan bagian penting dari warisan budaya Bali. Ini juga akan mendukung ekonomi lokal dengan menyediakan tempat bagi para pengrajin untuk memproduksi dan memasarkan produk mereka.

Banyak pengrajin tenun tradisional menghadapi tantangan dalam mempertahankan keterampilan mereka dan memasarkan produk mereka di tengah modernisasi dan globalisasi. Selain itu, ada ancaman terhadap keberlanjutan pengrajin tenun Bali.

1.1 LATAR BELAKANG / KAJIAN AWAL

Sejarah Tenun Bali

Tenun Bali memiliki sejarah yang panjang dan kaya, mencerminkan perkembangan budaya dan tradisi masyarakat Bali selama berabad-abad. Proses tenun di Bali diperkirakan sudah ada sejak zaman prasejarah, dengan bukti arkeologis yang menunjukkan adanya alat tenun sederhana yang digunakan oleh masyarakat Bali kuno.

Pada awalnya, tenun di Bali dilakukan secara tradisional oleh perempuan di rumah-rumah mereka. Kain tenun digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari pakaian sehari-hari hingga upacara adat dan keagamaan. Setiap desa di Bali memiliki ciri khas tenun yang berbeda, mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya masing-masing komunitas.

Salah satu titik penting dalam sejarah tenun Bali adalah pengaruh dari kerajaan-kerajaan besar di Nusantara, seperti Majapahit dan Gelgel. Pada masa ini, teknik dan motif tenun Bali mengalami perkembangan pesat, dengan pengaruh dari seni dan budaya Jawa. Kain tenun mulai dihiasi dengan benang emas dan perak, menciptakan kain songket yang mewah dan indah.



Gambar 1.1 Kain Tenun Gringsing Tenganan
(Sumber : www.balitourclub.com)

Filosofi tenun Bali mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan alam, serta mengandung nilai-nilai spiritual dan budaya yang mendalam. Setiap motif dan warna pada kain tenun Bali tidak hanya memiliki keindahan estetika, tetapi juga makna simbolis yang kuat. Selain itu, filosofi tenun Bali juga mencerminkan keyakinan masyarakat Bali terhadap karma dan keseimbangan alam, di mana setiap tindakan manusia harus selaras dengan alam untuk mencapai kehidupan yang harmonis dan sejahtera[1].

Filosofi Motif Tenun Bali

1. Motif Gringsing

Sejarah: Motif ini berasal dari desa Tenganan dan menggunakan teknik dobel ikat, yang sangat rumit dan memerlukan waktu lama untuk membuatnya. (Gambar 1.2)

Filosofi: Motif Gringsing dipercaya memiliki kekuatan magis untuk melindungi pemakainya dari bahaya dan roh jahat. Nama "Gringsing" sendiri berarti "tidak sakit" dalam bahasa Bali, mencerminkan harapan akan kesehatan dan keselamatan[2].



Gambar 1.2 Penggunaan kain tenun Gringsing pada budaya seni tari Bali. (Sumber : thetextilemap.design.blog)

2. Motif Songket

Sejarah: Kain songket Bali dihiasi dengan benang emas atau perak, menciptakan pola yang rumit dan mewah. Teknik ini dipengaruhi oleh budaya kerajaan-kerajaan besar di Nusantara, seperti Majapahit dan Gelgel. (Gambar 1.3)

Filosofi: Motif songket sering kali mencerminkan status sosial dan kekayaan pemakainya. Pola-pola yang digunakan biasanya memiliki makna spiritual dan digunakan dalam upacara adat dan keagamaan[2].



Gambar 1.3 Ny. Putri Koster memamerkan kain songket khas Bali. (Sumber : suratanbali.com)

3. Motif Endek

Sejarah: Kain endek dikenal dengan pola geometris atau flora yang berwarna-warni. Teknik ini telah ada sejak zaman prasejarah dan terus berkembang hingga kini. (Gambar 1.4)

Filosofi: Motif endek sering digunakan dalam pakaian sehari-hari maupun acara formal, menunjukkan fleksibilitas dan keindahan dalam desainnya. Pola-pola ini mencerminkan harmoni dan keseimbangan dalam kehidupan[2].



Gambar 1.4 Motif kain tenun Endek (Sumber : 1001indonesia.net)

4. Motif Cepuk

Sejarah: Motif ini berasal dari Nusa Penida dan biasanya digunakan dalam upacara keagamaan. Pola-pola pada kain cepuk sering kali menggambarkan simbol-simbol spiritual. (Gambar 1.5)

Filosofi: Motif cepuk memiliki makna mendalam dalam konteks keagamaan dan budaya, sering kali digunakan untuk melindungi pemakainya dalam upacara-upacara penting[2].



Gambar 1.5 Penggunaan kain tenun Cepuk pada pemotretan bagus Bali. (Sumber : wisnu.or.id)

Fakta dan Isu Perancangan

FAKTA

Popularitas Ubud sebagai Pusat Seni dan Budaya:
Ubud dikenal secara internasional sebagai pusat seni dan budaya Bali. Ini menarik wisatawan dan seniman dari seluruh dunia, menjadikannya lokasi strategis untuk sentra kreatif seperti ini [3]

Dukungan Pemerintah terhadap Pelestarian Budaya[4]

Gianyar, yang mencakup Ubud, mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,06% pada tahun 2023 [7]

Sektor ekonomi kreatif menyumbang sekitar 19,67% dari total perekonomian Bali pada tahun 2023, meningkat dari 18,64% pada tahun 2022[5]

Sudah terdapat Sentra Tenun Bali diujung barat Pulau Bali [6] (Gambar 1.8)

ISU

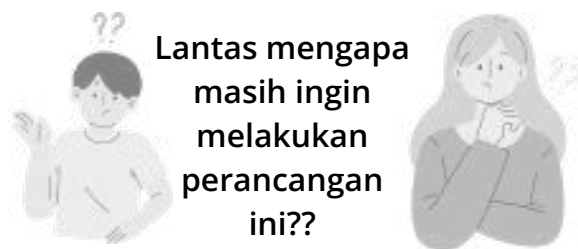
Ancaman terhadap kelestarian Tenun Bali

Ketimpangan fasilitas edukasi dengan fasilitas hiburan

Kolaborasi dengan pihak pemerintah maupun swasta

Pengembangan ekonomi kreatif

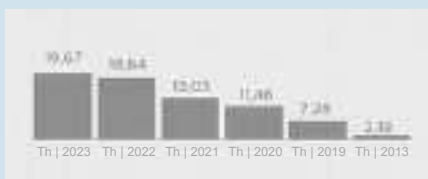
Diagram 1.1 Fakta dan Isu
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)



Jika melihat dari fakta, isu, dan data yang ada, seperti terlihat pada **gambar 1.6 dan 1.7**, dapat disimpulkan bahwa **PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI**. di Kecamatan Ubud diharapkan mampu menjadi pusat pelestarian budaya yang efektif dan inovatif, serta berkontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dan pariwisata budaya di Bali.

Dengan strategi yang efektif dan inovatif, sentra tenun ini memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan para pengrajin dan komunitas lokal.

Secara keseluruhan, **PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI**. di Kecamatan Ubud diharapkan mampu menjadi model pengembangan ekonomi kreatif yang sukses dan inspiratif, serta memperkuat posisi Bali sebagai pusat budaya dan pariwisata yang kaya akan nilai-nilai tradisional dan modern.



Gambar 1.6 Neraca ekonomi tahunan Provinsi Bali
(Sumber : bali.bps.go.id)

Perbandingan PDB Ekonomi (Gross Regional Domestic Product)	
2023	
Kab. Denpasar	100
Kab. Tabanan	100
Kab. Badung	100
Kab. Jember	100
Kab. Pugeran	100
Kab. Bang	100
Kab. Karangasem	100
Kab. Buleleng	100
Kab. Sempura	100

Gambar 1.7 Neraca ekonomi tiap Kabupaten di Bali pada tahun 2023
(Sumber : bali.bps.go.id)



Gambar 1.8 Tampak depan gedung Sentra Tenun Jembrana
(Sumber : rri.co.id)



UBUD

Lokasi dan Aksesibilitas

Sebagai pusat budaya dan seni Bali, Ubud lebih mudah diakses oleh wisatawan internasional dan domestik, menjadikannya lokasi strategis untuk sentra tenun.

Fokus dan Fasilitas

Sentra di Ubud dapat dirancang untuk lebih interaktif dan edukatif, dengan fasilitas yang memungkinkan wisatawan untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses tenun.

Dukungan Pemerintah dan Komunitas

Perlu adanya kerjasama dengan pemerintah setempat dan lembaga budaya untuk mendukung pembangunan dan operasional sentra tenun di Ubud.

Potensi Wisata

Sudah dikenal sebagai destinasi wisata budaya yang populer, sehingga memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak pengunjung ke sentra tenun.

JEMBRANA

Lokasi dan Aksesibilitas

Terletak di bagian barat Bali, Jembrana memiliki akses yang lebih terbatas dibandingkan Ubud yang berada di pusat pariwisata Bali.

Fokus dan Fasilitas

Sentra Tenun Jembrana fokus pada produksi dan pemasaran kain tenun khas Jembrana, serta menyediakan tempat untuk menenun dan pusat oleh-oleh.

Dukungan Pemerintah dan Komunitas

Mendapat dukungan kuat dari pemerintah daerah dan telah diresmikan sebagai pusat tenun tradisional pertama di Bali.

Potensi Wisata

Masih dalam tahap pengembangan sebagai destinasi wisata utama, dengan harapan menjadi tujuan wisata internasional pada tahun 2026.

Diagram 1.2 Perbandingan Kota Ubud dan Kota Jembrana
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa kontribusi Kabupaten Gianyar terhadap perekonomian dalam sektor ekonomi kreatif hampir dua kali lipat lebih besar dibandingkan dengan daerah Jembrana. Hal ini menunjukkan peran signifikan Gianyar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, yang mencakup berbagai industri seperti seni, kerajinan, dan pariwisata budaya. Dari segi lokasi, Kabupaten Gianyar memiliki keunggulan geografis karena berdekatan dengan Kabupaten Badung, yang memainkan peran penting dalam sektor ekonomi kreatif. Dapat dilihat pada **gambar 1.9**. Selain itu, Denpasar, yang berada di peringkat kedua dalam kontribusi terhadap ekonomi kreatif, juga terletak tidak jauh dari Gianyar. Hal ini semakin memperkuat keyakinan bahwa perancangan sentra tenun di Ubud, Gianyar, memiliki potensi untuk melampaui keberhasilan sentra tenun di Jembrana, baik dari segi aksesibilitas maupun dampak ekonominya.



Gambar 1.9 Peta Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar, Desa di Gianyar
(Sumber : Map data&Infoprovbali.com)

Nilai Ke-Islaman

Al-quran Surah Al-Hujurat [13]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti."

Tafsir Quraish Shihab:

Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini menekankan pentingnya mengenal satu sama lain dan menghargai perbedaan. Allah menciptakan manusia beragam agar mereka dapat belajar dari satu sama lain dan hidup dalam harmoni. Kemuliaan seseorang di sisi Allah diukur dari ketakwaannya

Sentra Tenun Bali di Ubud dapat menjadi wadah untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya tenun Bali, sekaligus memperkenalkan keindahan dan nilai-nilai budaya Bali kepada wisatawan dari berbagai latar belakang.

Al-quran Surah Al-Baqarah [164]

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan."

Tafsir Ibnu Katsir: Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah melalui penciptaan langit dan bumi, pergantian siang dan malam, serta manfaat yang diperoleh manusia dari kapal-kapal yang berlayar di laut. Semua ini adalah tanda-tanda bagi orang-orang yang berpikir

Merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah dalam alam semesta, termasuk dalam proses kreatif manusia seperti tenun. Penciptaan kain tenun Bali yang indah dan bermakna mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan alam, serta penghormatan terhadap sumber daya alam yang digunakan dalam proses tenun.

Al-quran Surah Al-A'raf [56]

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

"Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik".

Tafsir Quraish Shihab: Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini mengajak manusia untuk menjaga bumi dari kerusakan dan berdoa kepada Allah dengan penuh rasa takut dan harapan. Rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik

Mengingatkan kita untuk menjaga bumi dan tidak merusaknya setelah Allah menciptakannya dengan baik. Dalam konteks sentra tenun, ini berarti kita harus memastikan bahwa proses produksi tenun dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penggunaan bahan baku alami yang dikelola dengan baik dan teknik tenun tradisional yang tidak merusak lingkungan adalah bentuk nyata dari upaya menjaga bumi.

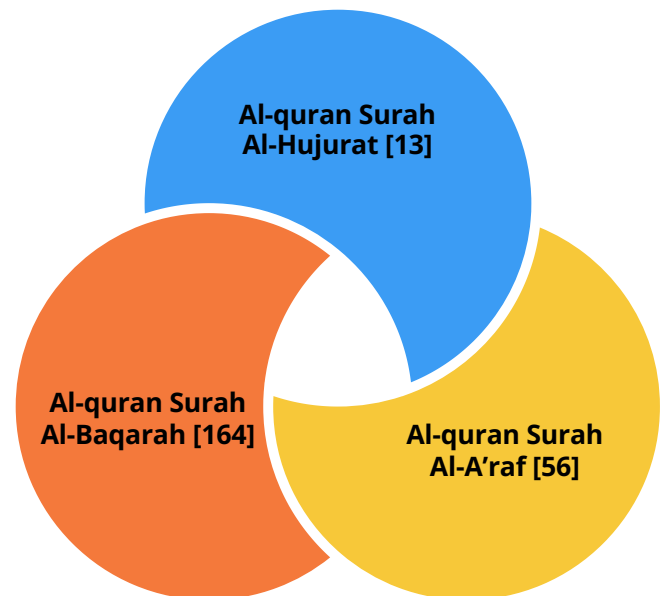


Diagram 1.3 Hubungan Antar Surah
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)

1.2 RUANG LINGKUP

Klasifikasi Perancangan

Proyek ini kemungkinan besar dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah atau lembaga terkait yang bertujuan untuk melestarikan budaya dan mendukung ekonomi lokal. Dukungan dari pemerintah provinsi dan kabupaten sangat penting dalam pendanaan dan pengelolaan sentra tenun ini, karena kolaborasi yang erat antara berbagai pihak akan memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek ini.

Kolaborasi Masyarakat

Non-Profit

Proyek ini dirancang untuk tujuan pelestarian budaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, sehingga sifatnya lebih cenderung non-profit. Keuntungan yang dihasilkan dari penjualan produk tenun kemungkinan besar akan digunakan kembali untuk mendukung kegiatan operasional dan pelatihan pengrajin.

Sosial

Proyek ini memiliki dimensi sosial yang kuat, dengan fokus pada pemberdayaan komunitas lokal, pelatihan generasi muda, dan pelestarian warisan budaya Bali. Sentra tenun ini juga berfungsi sebagai pusat edukasi dan pelatihan bagi masyarakat setempat.

Komersial

Meskipun bersifat non-profit, sentra tenun ini juga memiliki aspek komersial, terutama dalam hal pemasaran dan penjualan produk tenun. Produk-produk yang dihasilkan dijual kepada wisatawan dan pasar lokal maupun internasional, yang membantu meningkatkan pendapatan pengrajin dan ekonomi lokal.

Public Service

Sentra tenun ini juga berfungsi sebagai layanan publik, menyediakan ruang bagi masyarakat untuk belajar dan mengapresiasi seni tenun tradisional Bali. Ini termasuk program-program edukasi dan workshop yang terbuka untuk umum.

Monumental

Sentra tenun ini memiliki nilai monumental dan simbolis sebagai pusat pelestarian budaya dan identitas Bali. Bangunan dan kegiatan di dalamnya mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi Bali yang harus dijaga dan dilestarikan.

Batasan Masalah

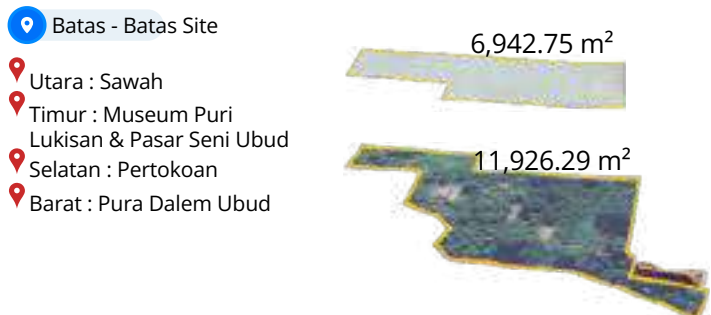
Ruang lingkup arsitektur ini mencakup berbagai aspek mulai dari desain, tata ruang, pemilihan material, hingga teknologi yang mendukung keberlanjutan dan kenyamanan pengguna. Semua elemen ini dirancang untuk menciptakan Sentra Tenun Bali yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat produksi dan inovasi, tetapi juga sebagai landmark budaya yang memperkaya identitas Ubud.

Konsep Desain Arsitektur : Mengadopsi elemen-elemen arsitektur tradisional Bali yang selaras dengan lingkungan alam dan budaya setempat. Penggunaan material alami seperti kayu, batu bata, dan alang-alang menjadi pilihan utama, serta mengaplikasikan prinsip tata ruang Bali, seperti Tri Hita Karana dan Sanga Mandala.

Aspek Fungsional dan Kenyamanan : Merancang bangunan yang memberikan kenyamanan bagi pengguna, termasuk kontrol suhu, kualitas udara, dan akustik. Penggunaan material isolasi dan desain ruang yang memperhatikan akustik sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Desain ruang yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan, seperti ruang pameran yang dapat diubah menjadi ruang workshop atau event.

Tata Ruang dan Sirkulasi : Zonasi Fungsional membedakan area produksi, pameran, retail, pelatihan, dan ruang komunal untuk memastikan alur kerja dan interaksi yang efektif. Pengaturan ruang ini juga mempertimbangkan aspek privasi dan aksesibilitas bagi pengunjung dan pekerja. Sirkulasi yang Efisien, desain sirkulasi yang mengalir dan intuitif, memastikan pengunjung dapat dengan mudah menavigasi dari satu area ke area lain. Ini juga mencakup pengaturan jalur masuk dan keluar yang terpisah untuk menghindari penumpukan dan menjaga kenyamanan.

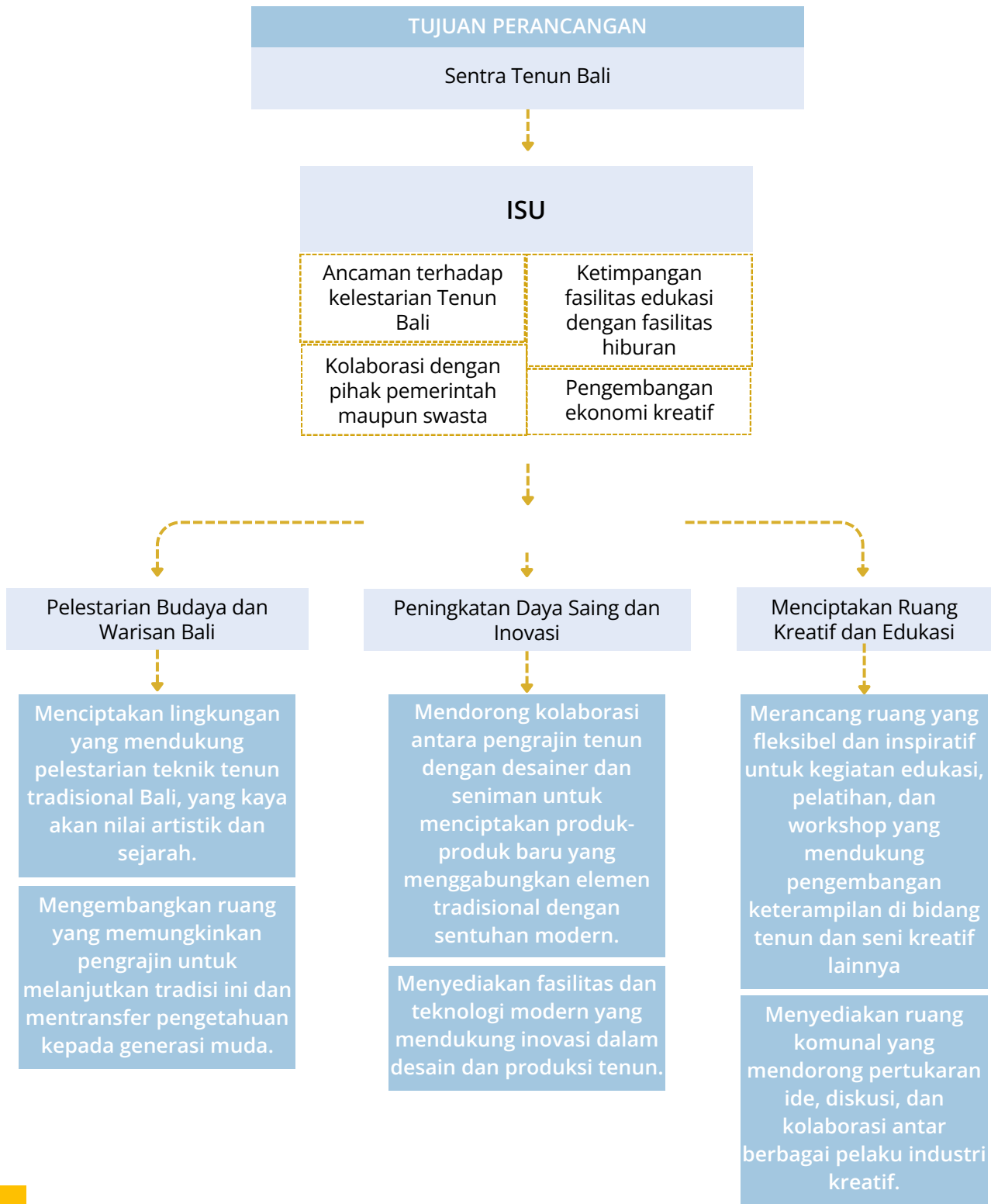
Diagram 1.4 Tabel Alur Kolaborasi Masyarakat
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)

A. BATASAN OBJEK	Fasilitas Operasional Untuk menunjang pengrajin menenun, Sentra Tenun Bali dilengkapi dengan berbagai fasilitas operasional	D. BATASAN LOKASI	Objek rancangan terletak hanya sekitar 300 meter dari Puri Ubud dan Pasar Seni Ubud, yang merupakan pusat perbelanjaan terkenal di Bali. Berlokasi di <u>Jalan Campuhan</u>, Jalan Raya Ubud, Gianyar 80571, Bali, Indonesia  Gambar 1.10 Tapak Lokasi (Sumber : G. Earth & Data Pribadi/S. Umar Hadi) 
	Fasilitas Penunjang Untuk mendukung kegiatan operasional dan menarik minat wisatawan		
B. BATASAN PENGGUNA	• Komunitas Lokal • Pekerja terlatih • Wisatawan/Pengunjung • Manajer Sentra • Koordinator Produksi • Pelatih & Instruktur • Desainer Tekstil • Pemasaran • Administrasi • Pemeliharaan • Pemandu Wisata • Keamanan		
C. BATASAN FUNGSI	PRIMER Menghasilkan kain tenun tradisional melalui proses pemintalan benang, penenunan, dan pewarnaan.		
	SEKUNDER Memfasilitasi pemasaran dan penjualan produk tenun, baik di pasar lokal maupun internasional.		
	PENUNJANG Menarik wisatawan dan pengunjung untuk belajar tentang proses tenun dan sejarahnya.		
		E. BATASAN PENDEKATAN	Di dalam PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI. ini menggunakan pendekatan Metafora Bentuk. Pendekatan metafora bentuk dalam PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI. sangat penting karena memungkinkan integrasi elemen budaya dan tradisi lokal ke dalam desain arsitektur, menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga sarat makna dan estetika.

1.3 MAKSUD TUJUAN PERANCANGAN

Maksud Perancangan

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI. dirancang untuk menciptakan sebuah fasilitas yang mendukung pelestarian dan pengembangan industri tenun Bali melalui kolaborasi kreatif. Proyek ini dimaksudkan untuk menghubungkan pengrajin tradisional dengan desainer, seniman, dan pelaku industri kreatif lainnya, guna menghasilkan produk tenun yang inovatif dan berdaya saing di pasar global. Selain itu, perancangan ini juga bermaksud untuk memperkuat identitas budaya Bali, khususnya dalam bidang seni tekstil, serta menjadikan Ubud sebagai pusat kreativitas dan inovasi di bidang ini.



Sasaran Perancangan

1. Pengrajin Tenun Lokal: Memberikan dukungan dan fasilitas kepada pengrajin tenun lokal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi mereka.
2. Masyarakat Lokal: Memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat lokal tentang teknik-teknik tenun tradisional dan inovatif.
3. Wisatawan: Menyediakan pengalaman wisata yang edukatif dan interaktif bagi wisatawan yang ingin belajar tentang tenun Bali.
4. Pelajar dan Mahasiswa: Menyediakan program magang dan penelitian bagi pelajar dan mahasiswa yang tertarik dengan seni dan budaya tenun Bali.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Sentra Tenun Jembrana



Sentra Tenun Jembrana adalah pusat tenun tradisional pertama dan satu-satunya di Bali, yang diresmikan pada 22 Desember 2022 oleh Bupati Jembrana, I Nengah Tamba. Sentra ini dibangun dengan tujuan melindungi dan melestarikan kain tenun tradisional Bali, khususnya dari Jembrana, serta menjadi pusat oleh-oleh dan produk UMKM. Selain itu, Sentra Tenun Jembrana juga berfungsi sebagai pusat edukasi bagi generasi muda untuk mempelajari sejarah tenun tradisional dan memahami warisan budaya daerah. Pengunjung dapat menyaksikan langsung proses menenun, yang memberikan pengalaman baru dan menarik[8][9].

Meskipun Sentra Tenun Jembrana memiliki banyak keunggulan, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan[8][9]:

1. Pemasaran yang Terbatas: Meskipun sentra ini bertujuan untuk memasarkan produk tenun dan UMKM, masih terdapat kendala dalam menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Kurangnya Daya Tarik Wisata: Saat ini, destinasi wisata di Jembrana masih dianggap biasa-biasa saja dan belum sesuai dengan ekspektasi wisatawan. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah kunjungan ke Sentra Tenun.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Meskipun telah ada pelatihan bagi generasi muda, jumlah pengrajin yang terampil masih terbatas. Ini dapat mempengaruhi kapasitas produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.
4. Ketergantungan pada Dukungan Pemerintah: Pembangunan dan operasional sentra ini sangat bergantung pada dana dan kebijakan pemerintah. Ketergantungan ini bisa menjadi masalah jika terjadi perubahan kebijakan atau pengurangan anggaran.
5. Infrastruktur yang Belum Optimal: Meskipun gedung sentra telah dibangun dengan baik, infrastruktur pendukung seperti akses transportasi dan fasilitas umum di sekitar sentra masih perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Tasik Creative & Innovation Center

Tasik Creative and Innovation Center dirancang oleh SHAU sebagai contoh strategi desain 'sosio-iklim' yang secara khusus disesuaikan dengan konteks Jawa Barat, Indonesia. Itu ditugaskan oleh mantan Gubernur Ridwan Kamil untuk mendukung komunitas kreatif yang muncul dan seniman individu di Tasikmalaya, sebuah kota yang hidup dengan sekitar 733.000 penduduk, terletak 120km Tenggara Bandung dan dikenal karena keahlian tenunnya[10].

Tasik Creative and Innovation Center dibangun dengan mempertimbangkan beberapa kebutuhan dan tujuan tertentu. Berikut adalah beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam pembangunan gedung ini[10]:

- Kebutuhan Komunitas Kreatif
- Fleksibilitas Ruang
- Aksesibilitas & Keberlanjutan
- Estetika dan Identitas Lokal
- Keamanan dan Kestabilan

Desain arsitektur gedung ini mempertimbangkan kondisi iklim dan sosial setempat. Dengan menggabungkan elemen modern dan tradisional, gedung ini mencerminkan identitas budaya Tasikmalaya.

Gedung ini dibangun di kompleks olahraga Dadaha, yang memiliki nilai sejarah bagi warga setempat. Dengan mempertahankan area parkir yang sudah ada, gedung ini menghormati sejarah dan konteks lokasi[10].

Beberapa fitur khusus dalam desain interior Tasik Creative and Innovation Center meliputi[10]:

1. Ruang Kerja Bersama: Gedung ini memiliki ruang kerja bersama yang memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide antara anggota komunitas kreatif.
2. Area Pameran: Ruang pameran yang menarik dapat menampilkan karya seni, inovasi, dan proyek komunitas.
3. Auditorium: Gedung ini memiliki auditorium untuk acara, seminar, dan pemutaran film.
4. Material Lokal: Desain interior dapat menggunakan material lokal, seperti bambu atau anyaman, untuk mencerminkan budaya setempat.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Holocaust Memorial Museum

Architects : James Ingo Freed
Area : 24.600 m²
Year : 1988
Manufactures : Weiskopf & Pickworth, Cosentini Associates LLP, Jules Fisher, dan Paul Marantz
Lead Architects : Pei Cobb Freed & Partners , Severud Associates¹

Dalam merancang Museum Peringatan Holocaust Holocaust bersejarah, termasuk beberapa kamp c netral. Sebaliknya, arsitektur—melalui koleksi bent "Tidak ada referensi harfiah ke tempat atau kejadian resonator ingatan."

Pengantar

Holocaust merupakan persekusi dan pembantaian sekitar birokratis dan disponsori oleh rezim Nazi beserta para kolab "berkorban dengan api." Nazi, yang mulai berkuasa di Jerm adalah "ras unggul" sedangkan kaum Yahudi dianggap "inf masyarakat rasial Jerman. Holocaust merupakan proses yan 1933 dan 1945.

FAKTA

1

Antisemitisme adalah dasar dari Holocaust. Antisemitisme, kebencian atau prasangka terhadap orang Yahudi, adalah prinsip dasar ideologi Nazi. Prasangka ini juga tersebar luas di seluruh Eropa.

Penganiayaan Nazi Jerman ter dan menjadi semakin radikal Radikalisasi ini memuncak dalam enam juta orang Yahudi.

Amerika Serikat, mendiang arsitek James Ingo Freed, dari Pei Cobb Freed & Partners, mengunjungi sejumlah situs ghetto, untuk memeriksa struktur dan bahannya. Museum yang dia bangun sebagai hasilnya bukanlah cangkang abstrak yang diciptakan dan diambil dari ingatan—menyinggung sejarah yang dibahas Museum[11][12].
an tertentu dari peristiwa bersejarah," jelasnya. "Sebaliknya, bentuk arsitekturnya terbuka sehingga Museum menjadi

Holocaust

enam juta orang Yahudi yang dilakukan secara sistematis, oratornya. "Holocaust" berasal dari bahasa Yunani yang artinya an pada bulan Januari 1933, meyakini bahwa bangsa Jerman prior," yaitu ancaman luar terhadap apa yang disebut dengan g terus berkembang dan terjadi di seluruh Eropa antara tahun

UTAMA

2

adap orang Yahudi berkembang antara tahun 1933 dan 1945. m pembantaian massal terhadap

3

Selama Perang Dunia II, Nazi Jerman dan sekutu serta para kaki tangannya membantai hampir dua dari setiap tiga orang Yahudi Eropa dengan menempatkan mereka dalam kondisi kehidupan yang mematikan, penganiayaan brutal, penembakan massal dan pembantaian dengan gas, serta pusat pembantaian yang dirancang khusus.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Holocaust Memorial Museum

Architects	: James Ingo Freed
Area	: 24.600 m2
Year	: 1988
Manufactures	: Weiskopf & Pickworth, Cosentini Associates LLP, Jules Fisher, dan Paul Marantz
Lead Architects	: Pei Cobb Freed & Partners , Severud Associates1

Dalam merancang Museum Peringatan Holocaust Holocaust bersejarah, termasuk beberapa kamp o netral. Sebaliknya, arsitektur—melalui koleksi bentu "Tidak ada referensi harfiah ke tempat atau kejadian resonator ingatan."

Pengantar

Holocaust merupakan persekusi dan pembantaian sekitar birokratis dan disponsori oleh rezim Nazi beserta para kolab "berkorban dengan api." Nazi, yang mulai berkuasa di Jerm adalah "ras unggul" sedangkan kaum Yahudi dianggap "infe masyarakat rasial Jerman. Holocaust merupakan proses yan 1933 dan 1945.

FAKTA

1

Antisemitisme adalah dasar dari Holocaust. Antisemitisme, kebencian atau prasangka terhadap orang Yahudi, adalah prinsip dasar ideologi Nazi. Prasangka ini juga tersebar luas di seluruh Eropa.

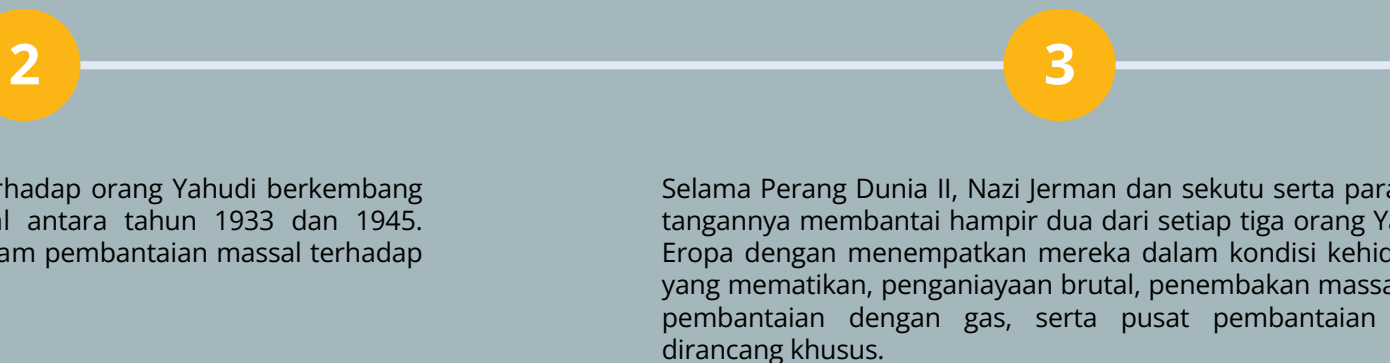
Penganiayaan Nazi Jerman terl dan menjadi semakin radikal Radikalisasi ini memuncak dala enam juta orang Yahudi.

t Amerika Serikat, mendiang arsitek James Ingo Freed, dari Pei Cobb Freed & Partners, mengunjungi sejumlah situs dan ghetto, untuk memeriksa struktur dan bahannya. Museum yang dia bangun sebagai hasilnya bukanlah cangkang bentuk abstrak yang diciptakan dan diambil dari ingatan—menyinggung sejarah yang dibahas Museum. "Sejarah tertentu dari peristiwa bersejarah," jelasnya. "Sebaliknya, bentuk arsitekturnya terbuka sehingga Museum menjadi

Holocaust

Enam juta orang Yahudi yang dilakukan secara sistematis, pembantaian. "Holocaust" berasal dari bahasa Yunani yang artinya pembantaian. Pada bulan Januari 1933, meyakini bahwa bangsa Jerman "superior," yaitu ancaman luar terhadap apa yang disebut dengan "inferior." Peristiwa terus berkembang dan terjadi di seluruh Eropa antara tahun 1933 dan 1945.

UTAMA



terhadap orang Yahudi berkembang pesat antara tahun 1933 dan 1945. Peristiwa ini adalah pembantaian massal terhadap

Selama Perang Dunia II, Nazi Jerman dan sekutunya serta para kaki tangannya membantai hampir dua dari setiap tiga orang Yahudi Eropa dengan menempatkan mereka dalam kondisi kehidupan yang mematikan, penganiayaan brutal, penembakan massal dan pembantaian dengan gas, serta pusat pembantaian yang dirancang khusus.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Museum Tsunami Aceh

Architects	: Ridwan Kamil
Area	: 24.600 m ²
Year	: 2008
Manufactures &	: <u>Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh-Nias,</u>
Lead Architects.	<u>Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, serta pemerintah daerah setempat</u>

Museum Tsunami Aceh, yang terletak di Banda Aceh, Aceh, Hindia 2004, serta pusat pendidikan dan tempat penampungan

Sea Waves

Denah bangunan merupakan analogi dari episenter sebuah

Museum Tsunami Aceh memiliki filosofi yang mendalam dalam setiap ruangnya. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Lorong Tsunami: Saat memasuki museum, pengunjung melewati lorong sempit dan gelap dengan dinding air yang tinggi di kedua sisinya. Lorong ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang mirip dengan situasi saat tsunami terjadi, menciptakan suasana sempit, gelap, dan penuh tekanan¹.
2. Jembatan Perdamaian: Di lantai dasar, terdapat jembatan yang disebut "Jembatan Perdamaian" yang melintasi kolam ikan. Di sekeliling kolam terdapat 52 tempat duduk batu yang melambangkan jumlah negara yang membantu Indonesia pasca tsunami. Bendera dari berbagai negara dengan tulisan "Damai" dalam berbagai bahasa juga tergantung di atas jembatan².
3. Sumur Doa: Ruangan ini berbentuk silinder dengan tulisan "Allah" di puncak atapnya. Ruangan ini dirancang untuk mengajak pengunjung merenung dan berdoa bagi para korban tsunami².
4. Ruang Pameran: Museum ini memiliki beberapa ruang pameran yang menampilkan koleksi kejadian tsunami Aceh 2004, termasuk artefak, diorama, dan media edukasi. Ruangan ini dibagi menjadi beberapa bagian: pra tsunami, saat tsunami, dan pasca tsunami¹.
5. Desain Arsitektur: Desain museum ini terinspirasi dari rumah panggung tradisional Aceh, yang menunjukkan kearifan lokal dalam menghadapi bencana alam. Atap museum berbentuk gelombang laut, melambangkan kekuatan alam yang dahsyat³.

Museum ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat mengenang para korban, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan evakuasi bencana¹.

Apakah ada bagian tertentu dari museum yang ingin Anda ketahui lebih lanjut?

, Indonesia, adalah museum yang dirancang sebagai pengingat simbolis bencana gempa dan tsunami Samudra
ngan bencana darurat jika daerah tersebut pernah terkena oleh tsunami lagi.

h gelombang laut sebagai pengingat akan tsunami.



Lorong tsunami Museum Tsunami Aceh



Ruang Memorial Hall Museum Tsunami Aceh



Space of Sorrow (Ruang Sumur Doa).



Space of Hope (Jembatan Harapan).

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

Studi Pendekatan Desain Metafora berasal dari Bahasa Latin *metaphora*, yang berarti “terbawa” dan bahasa Yunani *μεταφορά* (*metaphora*), yang berarti “memindahkan” dan dari *μεταφέρω* (*metapherōmetapherein*), yang berarti “untuk membawa” atau “untuk mentransfer” atau “untuk memindahkan” atau “untuk melahirkan”. Dan istilah metafora diturunkan dari *μετά*-*meta*, yang berarti “setelah, dengan, atau melintasi” dan *φέρω*-*pherō*, yang berarti “untuk membawa”, atau -*pherein*, yang berarti “untuk melahirkan” [14]. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI-Kamus versi online), metafora diartikan sebagai pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metafora adalah suatu bentuk penyamaan/perumpamaan suatu hal dengan hal lainnya secara tidak langsung untuk menyampaikan sebuah maksud tertentu. [15]

Dalam sisi arsitektur, metafora saat didefinisikan sebagai sebuah bentuk perancangan yang mengadopsi dari suatu objek tertentu yang diartikan dalam bentuk desain bangunan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung (abstrak). Berdasarkan jenis pengambilan konsep perancangannya, menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam “Poethic of Architecture” arsitektur metafora dibagi menjadi 3 bentuk sebagai berikut[16].

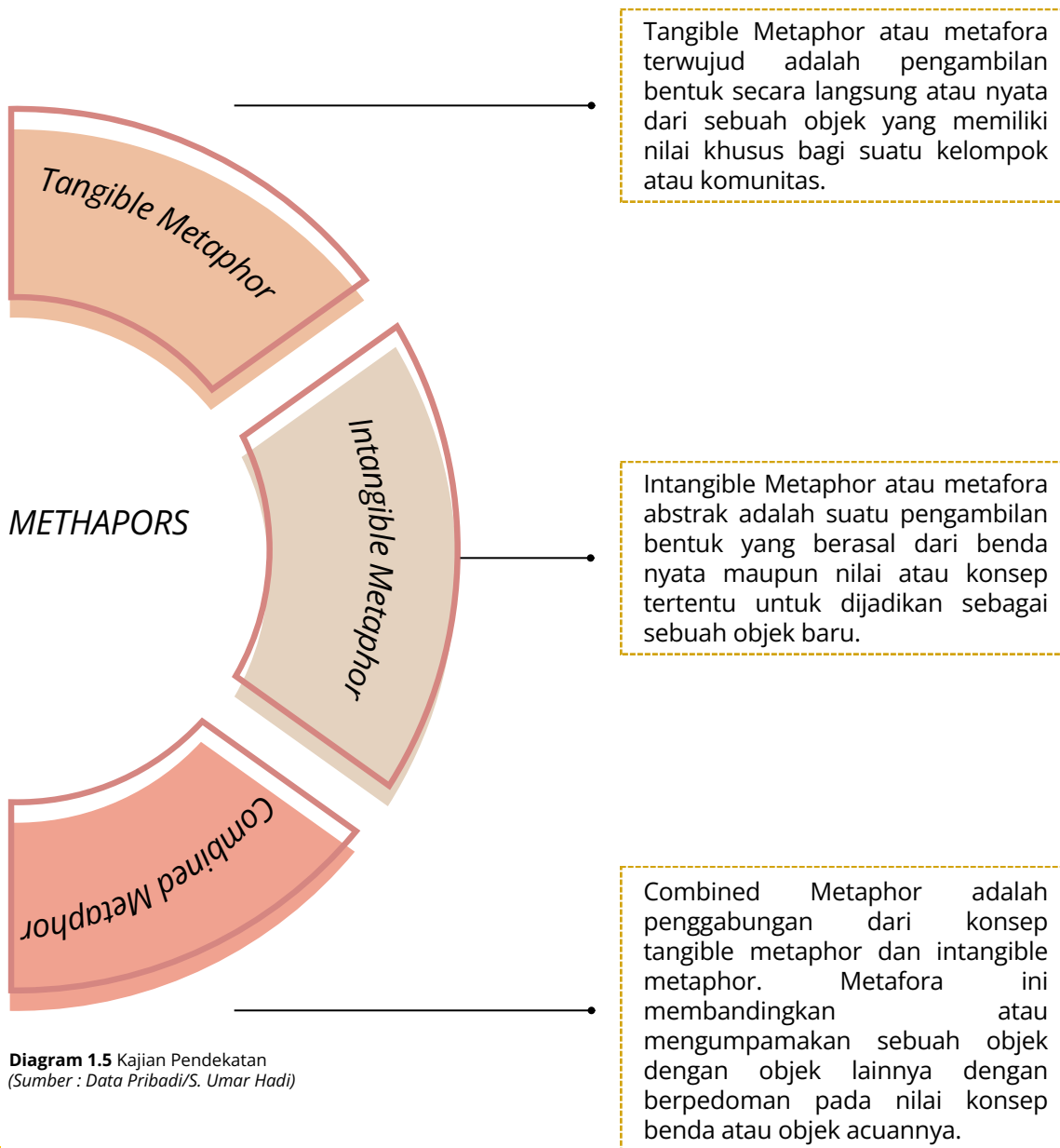


Diagram 1.5 Kajian Pendekatan
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)



COMBINED METHAPOR

Pendekatan metafora dalam arsitektur adalah cara yang menarik untuk menyampaikan pesan atau gagasan melalui bentuk bangunan. Metafora dalam arsitektur menggunakan perumpamaan atau kiasan untuk mengartikan suatu bangunan, sehingga hasil rancangannya menjadi lebih unik dan berbeda dari bangunan biasa[17].

Desain metafora bentuk adalah pendekatan desain yang menggunakan bentuk-bentuk fisik atau visual yang memiliki makna simbolis atau analogi untuk menyampaikan pesan, ide, atau konsep yang lebih abstrak[17].

Bentuk yang dipilih memiliki asosiasi langsung dengan konsep yang ingin disampaikan. Misalnya, menggunakan gambar hati untuk menggambarkan cinta, atau menggunakan gembok untuk melambangkan keamanan.

Asosiasi Langsung



Kesederhanaan

Metafora bentuk harus sederhana dan mudah dipahami oleh audiens. Jika bentuk terlalu kompleks atau ambigu, pesan yang ingin disampaikan mungkin tidak tersampaikan dengan baik.

Bentuk yang digunakan sebagai metafora harus relevan dan dapat dikenali oleh audiens target, sesuai dengan konteks budaya mereka. Simbol-simbol tertentu mungkin memiliki makna yang berbeda di berbagai budaya.

Relevansi Budaya



Fungsionalitas

Selain memiliki makna simbolis, bentuk tersebut harus mendukung fungsi utama dari desain, misalnya tidak mengganggu keterbacaan teks atau navigasi pengguna dalam desain antarmuka.

1.6 KAJIAN STANDAR PERANCANGAN

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002

Undang-undang ini mengatur tentang persyaratan teknis dan administratif bangunan gedung, termasuk bangunan publik. Tujuannya adalah untuk menjamin keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan bagi pengguna bangunan[18][19][20].

Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021

Peraturan ini merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 dan memberikan rincian lebih lanjut tentang persyaratan teknis dan administratif bangunan gedung[18][19][20].

Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2017

Peraturan ini mengatur tentang persyaratan kemudahan bangunan gedung, termasuk aksesibilitas bagi penyandang disabilitas[18][19][20].

Peraturan Daerah Provinsi Bali.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2005

Peraturan ini mengatur tentang persyaratan arsitektur bangunan gedung di Bali. Beberapa poin penting meliputi[21]:

- Filosofi Tri Hita Karana: Bangunan harus mencerminkan keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan.
- Nilai-nilai Budaya: Mengakomodasi nilai-nilai luhur budaya masyarakat Bali, termasuk prinsip-prinsip arsitektur tradisional Bali.
- Keselamatan dan Kenyamanan: Menjamin keselamatan pengguna dan lingkungan sekitar bangunan.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009

Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029. Dalam pasal 95 ayat 2 (b) disebutkan bahwa ketinggian bangunan dibatasi maksimum 15 meter, yang setara dengan tinggi pohon kelapa[21].

Filosofi Tri Hita Karana

Istilah ini berasal dari bahasa Sanskerta.

"Tri" berarti tiga.

"Hita" berarti kebahagiaan atau kesejahteraan.

"Karana" berarti penyebab.

Jika dapat disimpulkan, Tri Hita Karana adalah sebuah filosofi hidup yang berasal dari Bali, yang berarti "tiga penyebab kebahagiaan" atau "tiga penyebab kesejahteraan."

Tiga Elemen Utama Tri Hita Karana



Diagram 1.6 Tri Hita Karana
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)

1. Parahyangan (Hubungan dengan Tuhan)
 - Makna: Menjaga hubungan harmonis dengan Tuhan melalui praktik-praktik keagamaan dan spiritual.
 - Implementasi: Melakukan sembahyang, upacara keagamaan, dan penghormatan terhadap tempat-tempat suci.
2. Pawongan (Hubungan dengan Sesama Manusia)
 - Makna: Menjaga hubungan harmonis dengan sesama manusia, termasuk keluarga, teman, dan komunitas.
 - Implementasi: Menghormati, bekerja sama, dan membantu satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.
3. Palemahan (Hubungan dengan Alam)
 - Makna: Menjaga hubungan harmonis dengan alam dan lingkungan sekitar.
 - Implementasi: Melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan, dan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana.

Filosofi ini menekankan pentingnya keseimbangan dan keharmonisan dalam tiga aspek utama kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang sejati[22].

1.7 STRATEGI DESAIN

LATAR BELAKANG

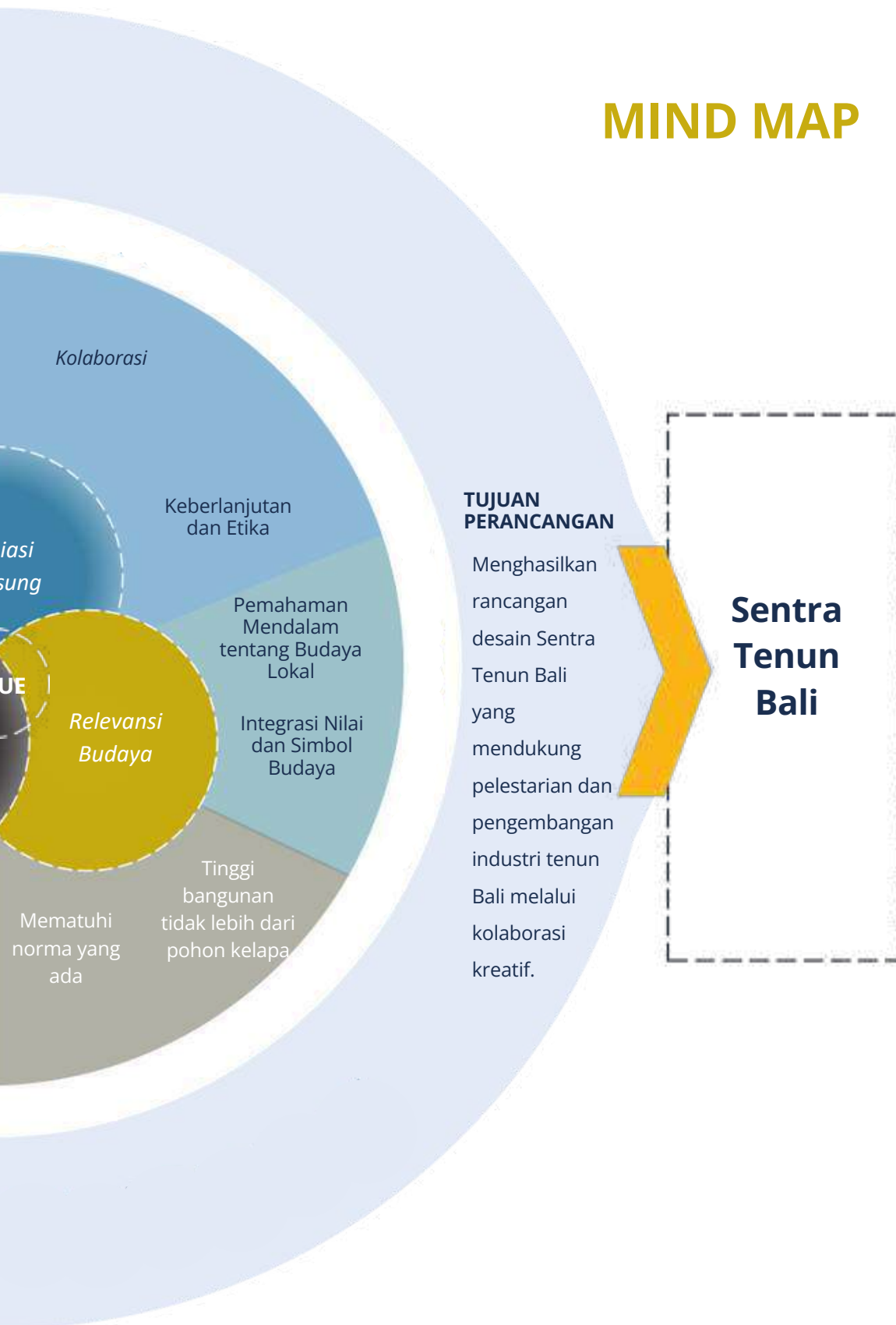
Dengan adanya tekanan modernisasi dan globalisasi, para pengrajin tenun tradisional di Bali menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan keterampilan mereka serta dalam menjual produk-produk mereka. Selain itu, ada ancaman yang nyata terhadap kelangsungan hidup para pengrajin ini, yang semakin diperparah oleh kesenjangan dalam fasilitas pendidikan dan hiburan yang tersedia di daerah mereka.

Ubud dikenal luas sebagai pusat seni dan budaya di Bali, menarik wisatawan dan seniman dari seluruh dunia. Ini menjadikannya tempat yang strategis untuk pengembangan sentra kreatif yang dapat mendukung dan mempromosikan tenun tradisional Bali. Pada tahun 2020, sektor ekonomi kreatif berkontribusi sekitar 14,2% terhadap total perekonomian Bali, meningkat dari 13,8% pada tahun 2017. Selain itu, Kabupaten Gianyar, yang meliputi Ubud, mencatat pertumbuhan ekonomi sekitar 4,8% pada tahun 2023.

Namun, ada beberapa isu penting yang perlu diperhatikan, seperti ancaman terhadap kelestarian tenun Bali, ketidakseimbangan antara fasilitas edukasi dan hiburan, serta pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif di daerah ini.



MIND MAP



BAB 2

Analisis Bentuk	26
Kajian Fungsi & Aktivit	35
Analisis Tapak	45
Konsep Desain	49

2 | Analisis Perancangan

PROJECT PROFILE

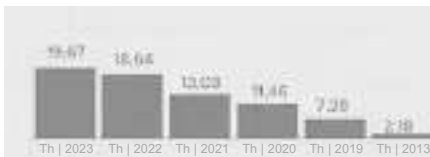
Objek : Sentra Konservasi Tenun Bali
 Tipologi : Non-Profit - Sosial
 Lokasi : Jalan Campuhan, Jalan Raya Ubud, Gianyar 80571, Bali, Indonesia
 Luas : +- 18.869,04 / 1,8 Ha
 Owner : Pemerintah Daerah
 User : Seluruh Elemen Masyarakat
 Fasilitas : Museum Tenun Bali, Sentra Tenun, Ruang Edukasi & Pelatihan, Ruang Penelitian & Pengembangan, Ruang Workshop, Ruang Serbaguna

TEORI PENDEKATAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI. menggunakan pendekatan metafora. Berdasarkan jenis pengambilan konsep perancangannya, menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam "Poethic of Architecture" arsitektur metafora dibagi menjadi 3 bentuk sebagai berikut[16].

1. **Tangible Metaphor**
2. **Intangible Metaphor**
3. **Combine Metaphor**

DATA / FAKTA



Gambar 2.1 Neraca ekonomi tahunan Provinsi Bali

(Sumber : bali.bps.go.id)

Neraca Ekonomi (Rp Miliar)	
Kabupaten	2023
Bali	15.67
Kab. Tabanan	1.24
Kab. Badung	1.14
Kab. Jember	1.14
Kab. Ponorogo	0.15
Kab. Blora	1.10
Kab. Sukoharjo	0.10
Kab. Sukoharjo	1.00
Kab. Sukoharjo	1.00

Gambar 2.2 Neraca ekonomi tiap Kabupaten di Bali pada tahun 2023
 (Sumber : bali.bps.go.id)



Gambar 2.3 Tampak depan gedung Sentra Tenun Jembrana
 (Sumber : rri.co.id)

ISU



Ancaman terhadap kelestarian Tenun Bali



Kolaborasi dengan pihak pemerintah maupun swasta



Pengembangan ekonomi kreatif



Ketimpangan fasilitas edukasi dengan fasilitas hiburan

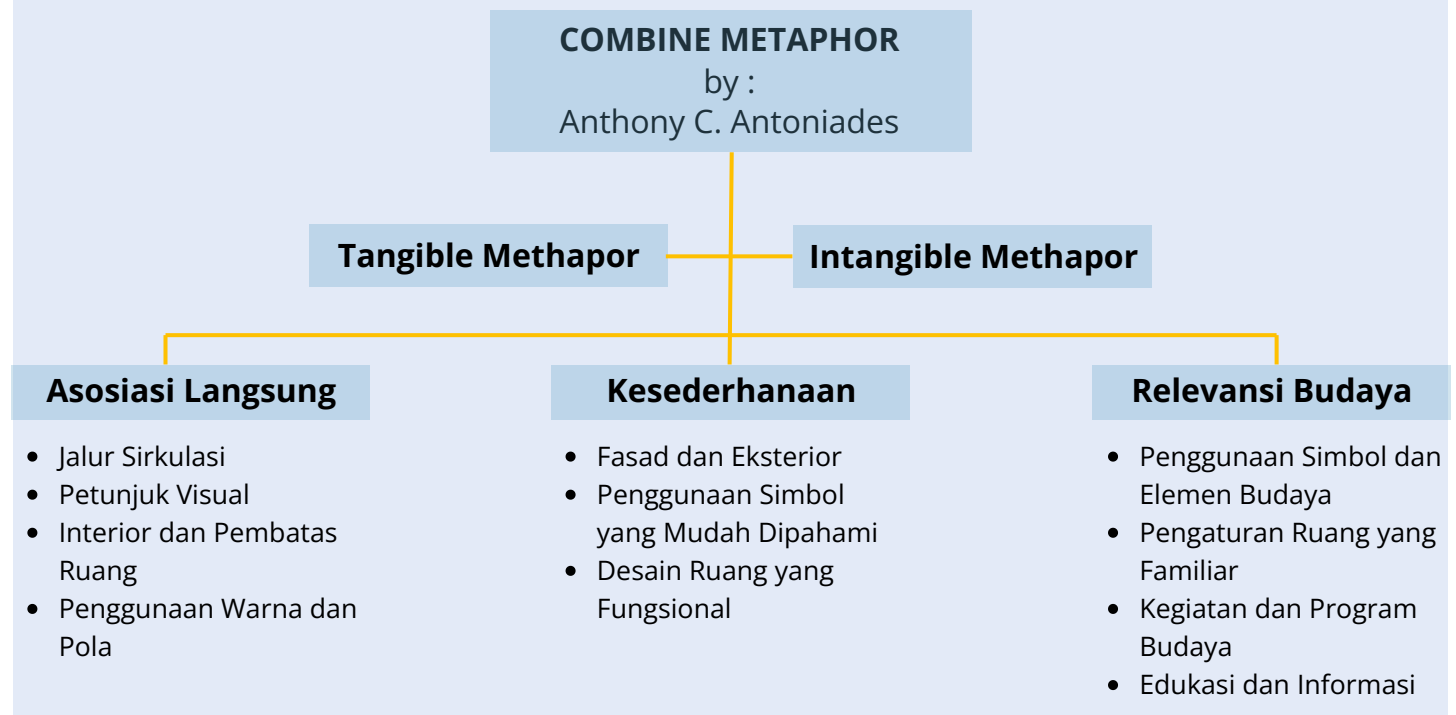
COMBINE METAPHOR
 by :
 Anthony C. Antoniades

Asosiasi Langsung

Kesederhanaan

Relevansi Budaya

2.1 ANALISIS BENTUK



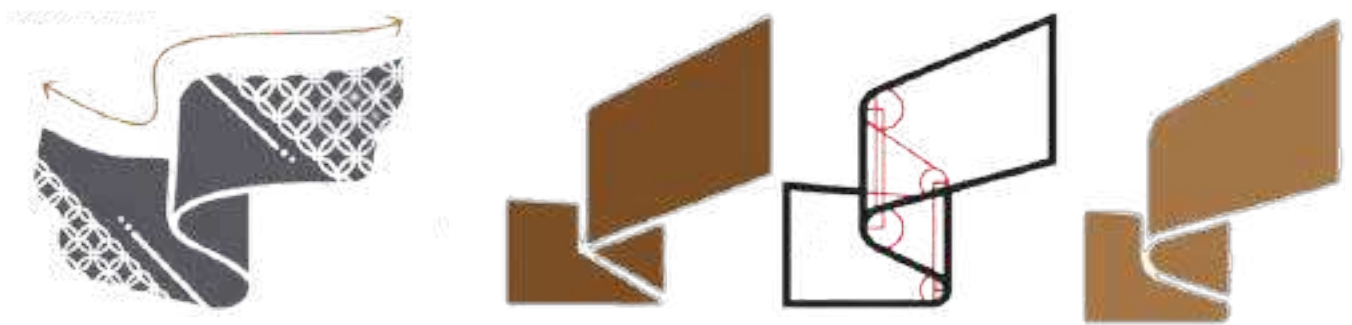
Tangible Methapor

Langkah awal dalam proses perancangan ini adalah mengidentifikasi objek yang memiliki keterkaitan erat dengan konsep yang diusung. Setelah melalui pertimbangan mendalam, siluet lekukan kain dipilih sebagai representasi visual utama. Selanjutnya, bentuk atau siluet kain tersebut ditransformasikan secara sistematis ke dalam desain perancangan.



Gambar 2.4 Contoh Gambar Lekukan Kain
(Sumber : <https://id.pinterest.com>)

Langkah kedua dalam perancangan ini adalah mengembangkan desain berdasarkan siluet lekukan kain yang telah diidentifikasi sebelumnya. Proses ini melibatkan penerapan pola-pola tersebut ke dalam elemen-elemen desain arsitektural, menciptakan bentuk dan struktur yang mencerminkan lekukan dan alur kain tenun tradisional. Desain yang dihasilkan mencerminkan karakteristik utama dari siluet kain, seperti fluiditas, dinamisme, dan fleksibilitas, yang diterapkan pada berbagai aspek bangunan seperti fasad, interior, dan elemen dekoratif. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya nilai estetika dari perancangan, tetapi juga memastikan bahwa setiap elemen memiliki makna dan keterkaitan yang kuat dengan budaya dan tradisi kain tenun Bali.



Intangible Methapor

Filosofi Lekukan Kain

Filosofi "Lekukan Kain" dalam perancangan Sentra Tenun merupakan pendekatan yang menggambarkan keindahan, dinamisme, dan kerumitan proses tenun melalui bentuk dan desain arsitektural yang terinspirasi dari lekukan-lekukan kain tenun. Pendekatan ini tidak hanya estetis tetapi juga simbolis, mencerminkan nilai-nilai dan tradisi yang melekat pada kain tenun Bali.

Filosofi Jalin Pilan

Penataan zonasi yang menyilang memastikan bahwa setiap area dalam sentra tenun saling terhubung dan mendukung, menciptakan aliran yang harmonis antara berbagai fungsi.

Tenun Gringsing

Tenun gringsing atau wastra gringsing adalah salah satu kain tradisional khas Bali yang terbuat dari benang kapas dengan ragam hias motif yang dibentuk dari dobel ikat atau tenun ganda, yaitu mengikat benang lungsi dan benang pakan sekaligus. Pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama, mulai satu hingga lima tahun dan dilakukan dengan teknik khusus yang sangat sukar. Hasil jadi tenunan ini akan membuat pola geometris rapi yang serasi dan sangat indah.



Kenapa Tenun Gringsing ????



Gringsing merupakan produk tenun tradisional yang hanya dapat ditemukan di Desa Tenganan Pegeringsingan. Gringsing dianggap sakral dan diyakini dapat menjauhkan kekuatan magis jahat atau black magic. Gringsing berasal dari kata "gering" yang berarti sakit dan "sing" yang berarti tidak. (wawancara dengan Putu Sujana, 10 Mei 2011).

Pada umumnya, kain gringsing memiliki tiga warna dasar, yaitu putih (atau putih tulang) yang menggambarkan angin, hitam yang menggambarkan air, dan merah yang menggambarkan api. Sesuai dengan penggambaran karakter dewa Brahma, Wisnu, dan Siwa. Pada masyarakat Hindu Bali tiga warna tersebut

disebut juga sebagai warna tridatu. Warna tridatu dianggap sebagai warna sakral karena merupakan simbol dari dewa Brahma, Wisnu, dan Siwa, sehingga dalam setiap upacara ritual selalu digunakan untuk warna berbagai media, seperti kain poleng merah-putih-hitam atau benang

tridatu. Kain gringsing juga dikenal dalam dua pembagian warna, yaitu Gringsing Selem (Gringsing Hitam) dan Gringsing Barak (Gringsing Merah).

Kain gringsing ditenun masyarakat Bali Aga salah satunya ditujukan untuk menolak penyakit. Kain gringsing berasal dari kata gering yang artinya sakit atau penyakit, sing artinya tidak ada. Jadi kain gringsing berfungsi untuk menolak penyakit dan desa Pagersingan adalah salah satu desa yang mempunyai kiat untuk menolak penyakit lewat kain gringsing tersebut. Bahkan konon ceritanya, ada kain gringsing yang diwarnai menggunakan darah manusia untuk menciptakan warna merah-hitam berkarat. Hal ini untuk menunjukkan pengorbanan dan diharapkan dapat menjadi tumbal untuk terbebas dari penyakit. Benar atau tidaknya cerita itu yang jelas, seperti pada umumnya, pewarnaan kain tradisional sebelum masa industrialisasi dapat dihasilkan dari bahan alam, misalnya warna merah yang didapat dari akar mengkudu. Sementara hitam didapat dengan merendam kain dalam minyak kemiri yang dicampur dengan abu kayu dan alkali.

Adapun motif-motif kuno kain gringsing yang dikenal, meliputi 1) Wayang kebo, 2) Cemplong, 3) Cecempakan, 4) Lubeng, 5) Teteledan, 6) Batung Tuhung, 7) Patlikur Isi, 8) Patlikur, 9) Enjeikan Siap, 10) Wayang Putri, 11) Pitri Dedari, 12) Lubeng luhur, 13) geringsing kebo, 14) Pepare, 15) Gegonggan, 16) Sanan Empeg, 17) Sitan Pegat, 18) Dinding Ai, 19) Dinding Sigading, 20) Talidandan, 21) enjeikan siap, dan 22) Wayang. Sampai saat ini, masih ada beberapa kain gringsing yang tidak diketahui namanya. Berikut ini adalah contoh beberapa jenis dan motif kain gringsing dengan berbagai fungsinya.

Tenun Gringsing Lubeng Luhur

Gambar di samping disebut Kain Gringsing Lubeng Luhur, kain ini berukuran 177cm x 167cm (tergolong kain gringsing petangdasa luhur) dengan motif terdiri dari bentuk telupuh, celedu (kalajengking), cakara, bebintangan (bintang), dan batun celagi (biji buah asam). Kain ini berfungsi sebagai busana adat pada upacara menek kelih (menginjak dewasa), pengangge pelinggih (penutup bangunan suci), upacara nuur titra (memohon air suci) ke Gunung Agung. Kain ini banyak digunakan oleh masyarakat Bali, terutama di desa Tenganan, Pegeringsingan.



Gambar 2.5 Kain Gringsing motif Lubeng luhur
(Sumber foto: Nietz Photography, 2011)

Tenun Gringsing Wayang Kebo

Kain Gringsing Wayang Kebo, seperti gambar di samping, berukuran 188cm x 58cm. Ragam hias atau motif jenis kain gringsing ini berupa prembon, yaitu terdiri dari tiga atau lebih motif-motif gringsing, seperti bentuk wayang, bentuk teledu (kalajengking), gigi barong, panggal asu, pelupuh, tumpal, dan motif-motif geometris. Ciri khas dari jenis kain ini adalah terdapat empat motif buah keledu (kalajengking) yang ditampilkan dengan bentuk kaki-kakinya yang saling berhubungan dan dibatasi dengan motif tapak dara. Kain ini berfungsi sebagai sarana upacara, sebagai wastra penutup pelinggih (bangunan suci), sebagai busana penari rejang, sebagai busana untuk upacara potong gigi (mepandes/mesangih), sebagai busana pengantin gaya Tenganan Pegringsingan



Gambar 2.6 Kain Gringsing motif Wayang Kebo
(Sumber foto: I Wayan Yasa, 2011)

Tenun Gringsing Sanan Empeg

Kain Gringsing jenis Sanan Empeg berukuran 184cm x 19cm dengan ragam hias atau motif berupa pinggiran/pepuluh, bebintangantampak dara, sigading poleng, dan kombinasi motif yang lain. Fungsi utama dari kain ini adalah sebagai sabuk atau sabuk tubuan (cawet), sedangkan fungsi khususnya adalah digunakan untuk upacara manusa yadnya penolak bala, mebayuh oton (ruwatan). Upacara mebayuh oton (ruwatan) ini dilakukan apabila terdapat tiga bersaudara, kakak dan adiknya meninggal, maka yang masih hidup harus diruwat atau dibayuh. Menurut kepercayaan masyarakat Bali, terutama masyarakat desa Tenganan Pegringsingan, orang yang memakai kain gringsing jenis ini dipercaya dapat terhindar dari penyakit dan lebih kompleks lagi gringsing adalah penolak mara bahaya.



Gambar 2.7 Kain Gringsing motif Sanan Empeg
(Sumber Foto: Nietz Photography, 2011)

Penggunaan dalam rancangan

- Jalur Sirkulasi
- Petunjuk Visual
- Interior dan Pembatas Ruang
- Penggunaan Warna dan Pola
- Fasad dan Eksterior
- Penggunaan Simbol yang Mudah Dipahami
- Desain Ruang yang Fungsional
- Penggunaan Simbol dan Elemen Budaya
- Pengaturan Ruang yang Familiar
- Kegiatan dan Program Budaya
- Edukasi dan Informasi

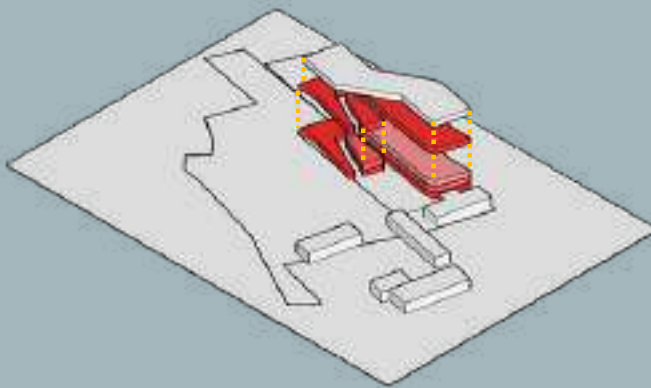
Metafora Intangible dalam perancangan ini berfungsi sebagai landasan konseptual yang memperkaya interpretasi dan ekspresi desain. Dengan menerjemahkan gagasan abstrak menjadi elemen visual atau naratif, pendekatan ini memungkinkan eksplorasi makna yang lebih dalam serta menghadirkan pengalaman yang lebih mendalam bagi pengguna.

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya estetika, tetapi juga berperan dalam menciptakan komunikasi yang lebih subtil dan emosional antara desain dan audiensnya. Metafora yang tidak berwujud dapat membangun koneksi dengan pengguna melalui asosiasi makna, kesan psikologis, serta nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam desain itu sendiri. Dengan demikian, perancangan berbasis metafora tak berwujud tidak hanya bersifat visual atau struktural, tetapi juga beroperasi pada tingkat pemahaman dan perasaan yang lebih dalam.

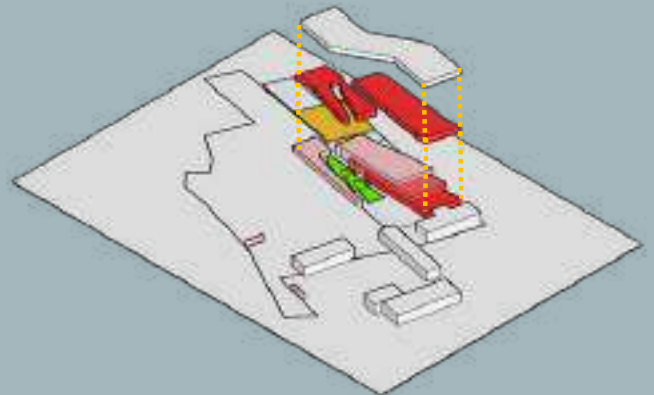
Melalui integrasi konsep ini, perancangan yang dihasilkan mampu menawarkan perspektif baru serta menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan berkesan bagi pengguna. Selain itu, penerapan metafora abstrak ini memberikan ruang bagi eksplorasi inovatif, memungkinkan desain untuk berkembang di luar batas-batas konvensional dan membuka peluang bagi interpretasi yang lebih luas sesuai dengan konteks penggunaannya.

2.1 ANALISIS BENTUK

Lekukan Kain



Alternatif 1



Alternatif 2

Kelebihan :

- Optimalisasi penggunaan lantai bangunan yang memungkinkan peningkatan jumlah ruang dalam bangunan tersebut.

Kekurangan :

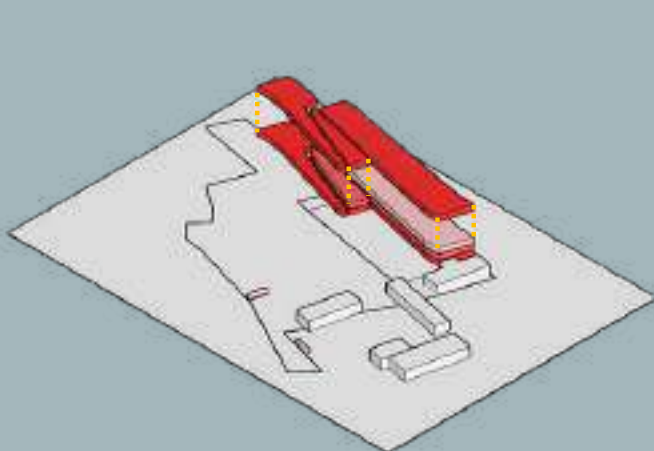
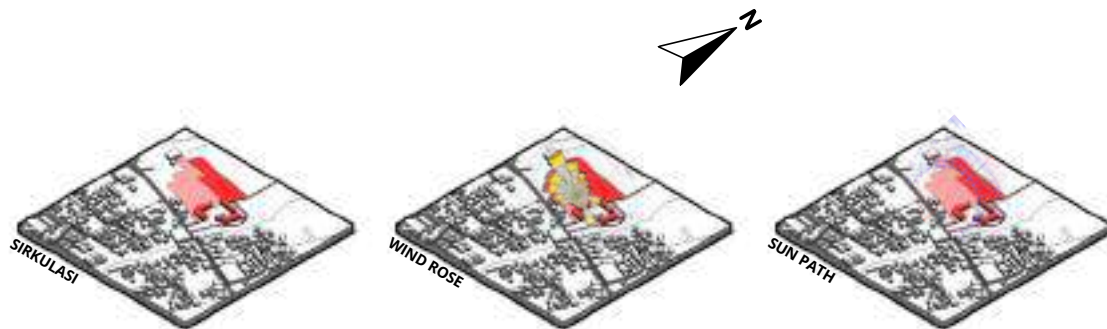
- Minimnya variasi bentuk disebabkan oleh peningkatan yang bersifat monoton.

Kelebihan :

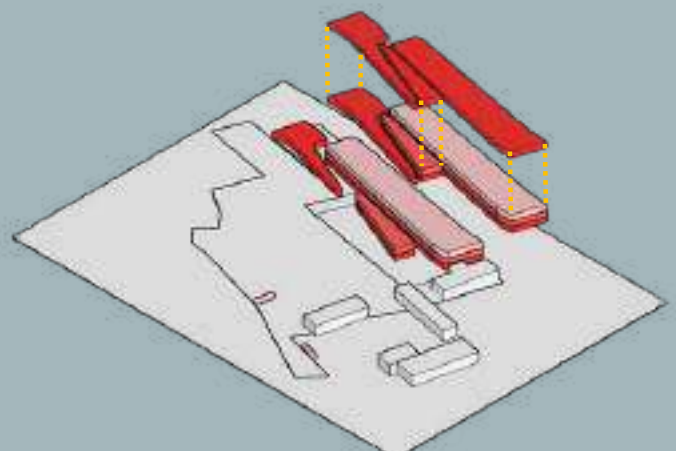
- Optimalisasi penggunaan lantai bangunan yang memungkinkan peningkatan jumlah ruang dalam bangunan tersebut.
- sudah ada permainan bentuk , jauh lebih memunculkan kesan indah
- Sudah terdapat variasi bentuk yang signifikan, sehingga menciptakan kesan estetika yang lebih menonjol.

Kekurangan :

- Menyisakan sejumlah ruang kosong yang cukup luas di sisi barat bangunan



Alternatif 3



Alternatif 4

Kelebihan :

- Optimalisasi bentuk bangunan yang memanjang serta peningkatan jumlah lantai yang memungkinkan penambahan ruang dalam bangunan tersebut.

Kekurangan :

- Kondisi sirkulasi yang tidak memadai dalam bangunan ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam distribusi aliran udara yang optimal

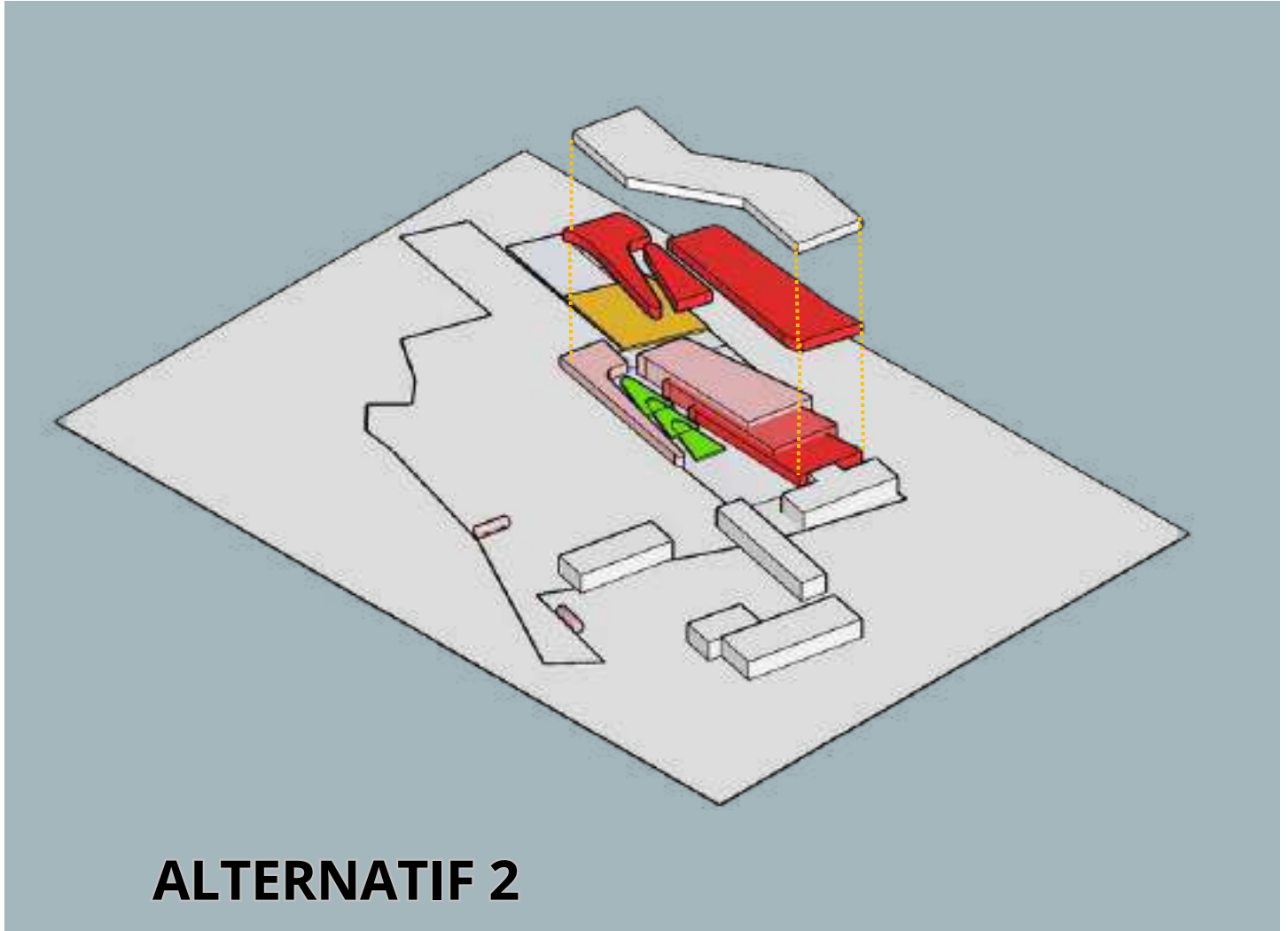
Kelebihan :

- Optimalisasi bentuk bangunan yang memanjang serta peningkatan jumlah lantai yang memungkinkan penambahan ruang dalam bangunan tersebut.
- Telah dilakukan pemecahan massa bangunan yang memungkinkan sirkulasi berjalan lebih baik.

Kekurangan :

- Masa bangunan utama menyebabkan terhalangnya pencahayaan alami dan aliran udara pada bangunan-bangunan di sekitarnya

TRANSFORMASI BENTUK



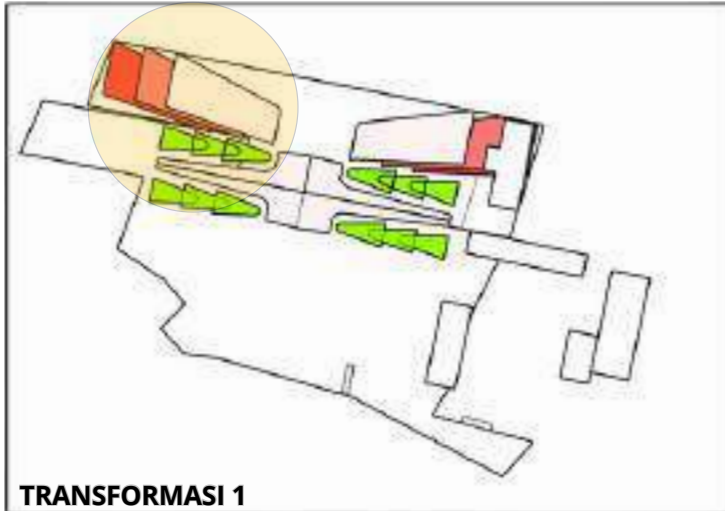
ALTERNATIF 2

Kelebihan :

- Optimalisasi penggunaan lantai bangunan yang memungkinkan peningkatan jumlah ruang dalam bangunan tersebut.
- sudah ada permainan bentuk , jauh lebih memunculkan kesan indah
- Sudah terdapat variasi bentuk yang signifikan, sehingga menciptakan kesan estetika yang lebih menonjol.

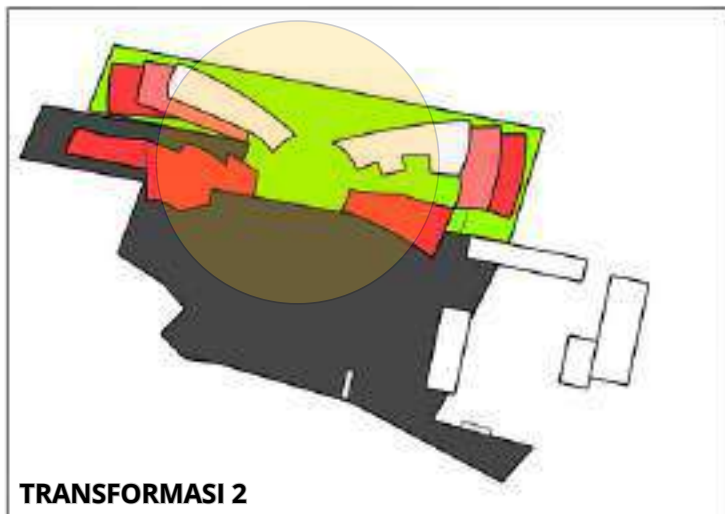
Kekurangan :

- Menyisakan sejumlah ruang kosong yang cukup luas di sisi barat bangunan



Transformasi bentuk atau perubahan bentuk dilakukan melalui penambahan masa bangunan pada sisi barat, dengan tujuan untuk mengisi lahan kosong yang terdapat di bagian tersebut. Proses ini dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan lahan yang tersedia dan memastikan bahwa ruang yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, guna mendukung fungsi dan tujuan dari bangunan tersebut secara keseluruhan.

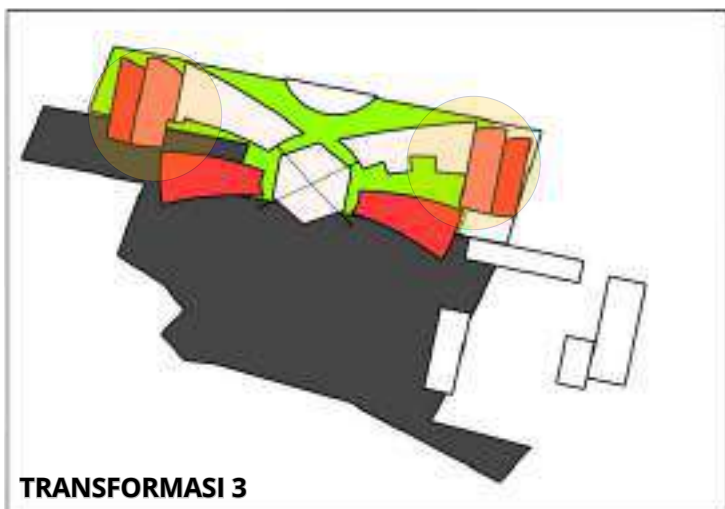
TRANSFORMASI 1



Perubahan bentuk selanjutnya adalah mengintegrasikan elemen estetika pada bangunan agar tidak terkesan kaku dan monoton, dengan menggunakan permainan bentuk lekuk dan asimetris.

Dengan demikian, transformasi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik visual bangunan, tetapi juga memberikan nuansa yang lebih organik dan mengundang bagi penghuninya. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan bangunan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika tinggi dan menyenangkan bagi para pengguna serta pengunjung.

TRANSFORMASI 2



Transformasi final dilakukan dengan menyeimbangkan antara bagian barat dan timur bangunan, sehingga tercipta harmoni dan irama yang selaras antar satu bangunan dengan yang lainnya. Penyeimbangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bagian bangunan mendapatkan pencahayaan alami dan aliran udara yang optimal, serta memberikan kesan visual yang harmonis. penyeimbangan ini juga mempertimbangkan faktor lingkungan dan kenyamanan penghuninya, sehingga bangunan tidak hanya terlihat indah, tetapi juga nyaman dan efisien dalam penggunaannya.

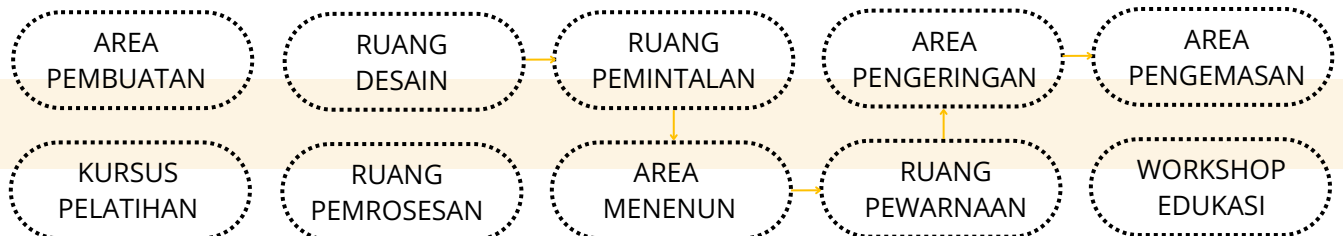
TRANSFORMASI 3

2.2 Kajian Fungsi & Aktivitas

ANALISIS FUNGSI

Berdasarkan jenis aktivitas yang akan diakomodasi oleh PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI. di Kecamatan Ubud, Bali, desain ini dirancang untuk berfungsi sebagai pusat kegiatan yang komprehensif terkait dengan sentra tenun. Tujuan utama dari sentra ini adalah untuk mendukung dan mengembangkan seluruh aspek yang berhubungan dengan proses produksi, edukasi, dan pemasaran kain tenun tradisional Bali. Fungsi-fungsi utama yang akan diakomodasi diuraikan sebagai berikut:

PRIMER



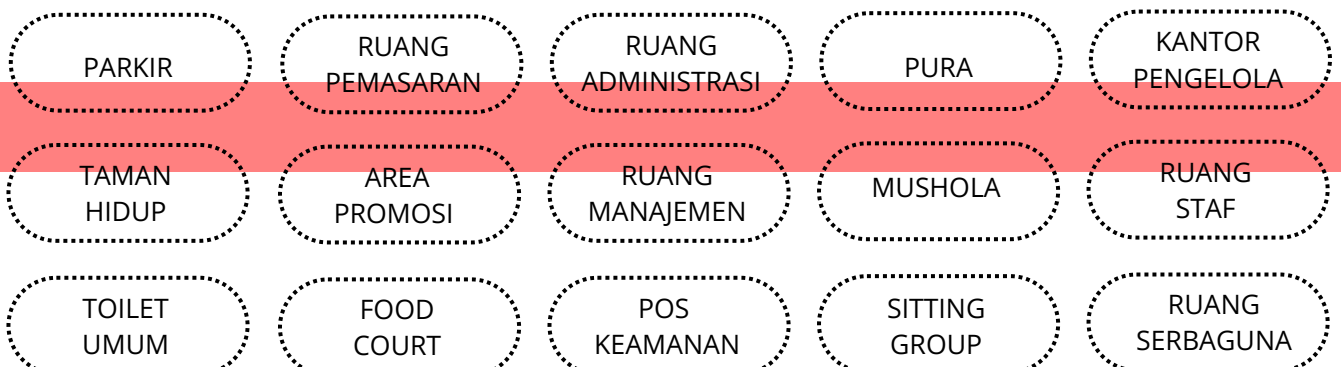
Edukasi pembuatan kain tenun, baik secara teori maupun praktik. bagaimana cara menghasilkan kain tenun tradisional melalui proses pemintalan benang, penenunan, dan pewarnaan.



SEKUNDER

Menarik wisatawan dan pengunjung untuk belajar tentang proses tenun dan sejarahnya.

PENUNJANG



Memfasilitasi pemasaran dan penjualan produk tenun, baik di pasar lokal maupun internasional.

KLASIFIKASI BESARAN RUANG

Klasifikasi besaran ruang pada bangunan Sentra Tenun ditentukan oleh berbagai faktor. Dilihat dari fungsinya, besaran ruang ditentukan oleh kebutuhan operasional dan tujuan utama Sentra Tenun yang dirancang. Perancangan Sentra Tenun ini memiliki fungsi utama sebagai pusat produksi, edukasi, dan pameran kain tenun tradisional Bali.

Terkait dengan ketiadaan standar yang mengatur besaran ruang untuk Sentra Tenun, saya merujuk pada beberapa besaran ruang yang diperoleh dari studi preseden yang telah saya lakukan.

Ruang	Luas Ruangan (m ²)		
Area Pembuatan	300 m ²	Parkir	450 m ²
Kursus Pelatihan	150 m ²	Taman Hidup	150 m ²
Ruang Desain	50 m ²	Ruang Pemasaran	50 m ²
Ruang Pemrosesan	100 m ²	Area Promosi	50 m ²
Ruang Pemintalan	250 m ²	Ruang Administrasi	50 m ²
Area Menenun	250 m ²	Ruang Manajemen	40 m ²
Area Pewarnaan	95 m ²	Pura	30 m ²
Area Pengeringan	80 m ²	Mushola	50 m ²
Area Pengemasan	50 m ²	Kantor Pengelola	50 m ²
Workshop Edukasi	150 m ²	Ruang Staf	30 m ²
Lobi Utama	50 m ²	Toilet Umum	20 m ²
Area Loker	15 m ²	Food Court	70 m ²
Area Informasi	20 m ²	Pos Keamanan	10 m ²
Ruang Penelitian	75 m ²	Sitting Group	30 m ²
Ruang Pengembangan	50 m ²	TOTAL	3005 m²
Ruang Dokumentasi	20 m ²		
Ruang Arsip	20 m ²		
Area Pameran	100 m ²		
Area Ekspozisi	100 m ²		

lampiran

HUBUNGAN ANTAR RUANG

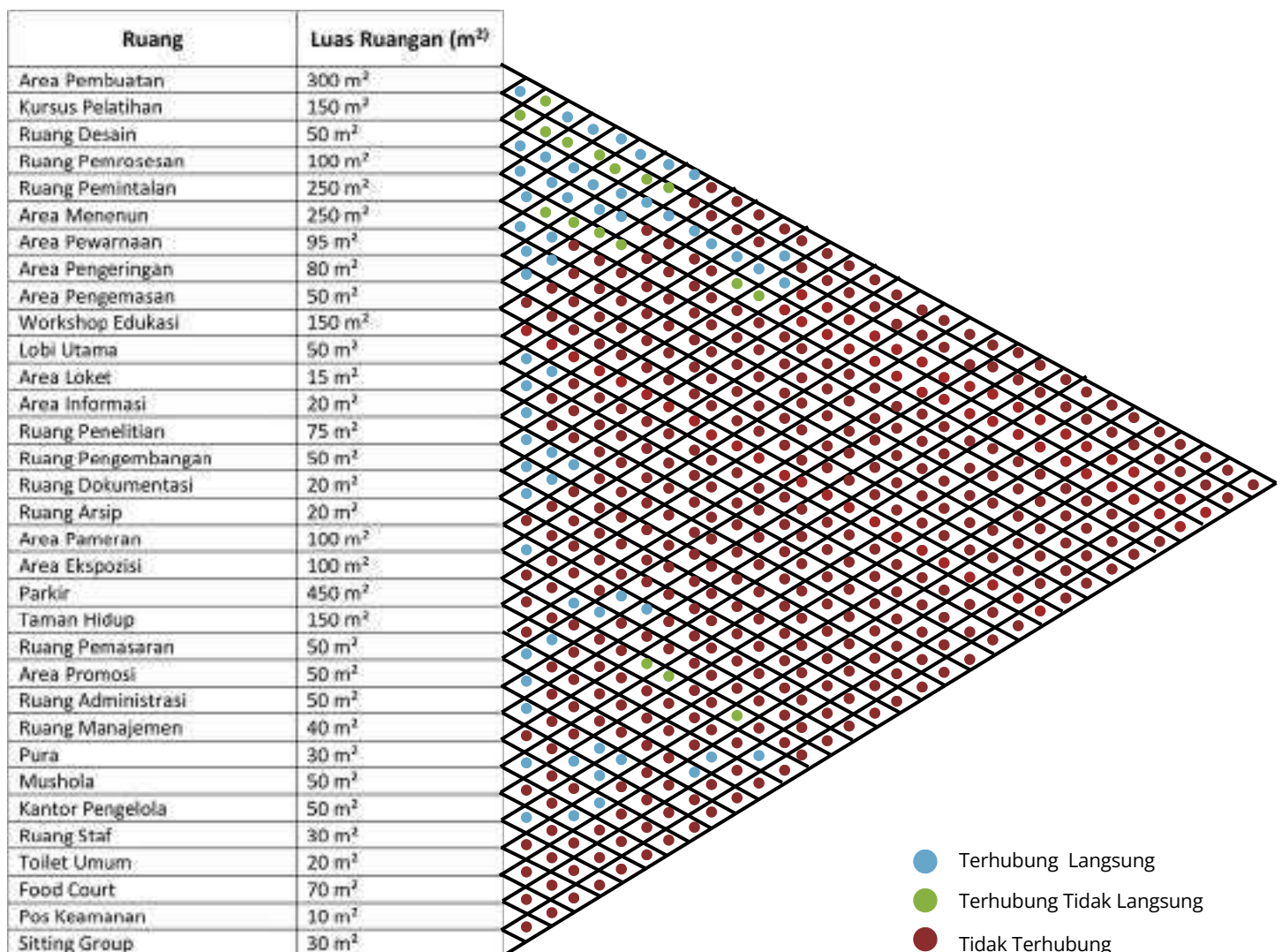


Diagram 2.1 Hubungan Antar Ruang
(Sumber : Data Pribadi/S. Umar Hadi)

ANALISIS PENGGUNA



Pengrajin



Pengrajin Pemintal

Pengrajin yang ahli dalam proses pemintalan serat menjadi benang siap tenun.

Pengrajin Tenun

Pengrajin yang memiliki keahlian dalam menenun benang menjadi kain menggunakan alat tenun tradisional atau modern.

Pengrajin Pewarna

Pengrajin yang mengkhususkan diri dalam teknik pewarnaan kain, baik dengan pewarna alami maupun sintetis.

Pengrajin Desain Pola/Motif

Pengrajin yang memiliki keterampilan dalam membuat desain dan pola tenun yang kreatif dan inovatif.



Staff Ahli



Peneliti & Tim R&B

Tim yang fokus pada penelitian dan pengembangan teknik tenun serta inovasi produk.

Dokumentasi & Arsip

Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan dokumen serta artefak terkait tenun Bali.

Edukasi & Pelatihan

Ahli yang bertanggung jawab dalam pelatihan dan pendidikan pengrajin baru



Pengel



Direktur Sentra

Pemimpin tertinggi bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Sentra Tenun Bali

Manajer Oper

Mengelola operasi Sentra Tenun. Bertanggung jawab atas seluruh proses produksi tenun.

Kepala Staf P

Ahli yang bertanggung jawab atas pelatihan dan pendidikan pengrajin baru

ola

ra Tenun

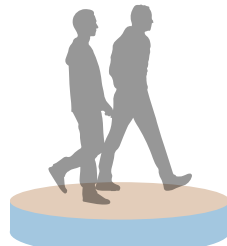
inggi yang
jawab atas
asional Sentra

asional

onal sehari-hari
anggung jawab
s produksi kain

engrajin

ng jawab dalam
dikan pengrajin



Pengunjung



Wisatawan Domestik&Internasional

Mereka yang tertarik dengan seni dan budaya Bali, datang untuk melihat langsung proses pembuatan kain tenun tradisional.

Pelajar & Mahasiswa

Kelompok pelajar dan mahasiswa yang mengadakan kunjungan studi lapangan untuk belajar tentang teknik pembuatan tenun dan sejarah kain tenun di Bali.

Peneliti & Sejarawan

Peneliti yang fokus pada studi etnografi, seni tekstil, dan budaya tradisional Bali.

Pecinta Seni & Kolektor

Mereka yang mencari kain tenun unik dan langka untuk koleksi pribadi.

Pihak Pemerintah & Stakeholder



Staff
Pendukung



Staf Kebersihan

Staf Keamanan

Staf IT & Teknologi

Staf Logistik

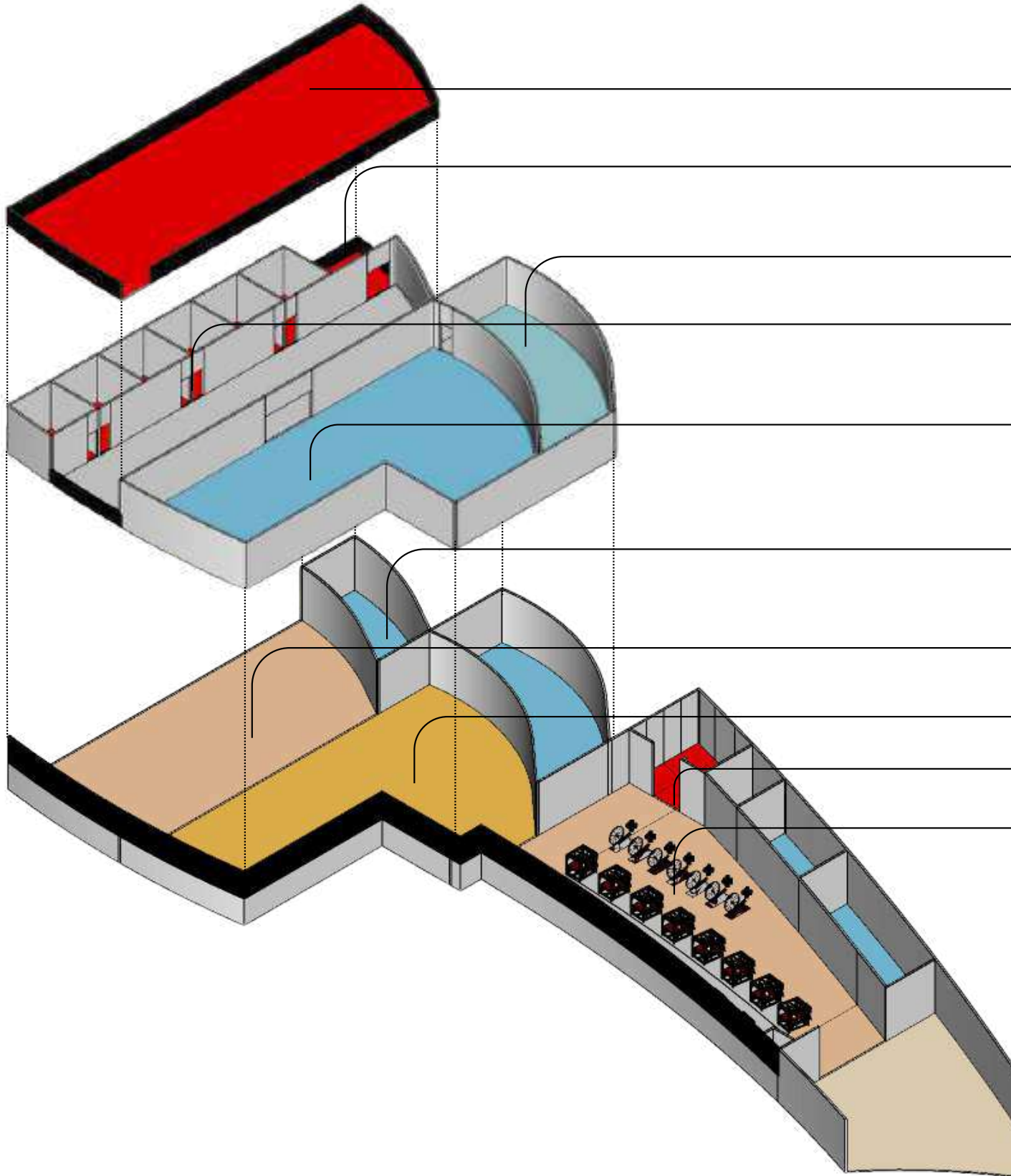
Staf Pelayanan

Staf Administrasi

Staf Pengelola Toko

Staf Pengelola Program Pelatihan

ANALISIS ZONA MIKRO



RUANG DESAIN

BALKON

RUANG PENELITIAN

RUANG STAF &
PENGELOLA

KURSUS PELATIHAN

RUANG PENYIMPANAN

AREA PEWARNAAN

AREA PENGEMASAN

KAMAR MANDI

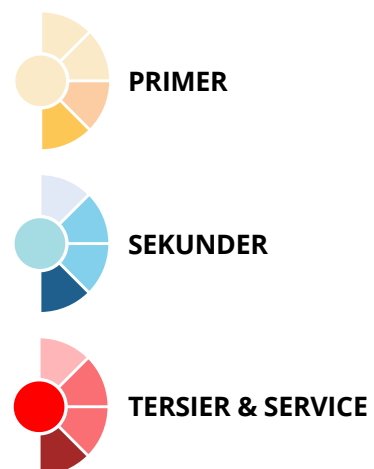
AREA PENENUNAN &
RUANG PEMINTALAN

Asosiasi Langsung

Dalam konteks penataan layout sentra tenun, bentuk yang dipilih harus memiliki asosiasi langsung dengan konsep sirkulasi pengunjung yang ingin disampaikan.

Kesederhanaan

Dalam konteks penataan layout sentra tenun, metafora bentuk yang digunakan harus sederhana dan mudah dipahami oleh audiens. Hal ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan mengenai alur dan fungsi ruang dapat diterima dengan baik oleh pengunjung



ANALISIS ZONA MIKRO

Asosiasi Langsung

Dalam konteks penataan layout museum, bentuk yang dipilih harus memiliki asosiasi langsung dengan konsep sirkulasi pengunjung yang ingin disampaikan. Misalnya, menggunakan jalur melingkar untuk menggambarkan alur yang tidak terputus dan mengalir lancar, atau menggunakan tanda panah untuk melambangkan arah dan petunjuk sirkulasi.

Relevansi Budaya

Dalam konteks penataan layout museum, bentuk yang dipilih sebagai metafora harus relevan dan dapat dikenali oleh audiens target, sesuai dengan konteks budaya mereka. Simbol-simbol tertentu mungkin memiliki makna yang berbeda di berbagai budaya. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa metafora yang digunakan dalam desain layout museum mencerminkan nilai-nilai budaya dan kebiasaan pengunjungnya.



PRIMER



SEKUNDER



TERSIER & SERVICE

AREA SERBAGUNA

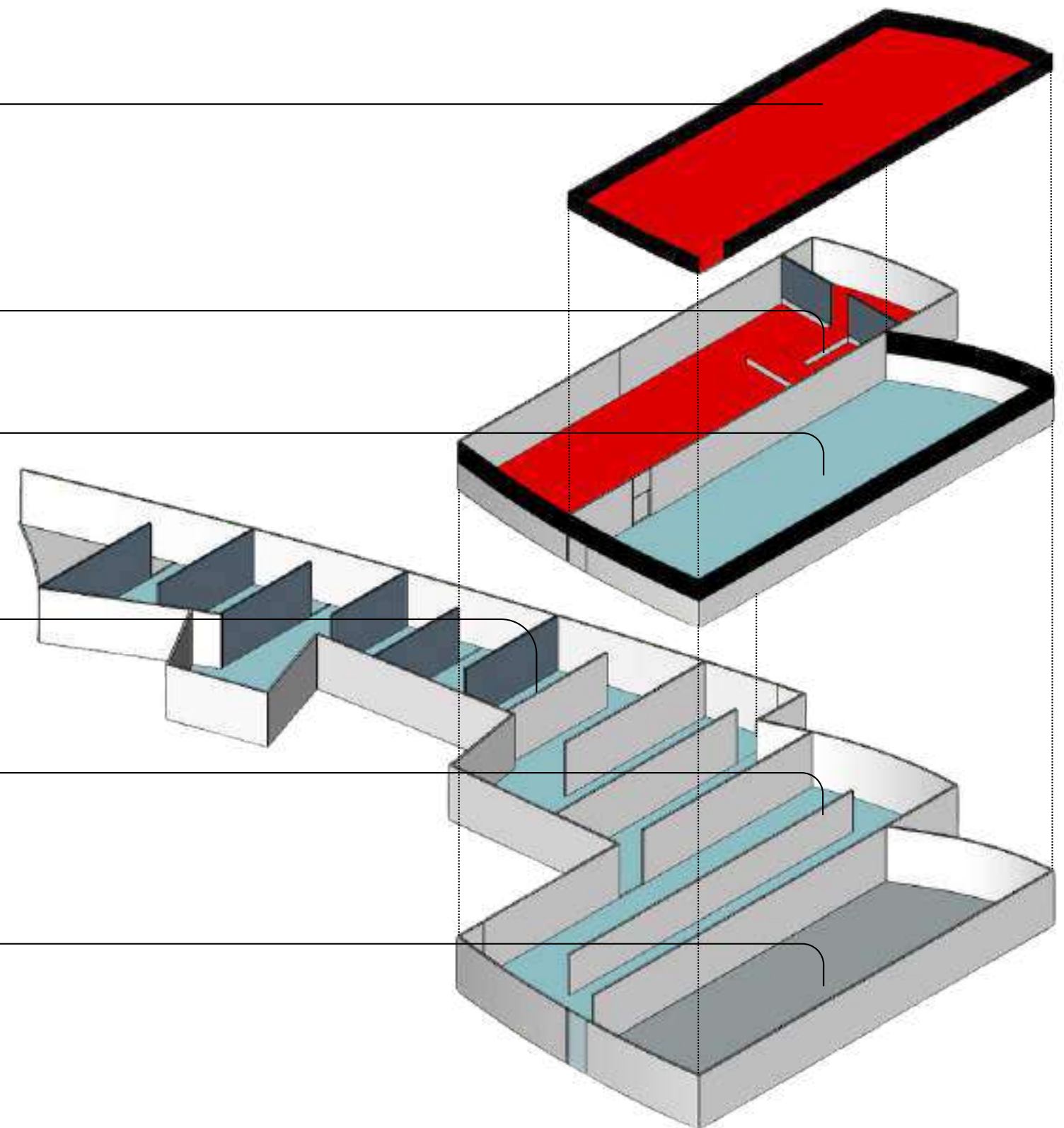
FASHION SHOW
INDOOR

WORKSHOP/EDUKASI

DISPLAY TENUN
KABUPATEN DI BALI

INTRODUCTION

RESONANSI
MUSEUM PURI LUKISAN



ANALISIS ZONA MIKRO

Kesederhanaan

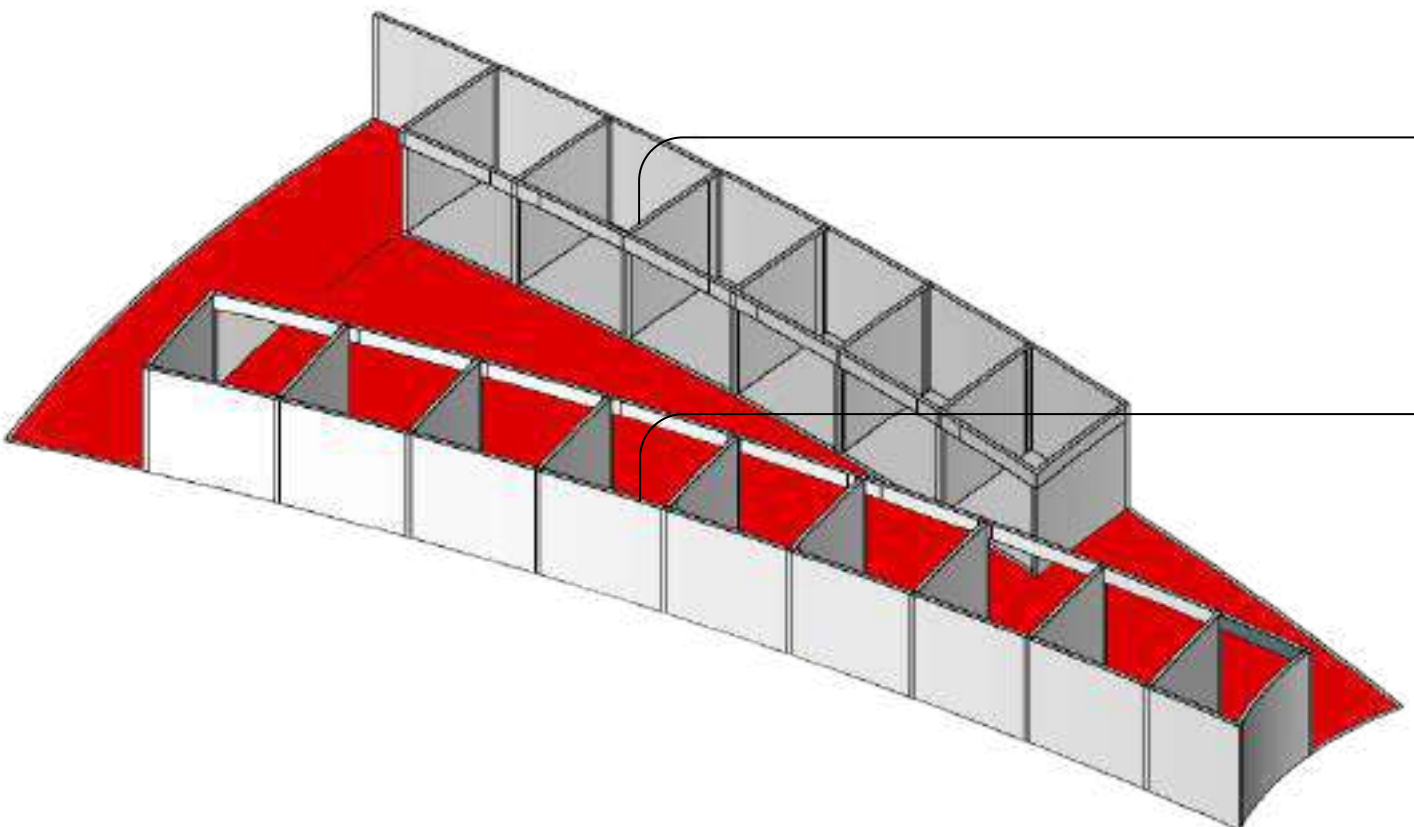
Dalam konteks penataan layout foodcourt dan lobby, sirkulasi yang mudah harus diterapkan dengan menggunakan metafora bentuk yang sederhana dan mudah dipahami oleh audiens.

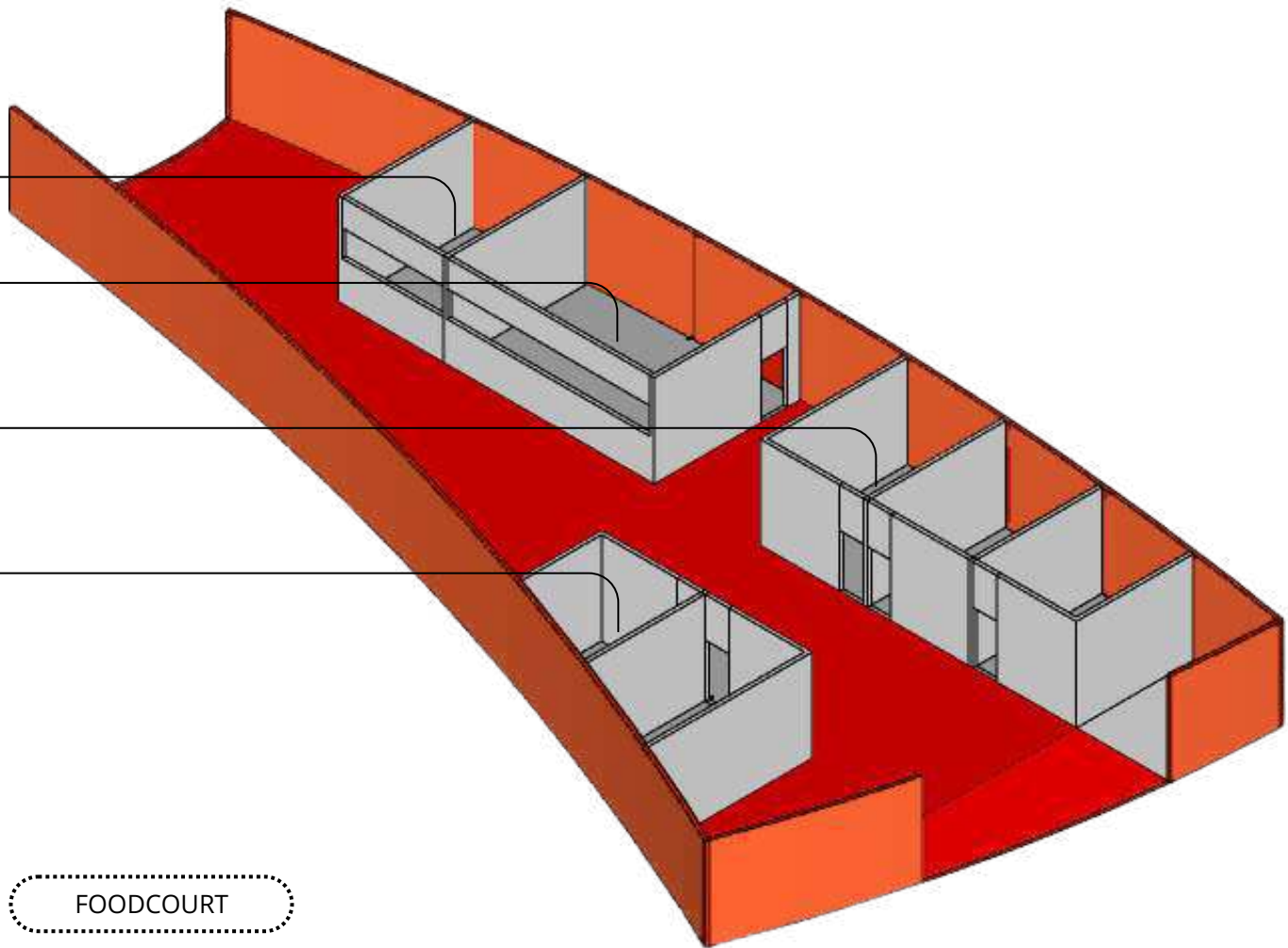
PUSAT INFORMASI

LOKET TIKET

RUANG STAF

TOILET





FOODCOURT

OLEH OLEH



PRIMER



SEKUNDER



TERSIER & SERVICE

2.3 Analisis Tapak

Geografis dan Topografis Kabupaten Gianyar



Gambar 2.8 Peta Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar, Desa di Gianyar
(Sumber : Map data&Infoprovbali.com)

Kabupaten Gianyar terletak di provinsi Bali, Indonesia, dengan koordinat antara **8°18'48" - 8°38'58" lintang selatan dan 115°13'29" - 115°22'23" bujur timur**. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Badung dan Kota Denpasar di barat, Kabupaten Bangli di utara, Kabupaten Klungkung di timur, dan Samudra Indonesia di selatan.

Secara topografis, bagian terluas wilayah Gianyar (20,25%) terletak pada ketinggian 250 - 950 meter dari permukaan laut. Wilayah ini tidak memiliki gunung berapi, namun terdapat 12 sungai yang melintasi daerah ini, sebagian besar air sungai dimanfaatkan untuk irigasi persawahan.

Musim di Gianyar terbagi menjadi dua, yaitu musim kemarau dan musim hujan, yang dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di kawasan Indonesia. Curah hujan di Gianyar bervariasi, dengan kecamatan Payangan memiliki curah hujan tertinggi sekitar 2380 mm, sedangkan kecamatan Gianyar memiliki curah hujan terendah sekitar 1431 mm.

Analisis Matahari

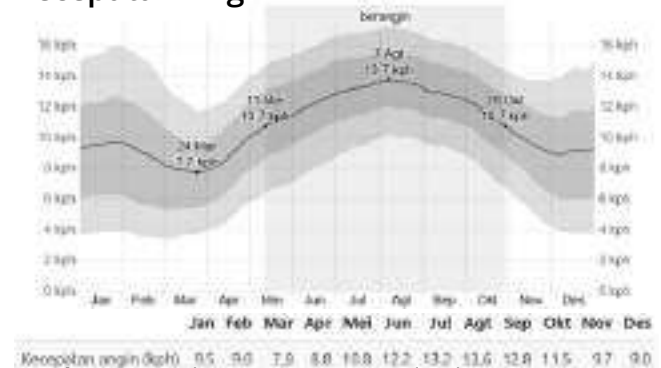


Gambar 2.9 Analisis Matahari

(Sumber : <https://app.shadowmap.org>)

Matahari terbit paling awal berada pada 05.48 hari 16 November, dan matahari terbit terakhir 46 menit lebih lambat pada pukul 06.34 pada 15 Juli. Matahari terbenam paling awal adalah pada pukul 18.06 tanggal 26 Mei, dan matahari terbenam paling telat adalah 40 menit lebih lambat pada pukul 18.46 tanggal 29 Januari.

Kecepatan Angin



Gambar 2.10 Analisis Kecepatan Angin di Kabupaten Gianyar

(Sumber : id.weatherspark.com)

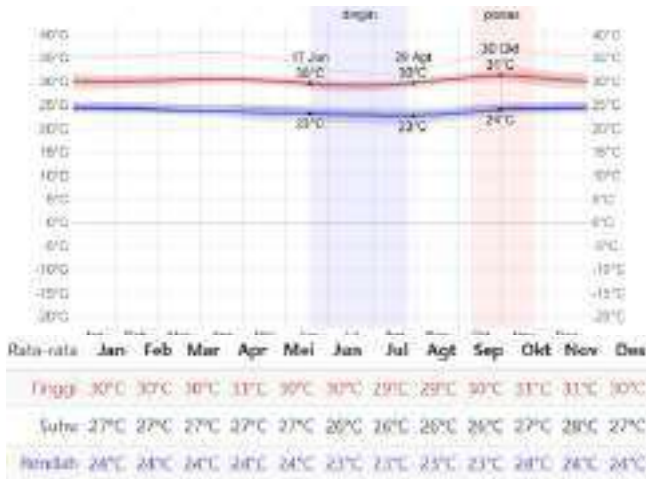
Bagian ini membahas vektor angin rata-rata per jam dengan area luas (kecepatan dan arah) di 10 meter di atas permukaan tanah. Angin yang dialami di lokasi tertentu sangat bergantung pada topografi lokal dan faktor lainnya, dan kecepatan dan arah angin seketika sangat bervariasi daripada rata-rata per jam.

Rata-rata kecepatan angin per jam di Gianyar mengalami variasi musiman signifikan sepanjang tahun.

Masa yang lebih berangin dalam setahun berlangsung selama 5,5 bulan, dari 11 Mei sampai 29 Oktober, dengan kecepatan angin rata-rata lebih dari 10,7 kilometer per jam. Bulan paling berangin dalam setahun di Gianyar adalah Agustus, dengan kecepatan angin rata-rata per jam 13,6 kilometer per jam.

Masa angin lebih tenang dalam setahun berlangsung selama 6,5 bulan, dari 29 Oktober sampai 11 Mei. Bulan paling tidak berangin dalam setahun di Gianyar adalah Maret, dengan kecepatan angin rata-rata per jam 7,9 kilometer per jam

Rata-Rata Suhu di Gianyar

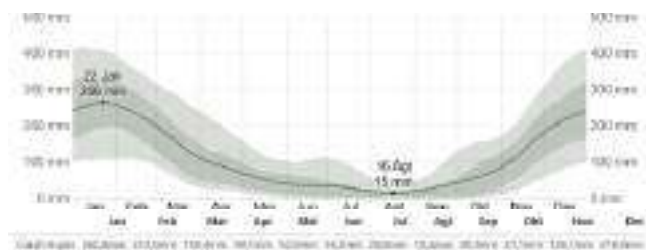


Gambar 2.11 Analisis Rata-Rata Suhu di Kabupaten Gianyar
(Sumber : id.weatherspark.com)

Musim panas berlangsung selama 1,4 bulan, dari 9 Oktober sampai 23 November, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di atas 31°C. Bulan terpanas dalam setahun di Gianyar adalah November, dengan rata-rata suhu terendah 31°C dan tertinggi 24°C.

Musim dingin berlangsung selama 2,3 bulan, dari 17 Juni sampai 26 Agustus, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di bawah 30°C. Bulan terdingin dalam setahun di Gianyar adalah Agustus, dengan rata-rata terendah 23°C dan tertinggi 29°C.

Curah Hujan

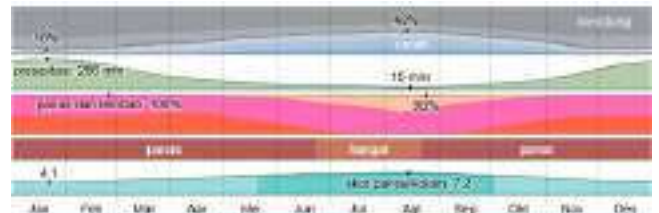


Gambar 2.12 Analisis Curah Hujan di Kabupaten Gianyar
(Sumber : id.weatherspark.com)

Untuk menunjukkan variasi dalam bulan-bulan dan bukan hanya total bulanan, kami menunjukkan curah hujan yang terakumulasi selama periode 31-hari bergeser yang berpusat di sekitar setiap hari dalam setahun. Gianyar mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan.

Curah hujan sepanjang tahun in Gianyar. Bulan dengan curah hujan terbanyak di Gianyar adalah Januari, dengan rata-rata curah hujan 263 milimeter. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Gianyar adalah Agustus, dengan curah hujan rata-rata 15 milimeter.

Data Iklim



Gambar 2.13 Analisis Kecepatan Angin di Kabupaten Gianyar
(Sumber : id.weatherspark.com)

Di Kabupaten Gianyar, musim hujan umumnya ditandai dengan kondisi cuaca yang mendung, sedangkan musim kemarau cenderung berawan sebagian. Secara keseluruhan, cuaca di wilayah ini panas dan menyengat sepanjang tahun. Suhu tahunan berkisar antara 23°C hingga 31°C, dengan suhu jarang turun di bawah 21°C atau naik di atas 33°C.

Berdasarkan penilaian kegiatan pantai dan kolam, periode terbaik dalam setahun untuk mengunjungi Kabupaten Gianyar guna melakukan aktivitas musim panas adalah dari pertengahan Mei hingga awal Oktober.

Analisis Regulasi

PERATURAN DAERAH NOMOR 16 TAHUN 2009
TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI BALI
TAHUN 2009-2029

PASAL 124 :

Indikasi arahan Peraturan Zonasi Kawasan Permukiman perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, mencakup:

a. pengharusan penerapan ketentuan tata lingkungan dan tata bangunan (amplop bangunan) meliputi ketentuan Koefisien Dasar Bangunan (KDB), koefisien lantai bangunan (KLB), Koefisien Daerah Hijau (KDH), Koefisien Tapak Basement (KTB), ketinggian bangunan dan Garis Sempadan Bangunan (GSB) terhadap jalan;

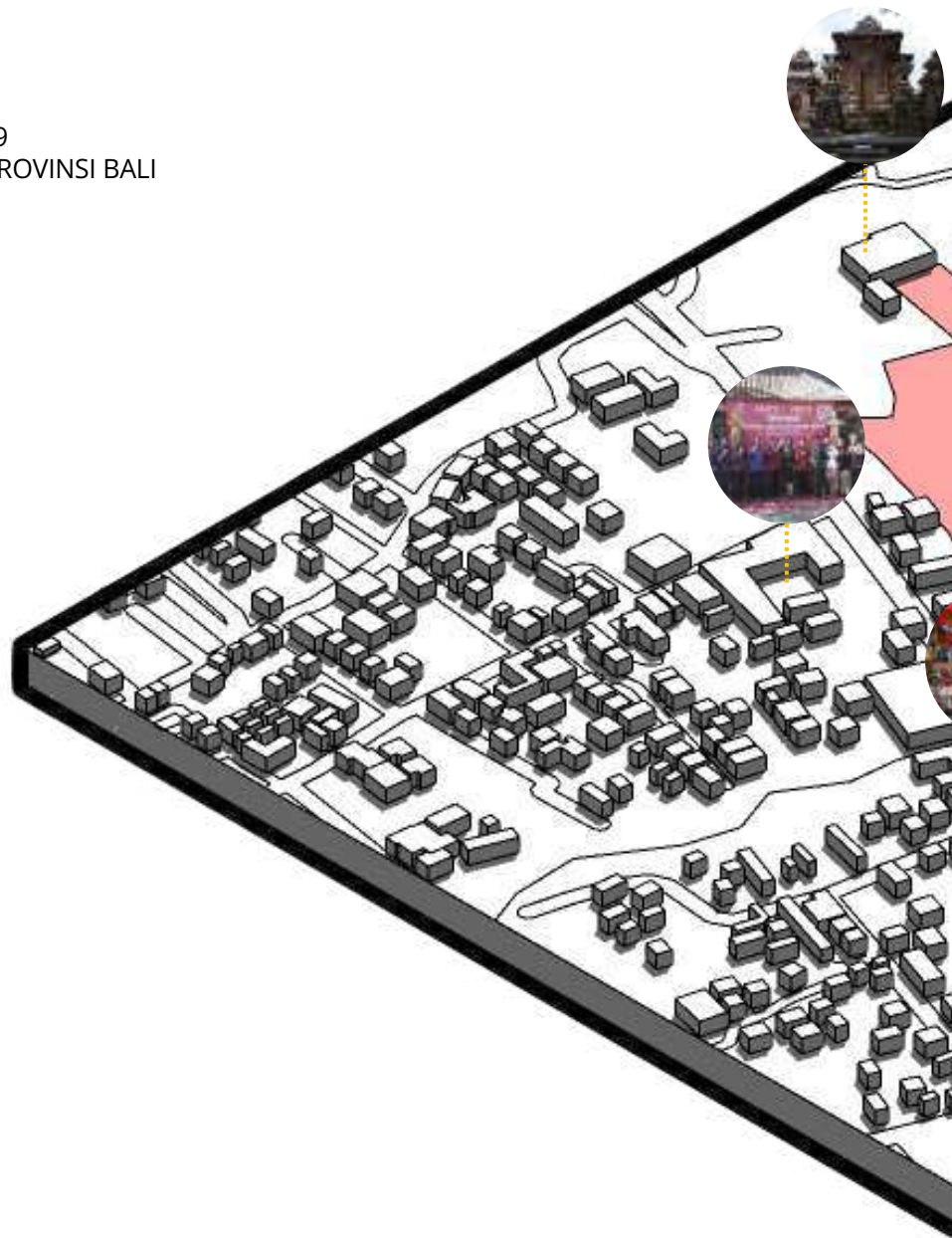
KDB : 40%

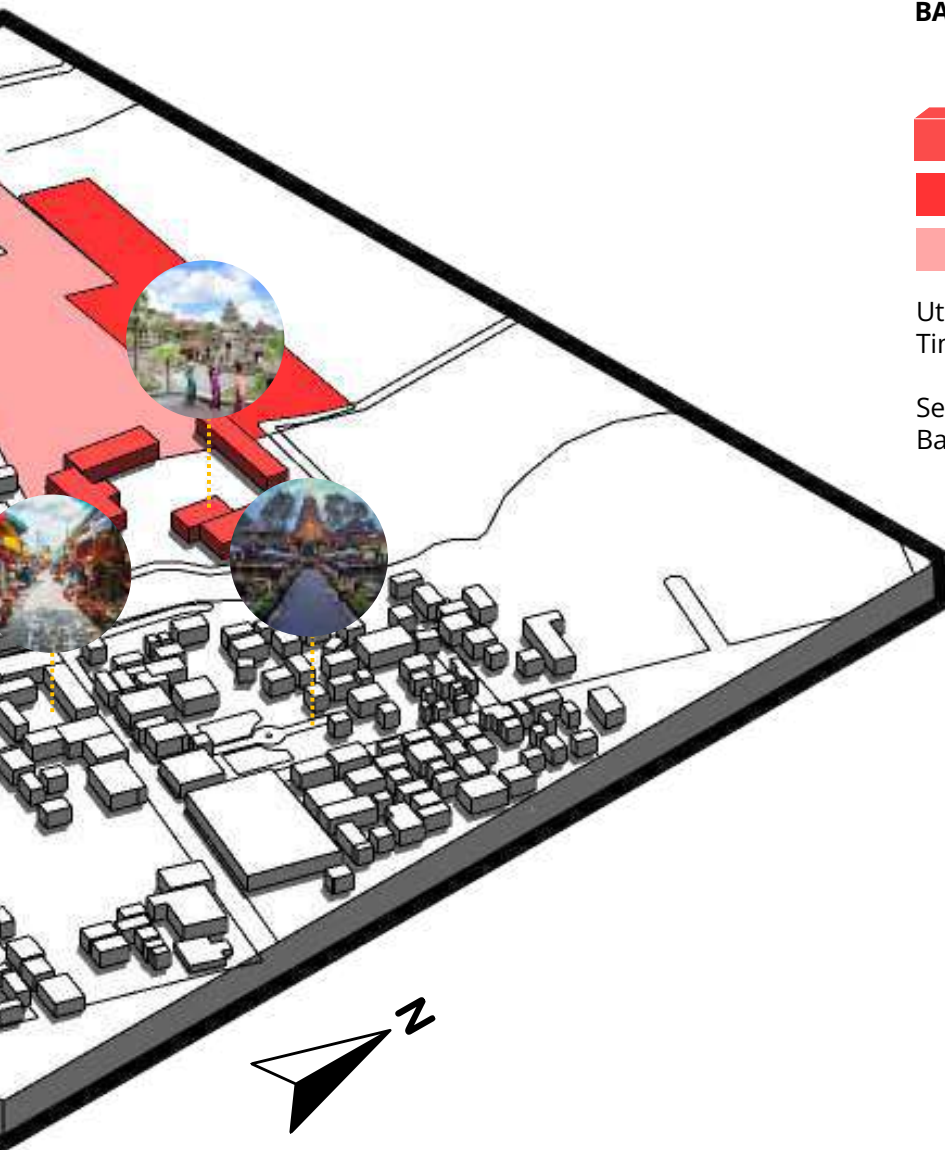
KDH : 30%

KLB : 2x luas lahan

GSB : 2m

$$KTB : \left(\frac{\text{Luas Lantai Basement}}{\text{Luas Lahan}} \right) \times 100\%$$

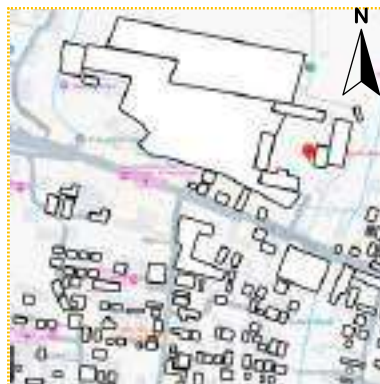
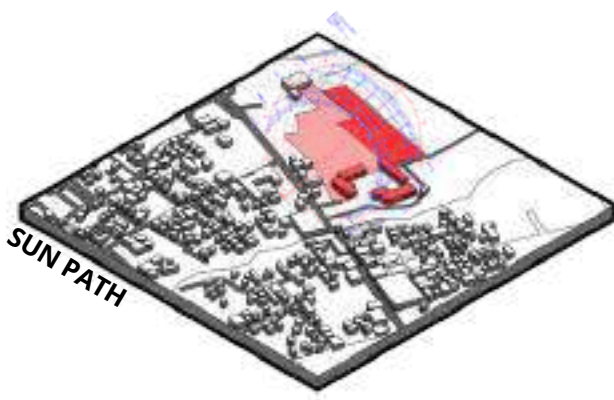




BATAS - BATAS SITE

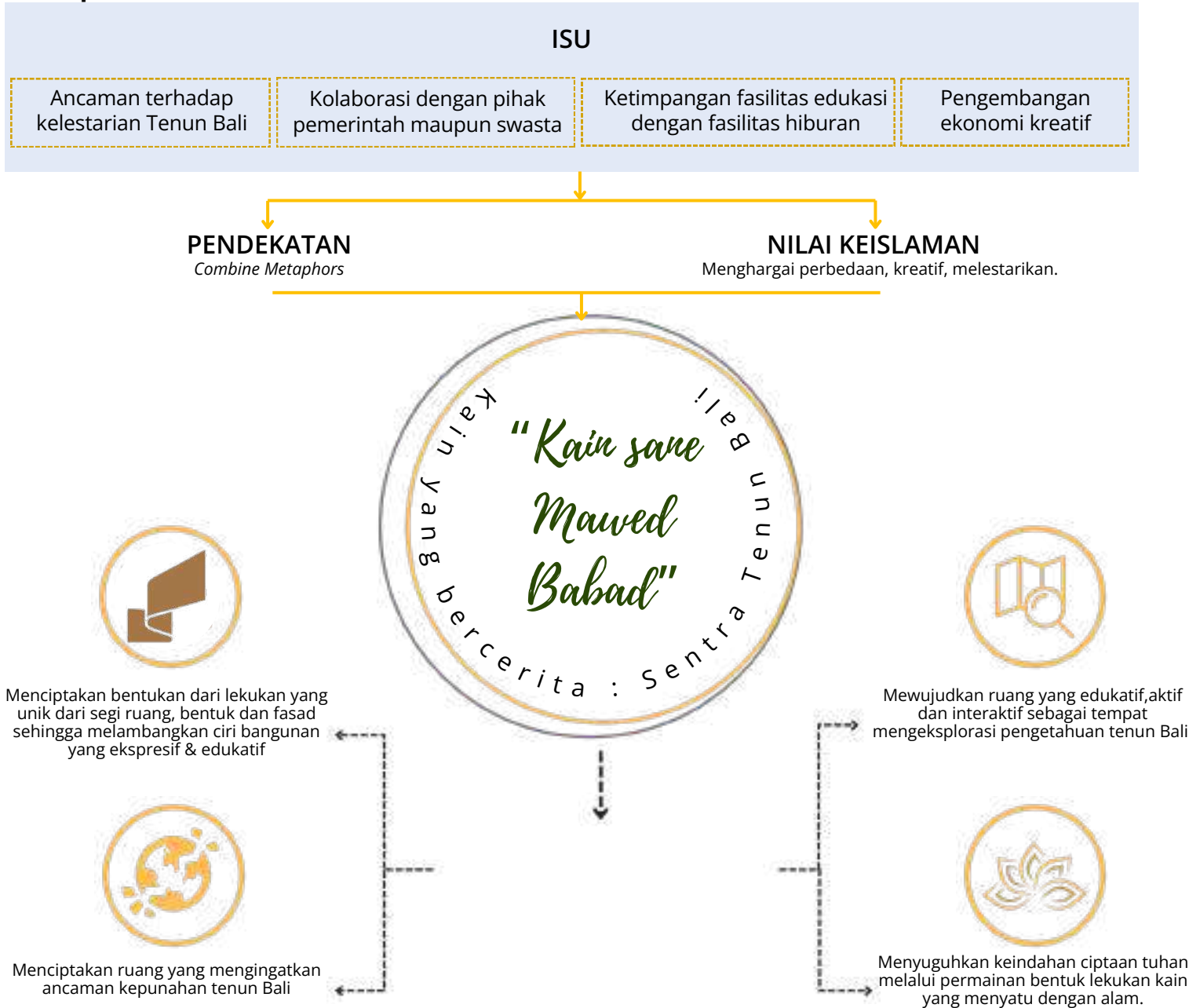
- Museum Puri Lukisan
- Site Tapak
- Connnecting Zone

Utara : Lahan Persawahan
 Timur : Museum Puri Lukisan & Pura Taman Kemuda Saraswati
 Selatan : Pasar Seni Ubud
 Barat : Pura Dalem Ubud



2.4 Konsep Desain

Konsep Dasar



Filosofi :

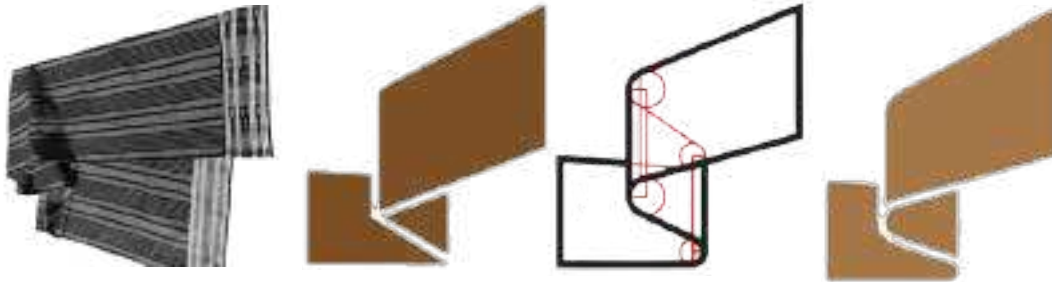
Tagline ini merangkum esensi dan tujuan utama dari Sentra Tenun Bali—yaitu sebagai wadah untuk menjaga, mengembangkan, dan merayakan warisan tenun Bali yang kaya dan berharga. Dalam setiap helai kain tenun, terdapat cerita yang mencerminkan budaya, tradisi, dan kehidupan masyarakat Bali. "Kain sane Mawed Babad" secara harfiah berarti "Kain yang Bercerita," yang menggambarkan bahwa setiap kain tenun tidak hanya sekedar produk, tetapi juga sebuah narasi yang mengisahkan perjalanan sejarah, keahlian perajin, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Konsep Bentuk

Combined Metaphor adalah penggabungan dari konsep tangible metaphor dan intangible metaphor. Metafora ini membandingkan atau mengumpamakan sebuah objek dengan objek lainnya dengan berpedoman pada nilai konsep benda atau objek acuannya.

Prinsip : Asosiasi Langsung-Kesederhanaan-Relevansi Budaya

Tangible Metaphor

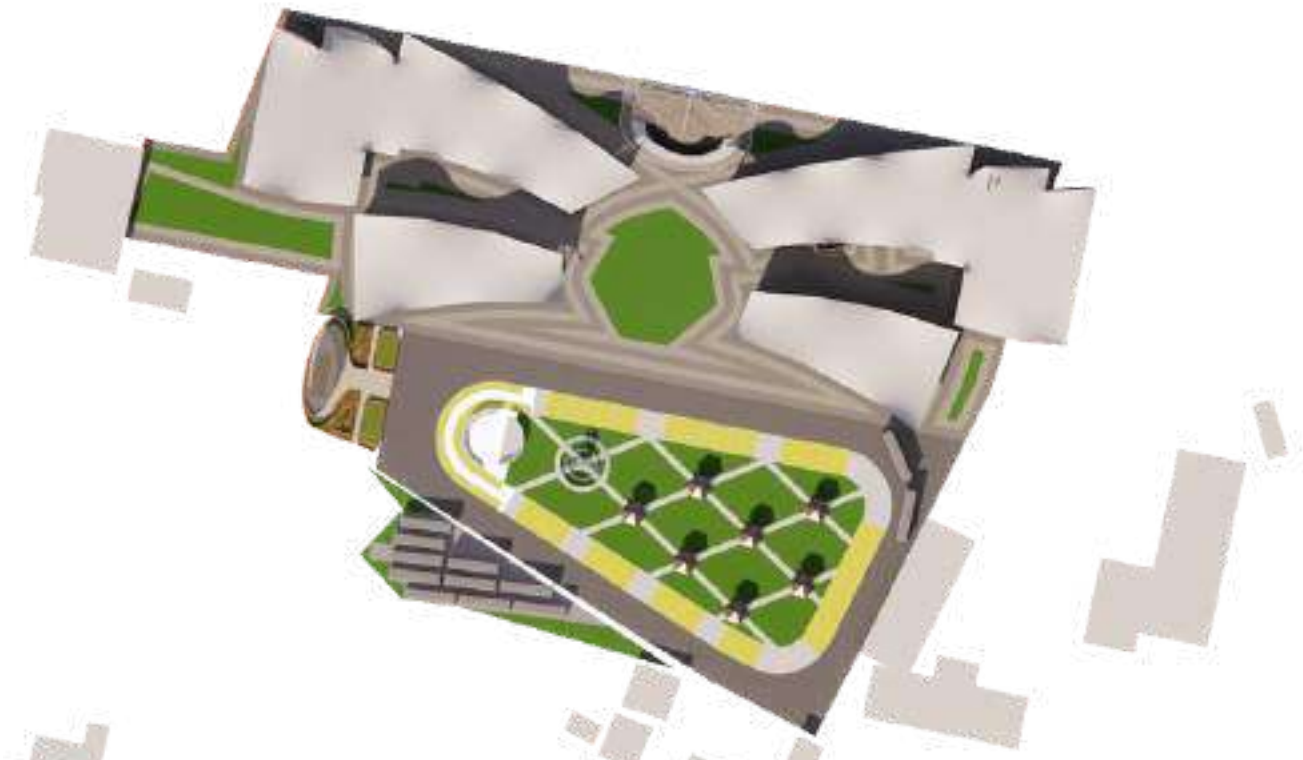


Tangible Metaphor

Asosiasi Langsung: Bentuk bangunan yang melengkung dan mengalir mencerminkan gerakan dan lekukan kain tenun, mengingatkan pengunjung akan keindahan dan kerumitan proses tenun Bali.

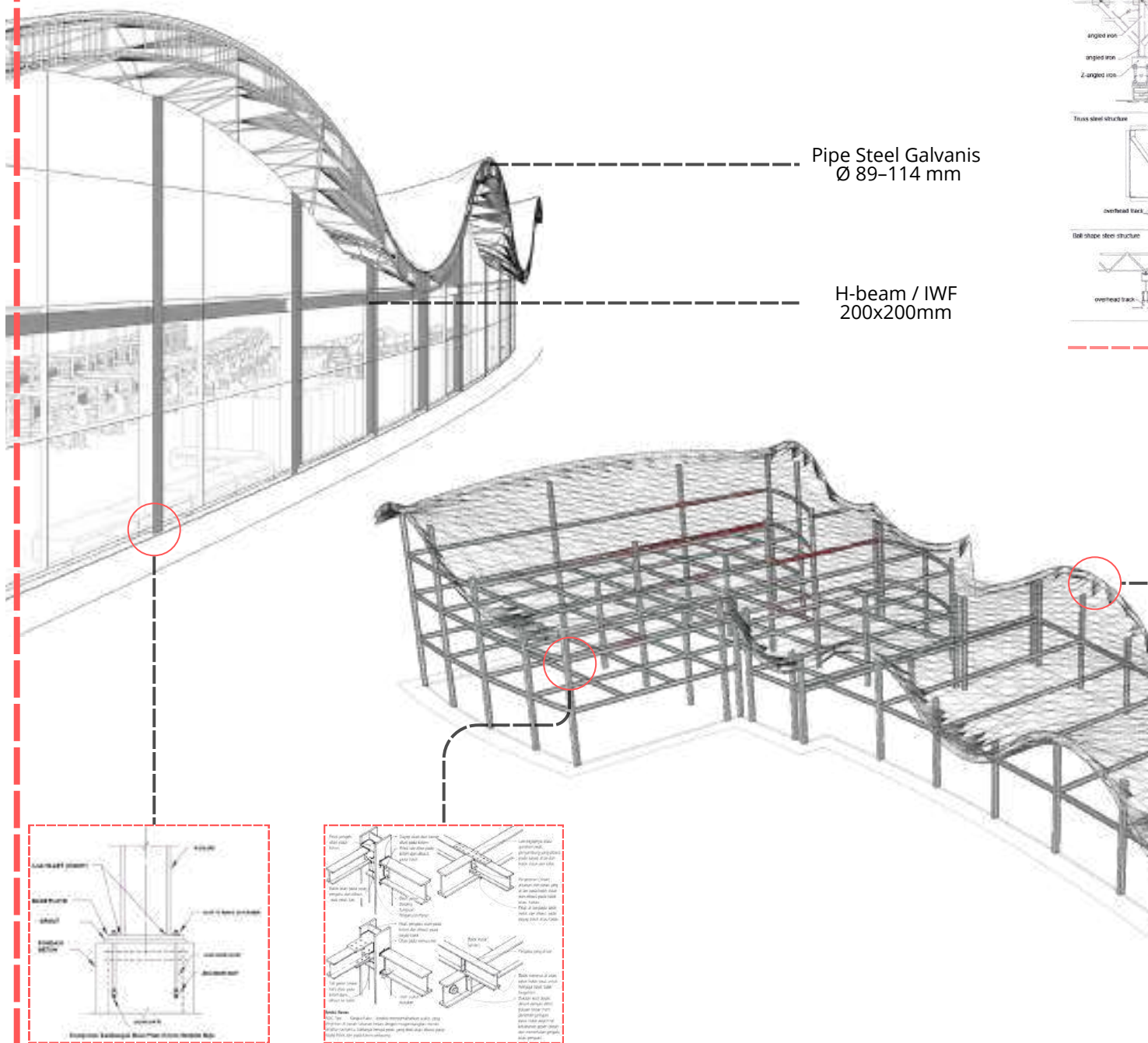
Kesederhanaan: Desain yang minimalis namun penuh makna, menggunakan bentuk melengkung sederhana dan material alami, menciptakan estetika yang bersih dan modern tanpa kehilangan sentuhan tradisional.

Relevansi Budaya: Lekukan kain memiliki makna budaya yang mendalam, menggambarkan cerita, kepercayaan, dan tradisi yang diwariskan. Desain ini menghormati dan menghidupkan kembali nilai-nilai budaya dalam setiap elemen arsitektural.



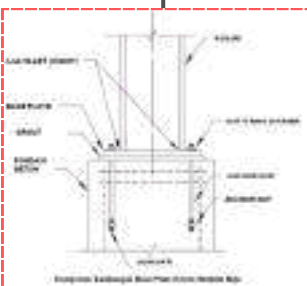
Konsep Struktur

PERSPEKTIF

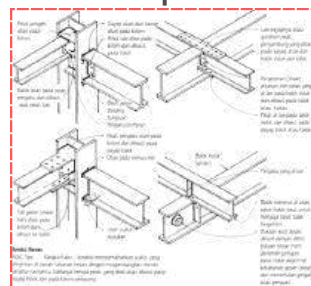


Pipe Steel Galvanis
Ø 89-114 mm

H-beam / IWF
200x200mm



SAMBUNGAN PONDASI
BETON KE BAJA



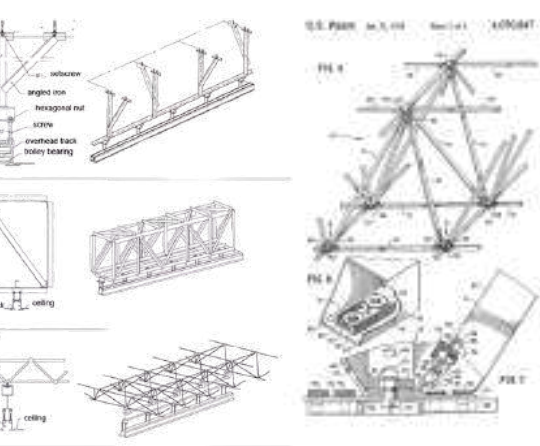
SAMBUNGAN BAJA KOLOM
DENGAN BAJA BALOK

KAIN SANE MAWED BABAD

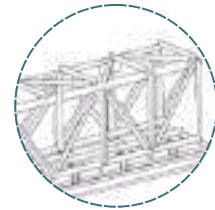
Penerapan konsep dengan penggunaan stuktur bentang lebar untuk menyuguhkan kesan luas sebagai keindahan tenun Bali

STRUKTUR

DETAIL SAMBUNGAN SPACE FRAME

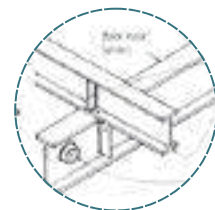


UPPER STRUCTURE



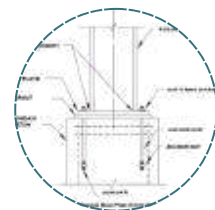
Struktur rangka atap sistem *truss* dengan menggunakan bahan baja pipa untuk jangka waktu panjang dan beban massa.

MID STRUCTURE

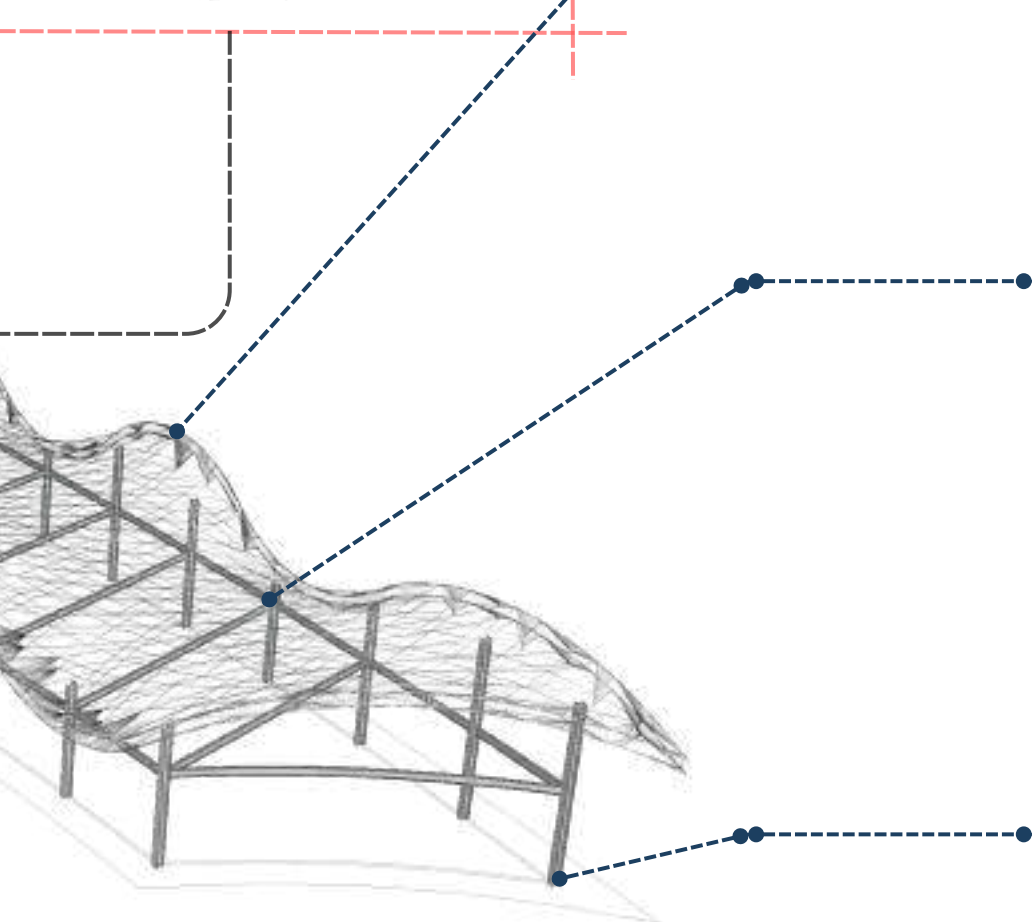


Sistem struktur *rigid* antar kolom dengan balok.

LOW STRUCTURE



Jenis pondasi *baseplate* untuk bagian struktur bawah.





BAB 3

Rancangan Tapak atau Kawasan	53
Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan	54
Rancangan Sistem Struktur Bangunan	55
Rancangan Ruang Bangunan	55
Rancangan Interior Bangunan	56
Rancangan Detail Arsitektural Khusus	56
Rancangan Sistem Utilitas Bangunan	57



3 | Pengembangan Konsep dan Hasil Perancangan

3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan



Penerapan Konsep Rancangan

Dalam konteks perancangan Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud, penting untuk memadukan elemen site plan, layout plan, dan sistem utilitas secara terpadu dengan konsep desain yang mendukung fungsi konservasi, edukasi, dan aktivitas ekonomi kreatif, serta menjaga keselarasan dengan konteks urban di sekitarnya.

1. Masalah di dalam tapak :

- Zonasi Fungsional : Membagi area menjadi beberapa zona seperti zona produksi (tenun), zona pameran/museum, zona pelatihan/edukasi, dan zona komersial. Hal ini memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara efisien tanpa saling mengganggu.
- Sirkulasi Internal : Mendesain jalur pedestrian yang ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor di dalam tapak. Jalur ini juga dilengkapi dengan ruang terbuka hijau untuk mendukung kenyamanan pengguna.
- Sistem Utilitas Tapak : Menerapkan sistem pengelolaan air hujan dengan rainwater harvesting dan biofiltrasi untuk mengatasi masalah drainase. Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya dapat diterapkan untuk mendukung kebutuhan listrik.

2. Masalah luar tapak (urban context and linkage):

- Jaringan Jalan : Tapak memiliki koneksi yang baik dengan jaringan jalan utama di Kecamatan Ubud, mengintegrasikan akses masuk yang dapat menampung pengunjung tanpa menyebabkan kemacetan.
- Transportasi Lingkungan : Menyediakan akses transportasi ramah lingkungan seperti shuttle bus atau sepeda untuk meminimalkan dampak lalu lintas di lingkungan sekitar.
- Sirkulasi Lingkungan : Memastikan koneksi tapak dengan jalur pedestrian Ubud yang sudah terkenal, sehingga memperkuat daya tarik wisata sekaligus mendukung konsep lingkungan yang berkelanjutan.

3. Sistem Utilitas Luar Tapak :

- Air Bersih dan Limbah : Sistem utilitas tapak terkoneksi dengan jaringan utilitas luar, seperti penyediaan air bersih dari PDAM setempat dan pengolahan limbah ke fasilitas kota.
- Pengelolaan Sampah : Desain tapak mencakup sistem pengelolaan sampah terpadu yang mendukung prinsip reduce, reuse, recycle (3R) yang terhubung dengan sistem pengelolaan kota.
- Energi dan Telekomunikasi : Integrasi tapak dengan jaringan energi dan telekomunikasi luar memastikan dukungan operasional yang memadai.

3.2 Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan

Desain ini secara keseluruhan mencerminkan filosofi proses menenun: merajut elemen tradisional dan modern menjadi satu kesatuan yang harmonis. Fasad bermotif tenun Bali dari ACP menonjolkan identitas budaya yang kuat, sementara bentuk bangunan yang dinamis merepresentasikan fluiditas kain tenun sebagai simbol kreativitas dan kekayaan budaya.

Bentuk Bangunan :

- Inspirasi Lekukan Kain Tenun : Bangunan memiliki bentuk lengkung dinamis yang menyerupai alur kain tenun, menciptakan kesan organik dan estetis.
- Fluiditas dan Modularitas : Elemen desain mencerminkan proses tenun yang terhubung satu sama lain dengan harmoni antara tradisi dan inovasi.
- Orientasi View : Massa bangunan dirancang agar terbuka ke sisi lanskap alami seperti sawah atau bukit di Ubud.

Selubung/Fasad Bangunan:

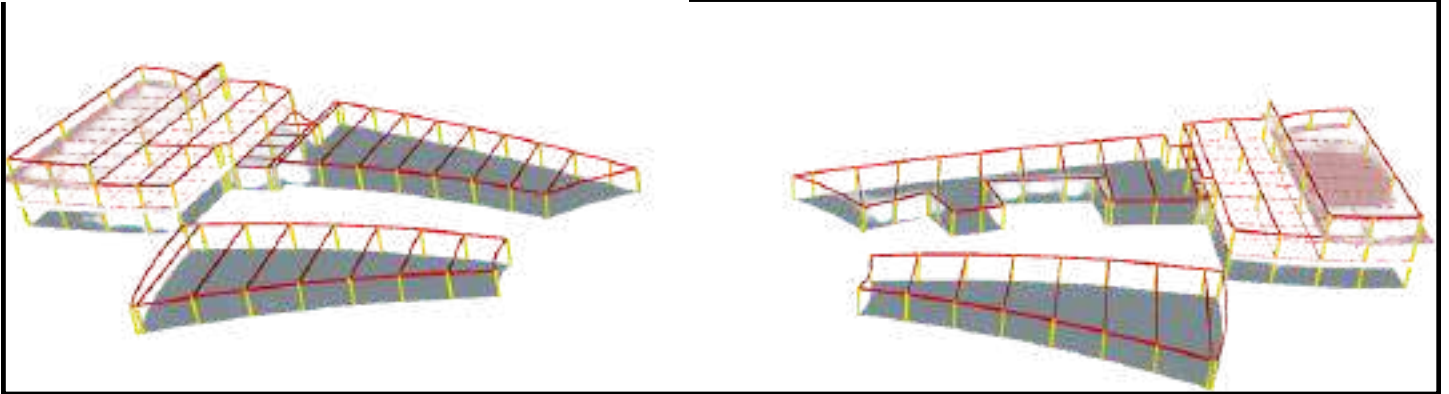
- ACP Bermotif Tenun Bali : Fasad menggunakan ACP bermotif songket atau gringsing, menggabungkan teknologi modern dengan ornamen tradisional.
- Pola Dinamis dan Modular : Pola tenun yang terintegrasi dalam modul-modul memberikan ritme visual yang khas.
- Material Multifungsi : ACP selain estetik juga tahan cuaca, mudah dirawat, dan mendukung efisiensi energi.
- Shading Alami : Panel ACP dirancang juga untuk memberikan efek shading yang mengurangi panas matahari langsung.

Efisiensi Lingkungan :

- Ventilasi dan Sirkulasi Udara : Kisi-kisi atau pola berlubang pada ACP mendukung ventilasi silang.
- Pengendalian Suhu : Elemen hijau seperti taman vertikal pada fasad membantu mengurangi suhu dalam bangunan.
- Pencahayaan Alami : Bukaannya pada fasad disusun untuk memberikan pencahayaan alami tanpa menyebabkan panas berlebih.



3.3 Rancangan Sistem Struktur Bangunan



Baja IWF (I Wide Flange) :

- Digunakan sebagai elemen struktur utama pada kolom dan balok.
- Memiliki kekuatan tinggi untuk menahan beban vertikal maupun horizontal, sesuai dengan lekukan desain bangunan.
- Baja IWF mudah diadaptasi dengan elemen sambungan untuk mendukung bentuk fasad dan modul pola dinamis.

Atap Space Frame:

- Menggunakan struktur rangka atap space frame yang ringan namun kokoh untuk mendukung bentang besar pada bagian atap.
- Space frame cocok untuk desain atap lengkung, memberikan stabilitas struktural sekaligus fleksibilitas estetika.
- Materialnya dapat berupa kombinasi baja ringan atau aluminium untuk menjaga efisiensi beban struktur.

3.4 Rancangan Ruang Bangunan



Zonasi Fungsional : Membagi area menjadi beberapa zona seperti zona produksi (tenun), zona pameran/museum, zona pelatihan/edukasi, dan zona komersial. Hal ini memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara efisien tanpa saling mengganggu.

3.5 Rancangan Interior Bangunan



Baja IWF (I Wide Flange) :

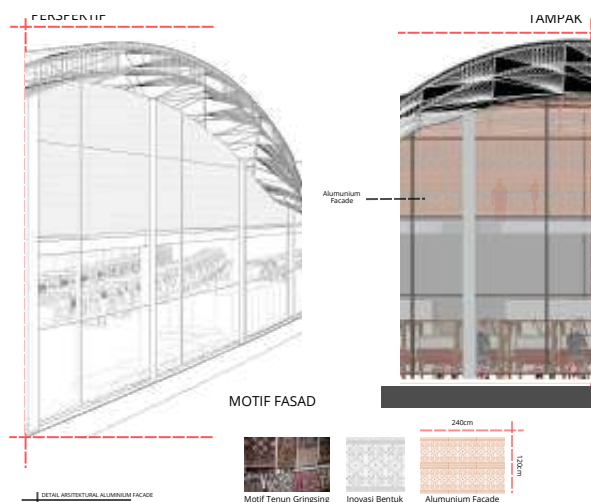
- Digunakan sebagai elemen struktur utama pada kolom dan balok.
- Memiliki kekuatan tinggi untuk menahan beban vertikal maupun horizontal, sesuai dengan lekukan desain bangunan.
- Baja IWF mudah diadaptasi dengan elemen sambungan untuk mendukung bentuk fasad dan modul pola dinamis.



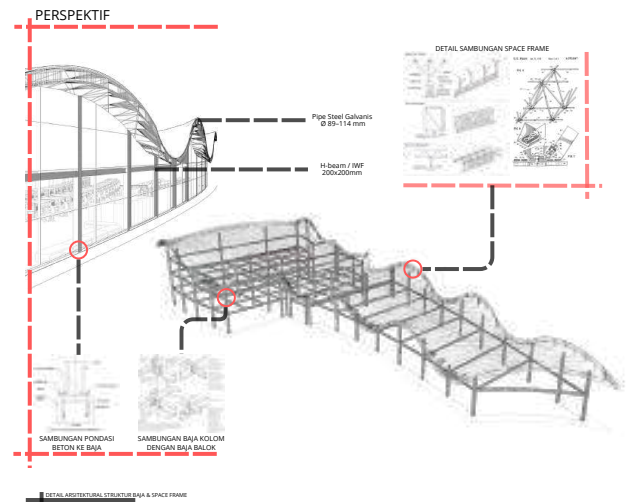
Atap Space Frame:

- Menggunakan struktur rangka atap space frame yang ringan namun kokoh untuk mendukung bentang besar pada bagian atap.
- Space frame cocok untuk desain atap lengkung, memberikan stabilitas struktural sekaligus fleksibilitas estetika.
- Materialnya dapat berupa kombinasi baja ringan atau aluminium untuk menjaga efisiensi beban struktur.

3.6 Rancangan Detail Arsitektural Khusus

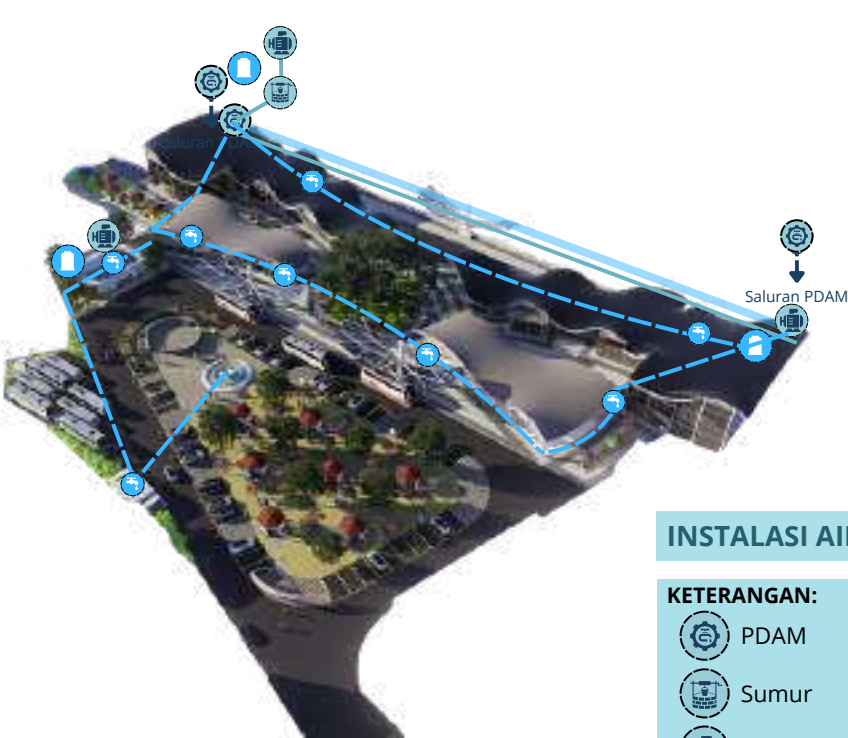


Zonasi Fungsional : Membagi area menjadi beberapa zona seperti zona produksi (tenun), zona pameran/museum, zona pelatihan/edukasi, dan zona komersial. Hal ini memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara efisien tanpa saling mengganggu.



Zonasi Fungsional : Membagi area menjadi beberapa zona seperti zona produksi (tenun), zona pameran/museum, zona pelatihan/edukasi, dan zona komersial. Hal ini memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara efisien tanpa saling mengganggu.

3.7 Rancangan Sistem Utilitas Bangunan



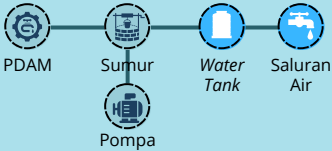
INSTALASI AIR BERSIH

KETERANGAN:

- PDAM
- Sumur
- Pompa Air

- Water Tank
- Saluran Air

INSTALASI AIR BERSIH

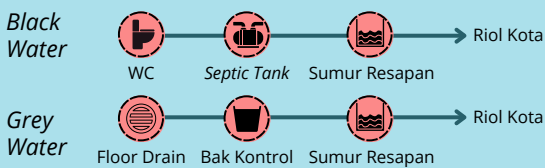


INSTALASI AIR KOTOR

KETERANGAN:

- WC
- Sumur Resapan
- Septic Tank

INSTALASI AIR KOTOR



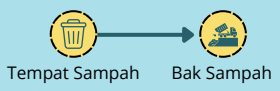


INSTALASI SAMPAH

KETERANGAN:

- Akses Truk Sampah
- - - Akses Pengguna
- Tempat Sampah

INSTALASI SAMPAH



Penempatan titik tempat sampah tersebar di setiap sudut bangunan, untuk mengoptimalkan dan menghindari area menjadi kotor, dan akses sampah bisa mempermudah bagi pengguna.



INSTALASI KEBAKARAN

KETERANGAN:

- Air Sungai
- - - Akses Pemadam
- Fire Hidrant

INSTALASI SAMPAH



Penempatan titik Fire Hidrant tersebar di sisi yang bisa dijangkau oleh mobil pemadam untuk mempermudah proses pemadaman, pada sisi samping kiri dan kanan bangunan, terutama pada akses jalan utama.

The background image is an architectural rendering of a modern building's courtyard. A large, leafy tree stands in the center. The building has a textured, brownish facade with curved balconies and a large oval window. A semi-transparent grey box is overlaid in the center, containing the chapter title and table of contents. The courtyard floor is paved with wooden slats, and there are various plants and a seating area with tables and chairs in the lower part of the image.

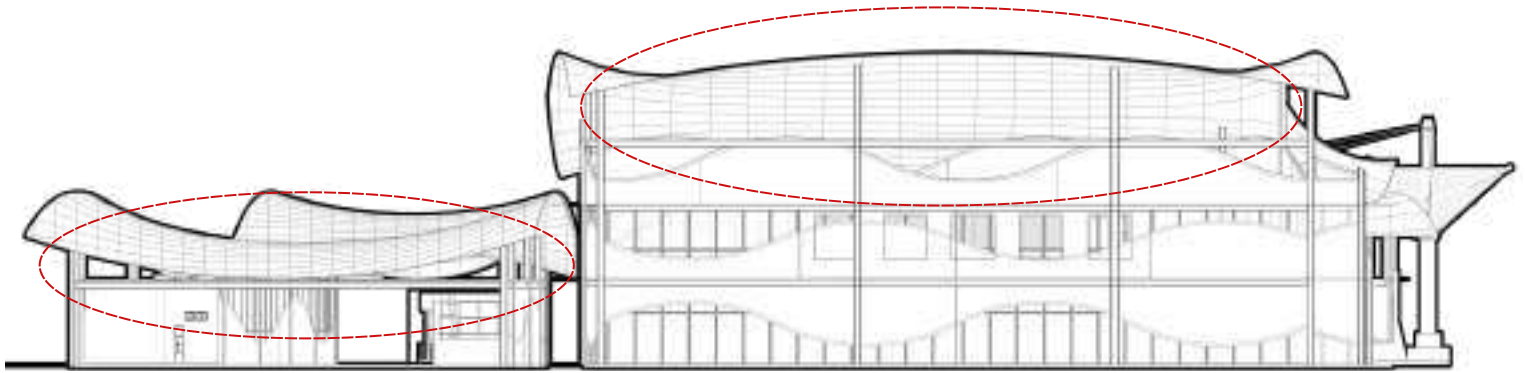
BAB 4

Review Evaluasi Rancangan
Hasil Penyempurnaan Rancangan

59
60

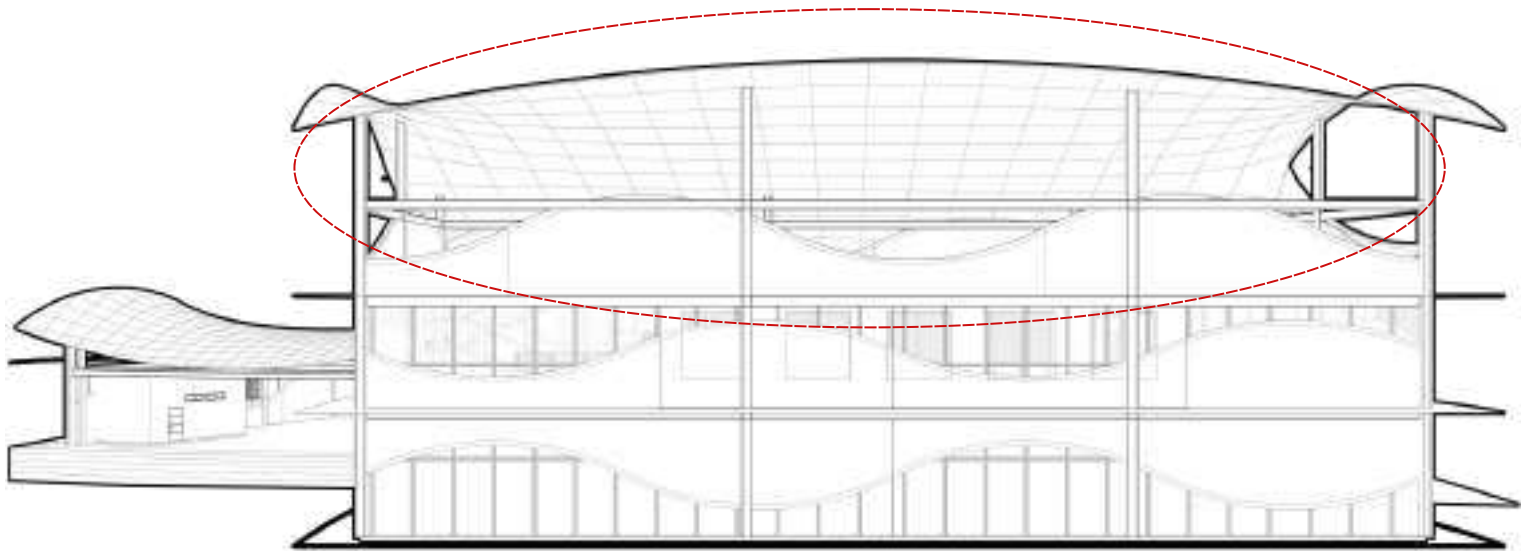
4 | Evaluasi Hasil Perancangan

4.1 Review Evaluasi Rancangan



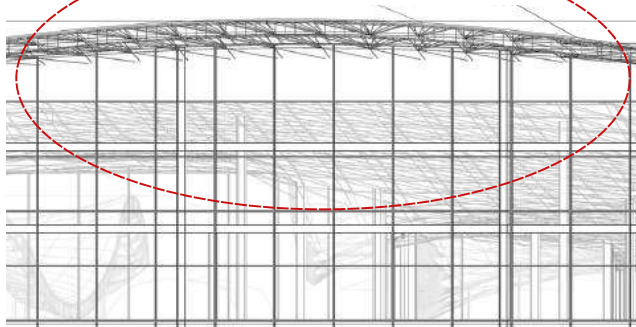
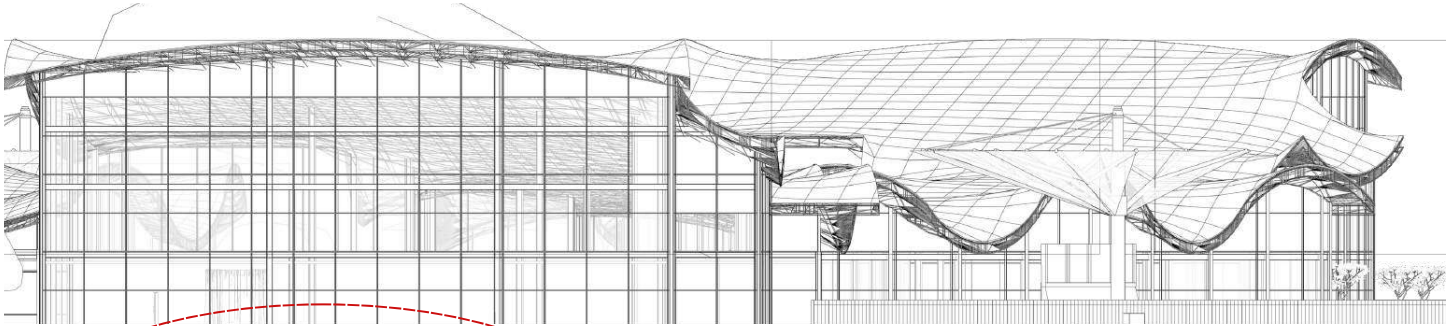
Dosen penguji memberikan komentar mengenai struktur atap, mempertanyakan apakah material yang digunakan memiliki ketahanan terhadap beban dan kondisi lingkungan.

Mempertanyakan perlindungan pada sisi yang terbuka terhadap cuaca ekstrem seperti hujan lebat dan angin kencang, serta dampaknya terhadap kenyamanan pengguna di dalam bangunan.



Selain itu, dosen penguji mempertanyakan detail rangka space frame sebagai penopang atap, termasuk efisiensi struktural dan ketahanan terhadap beban dinamis serta gaya eksternal yang berpengaruh pada stabilitas keseluruhan.

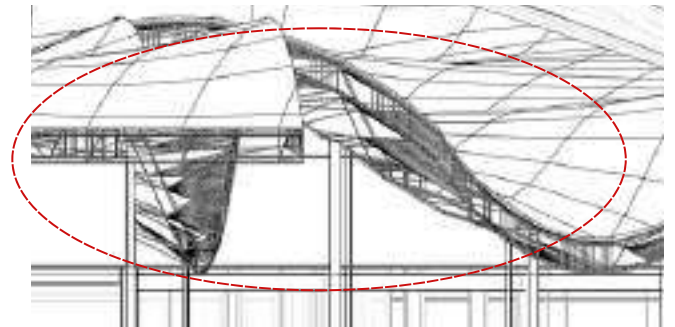
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan



Menanggapi komentar dosen penguji terkait ketahanan material terhadap beban dan kondisi lingkungan, perancangan telah mengalami revisi dengan penambahan detail struktur space frame untuk meningkatkan kekuatan dan stabilitas atap. Struktur space frame dipilih karena karakteristiknya yang ringan, tetapi memiliki kekuatan tinggi dalam mendistribusikan beban secara merata.

Dengan penerapan sistem ini, atap kini mampu menahan beban statis maupun dinamis, termasuk tekanan dari angin kencang dan curah hujan tinggi.

Melalui optimalisasi desain ini, aspek ketahanan struktural dan perlindungan lingkungan telah diperhitungkan dengan lebih matang, memastikan bahwa bangunan tetap aman dan nyaman bagi pengguna.



Selain itu, desain baru juga mencakup strategi perlindungan pada sisi yang terbuka dengan penambahan fasad sebagai elemen utama. Fasad ini dirancang tidak hanya sebagai pelindung terhadap cuaca ekstrem seperti hujan lebat dan angin kencang, tetapi juga untuk meningkatkan estetika serta kenyamanan termal bagi pengguna di dalam bangunan.

Material fasad yang digunakan telah dipilih dengan mempertimbangkan ketahanan terhadap kondisi lingkungan dan efektivitas dalam mengontrol pencahayaan serta ventilasi alami. Dengan adanya fasad, paparan langsung terhadap elemen luar dapat dikurangi secara signifikan, sehingga membantu menjaga keseimbangan suhu dan meningkatkan kualitas udara di dalam ruang. Selain perlindungan terhadap cuaca, integrasi fasad juga berfungsi sebagai elemen desain yang memberikan karakter visual khas pada bangunan, sekaligus memperkuat identitas arsitektur yang telah dirancang. Dengan strategi ini, aspek fungsional dan estetika dapat berjalan selaras untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan efisien bagi pengguna.

The background image is an architectural rendering of a modern building's courtyard. A large, leafy tree stands in the center. The building has a textured, brownish facade with curved balconies and a large oval window. A semi-transparent grey box is overlaid in the center, containing the chapter title and a table of contents. The courtyard floor is paved with wooden slats, and there are low-lying plants and a seating area with tables and chairs in the background.

BAB 5

Kesimpulan
Saran

61
61

5.1 KESIMPULAN

Perancangan Sentra Konservasi Tenun Bali di Kecamatan Ubud merupakan respon arsitektural terhadap urgensi pelestarian budaya tenun tradisional yang kian terpinggirkan oleh perkembangan zaman. Dengan mengadopsi pendekatan metafora bentuk, rancangan ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang konservasi fisik, tetapi juga sebagai media naratif yang menyampaikan nilai, filosofi, dan spiritualitas di balik tradisi menenun.

Hasil perancangan mewujudkan dalam ruang-ruang yang merepresentasikan elemen tenun seperti benang, pola, dan alat tenun ke dalam struktur, sirkulasi, dan tata ruang yang saling terhubung. Konfigurasi tersebut bertujuan menghadirkan pengalaman ruang yang bermakna sekaligus memfasilitasi pelestarian, edukasi, dan regenerasi nilai-nilai budaya lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, karya ini diharapkan tidak hanya menjadi tempat pewarisan budaya, tetapi juga menginspirasi cara pandang baru tentang bagaimana arsitektur dapat menjadi bahasa yang menghidupkan kembali warisan yang nyaris terlupakan.

5.2 SARAN

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait, diharapkan agar lebih aktif dalam mendukung pelestarian budaya lokal, khususnya tenun tradisional Bali, melalui penyediaan ruang konservasi yang terencana dan berkelanjutan. Integrasi antara kebijakan pelestarian dan pendekatan arsitektur kontekstual dapat menjadi langkah strategis yang berdampak jangka panjang.
2. Bagi Komunitas Pengrajin Tenun, diharapkan dapat terus menjaga nilai-nilai tradisi dan membuka diri terhadap kolaborasi lintas generasi serta lintas disiplin. Pelestarian tidak hanya soal menjaga warisan, tetapi juga soal beradaptasi secara bijak tanpa kehilangan identitas.
3. Bagi Akademisi dan Perancang Arsitektur, pendekatan metafora bentuk terbukti dapat menjadi sarana yang kuat dalam menyampaikan makna budaya secara simbolik dan visual. Diharapkan penelitian dan perancangan ke depan dapat menggali lebih dalam potensi desain berbasis nilai lokal untuk menjawab tantangan pelestarian dan pendidikan budaya.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif terhadap pendekatan pelestarian budaya lainnya di wilayah Nusantara, guna memperkaya referensi perancangan dan menemukan pola intervensi yang lebih adaptif terhadap dinamika sosial-budaya kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]"Kain Tenun Gringsing Khas Bali : Ragam Motif, Warna dan Makna Yang Tersembunyi di Dalamnya," Fitinline.com, Jul. 26, 2019. <https://fitinline.com/article/read/kain-tenun-gringsing-khas-bali--ragam-motif-warna-dan-makna-yang-tersembunyi-di-dalamnya/>
- [2]diolubisss@gmail.com, "Kain Tenun Gringsing: Pesona Budaya Bali yang Terjalin Dalam Benang dan Warna," budayabali.com, Jan. 31, 2024. <https://budayabali.com/id/kain-tenun-gringsing-pesona-budaya-bali-yang-terjalin-dalam-benang-dan-warna> (accessed Sep. 21, 2024).
- [3]Teddy Chrisprimanata Putra, "Ubud, Pusat Peradaban Budaya Bali Beserta Tantangan Hari Ini | Ulasan Buku Sarasastra II," tatkala.co, Feb. 25, 2022. <https://tatkala.co/2022/02/25/ubud-pusat-peradaban-budaya-bali-beserta-tantangan-hari-ini-ulasan-buku-sarasastra-ii/> (accessed Sep. 21, 2024).
- [4]S. PROVINSI BALI, "Melestarikan alam dan budaya Bali," Feb. 14, 2024. https://lovebali.baliprov.go.id/about_us
- [5]Ni and Miftahul Ulum, "Sektor Ekonomi Kreatif Makin Berkontribusi di Bali," Bisnis.com, Jun. 23, 2021. <https://bali.bisnis.com/read/20210623/538/1408953/sektor-ekonomi-kreatif-makin-berkontribusi-di-bali> (accessed Sep. 21, 2024).
- [6]"Sentra Tenun Jembrana jembrana bahagia bali pariwisata tourism," The West Paradist of Bali Jembrana Bahagia, 2023. <https://pariwisata.jembranakab.go.id/view-dtw/sentra-tenun-jembrana> (accessed Sep. 21, 2024).
- [7]P. Bali, "Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali - Tabel Statistik," Bps.go.id, 2023. <https://bali.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTExlZl=/pertumbuhan-pdrb-ekonomi-kabupaten-kota-di-provinsi-bali.html> (accessed Sep. 21, 2024).
- [8]"Sentra Tenun - Pusat oleh-oleh khas Jembrana," Sentratenunjembrana.com, 2024. <https://sentratenunjembrana.com/> (accessed Sep. 21, 2024).
- [9]"Sentra Tenun Jembrana jembrana bahagia bali pariwisata tourism," The West Paradist of Bali Jembrana Bahagia, 2023. <https://pariwisata.jembranakab.go.id/view-dtw/sentra-tenun-jembrana>
- [10]"Tasikmalaya | Tag | ArchDaily," Archdaily.com, Feb. 2024. <https://www.archdaily.com/tag/tasikmalaya> (accessed Sep. 21, 2024).
- [11]"Monumen-Monumen Peringatan Yahudi di Berlin - DW - 12.05.2018," dw.com, 2018. <https://www.dw.com/id/monumen-monumen-peringatan-yahudi-di-berlin/g-43752485> (accessed Sep. 21, 2024).
- [12]"Architecture and Art — United States Holocaust Memorial Museum," Ushmm.org, 2022. <https://www.ushmm.org/information/about-the-museum/architecture-and-art>
- [13]K. dari, "museum di Indonesia," Wikipedia.org, May 31, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Tsunami_Aceh (accessed Sep. 21, 2024).
- [14]Tika Widya, "Pengertian Metafora, Jenis-jenisnya, Cara Penggunaan dan Contoh - Tika Widya," Tika Widya, Feb. 22, 2024. <https://tikawidya.com/writingpedia/teknik-penulisan/teknik-naratif/pengertian-metafora-jenis-jenisnya-cara-penggunaan-dan-contoh/> (accessed Sep. 21, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- [15]Ruangguru Tech Team, "50 Contoh Majas Metafora beserta Penjelasan Lengkapnya," Belajar Gratis di Rumah Kapan Pun! | Blog Ruangguru -, Jul. 30, 2024. <https://www.ruangguru.com/blog/majas-metafora> (accessed Sep. 21, 2024).
- [16]"Arsitektur Metafora : Pengertian, Prinsip, Tokoh dan Karyanya - Arsitur Studio." <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html>
- [17]"Arsitektur Metafora: Pengertian, Prinsip & Contohnya - Japdesain," Japdesain, Dec. 18, 2021. <https://japdesain.com/blog/pengertian-arsitektur-metafora/> (accessed Sep. 21, 2024).
- [18]"PP No. 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung," Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. <https://peraturan.go.id/id/pp-no-16-tahun-2021>
- [19]"UU No. 28 Tahun 2002," Database Peraturan | JDIH BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/44487/uu-no-28-tahun-2002>
- [20]"UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung [JDIH BPK RI]," [peraturan.bpk.go.id. https://peraturan.bpk.go.id/Details/44487/uu-no-28-tahun-2002](https://peraturan.bpk.go.id/Details/44487/uu-no-28-tahun-2002)
- [21]"Peraturan Daerah Provinsi Bali NOMOR 5 TAHUN 2005," [jdih.baliprov.go.id. https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/14102](https://jdih.baliprov.go.id)
- [22]"Tri Hita Karana," Wikipedia, Jul. 06, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Tri_Hita_Karana

The image is a high-quality architectural rendering of a modern building's courtyard. A large, semi-transparent rectangular box is centered over the upper half of the image, containing the title and a list of contents. The background shows a multi-story building with a textured, light-brown facade. A large, leafy tree stands in the center of the courtyard. To the right, there is an outdoor seating area with several tables and chairs. In the foreground, there are low-lying green plants with small white flowers. A few people are visible in the background, adding a sense of scale and life to the scene.

LAMPIRAN

Lampiran Aktivitas Pengguna
Lampiran Kebutuhan Ruang
Lampiran Foto Maket

LAMPIRAN

AKTIVITAS PENGGUNA

FUNGSI PRIMER

AREA PEMBUATAN

- Pengguna melakukan kegiatan pemintalan benang
- Pengguna melakukan kegiatan menenun kain
- Pengguna melakukan kegiatan pewarnaan benang dan kain
- Pengguna melakukan kegiatan pengeringan kain
- Pengelola menyediakan bahan baku dan alat pemintal
- Pengelola menyediakan alat tenun dan bahan baku
- Pengelola menyiapkan bahan pewarna alami
- Pengelola memastikan kondisi pengeringan yang optimal
- Pengelola memeriksa kualitas produk pada setiap tahap produksi
- Pengelola menjaga kebersihan dan keamanan area pembuatan

Kursus Pelatihan

- Pengguna berpartisipasi dalam sesi pelatihan
- Pengelola memberikan materi pelatihan tentang teknik tenun
- Pengelola menyiapkan peralatan dan bahan untuk kursus
- Pengelola memberikan bimbingan praktis kepada peserta
- Pengelola mencatat kehadiran dan kemajuan peserta
- Pengelola mengatur jadwal dan kegiatan pelatihan
- Pengelola mengevaluasi hasil pelatihan dan memberikan umpan balik

Ruang Desain

- Pengguna mengembangkan konsep desain kain tenun
- Pengguna membuat sketsa dan prototipe motif tenun
- Pengelola menyediakan alat dan bahan untuk desain
- Pengelola melakukan brainstorming dan diskusi desain
- Pengelola mendokumentasikan proses dan hasil desain
- Pengelola berkoordinasi dengan perajin untuk implementasi desain
- Pengelola mengadakan sesi review dan evaluasi desain
- Pengelola menyimpan arsip desain untuk referensi masa depan

Ruang Pemrosesan

- Pengguna melakukan kegiatan pemotongan kain sesuai ukuran yang dibutuhkan
- Pengguna melakukan kegiatan penyelesaian akhir kain seperti pelicinan atau penghalusan
- Pengelola menyediakan alat dan bahan untuk pemrosesan kain
- Pengelola memastikan kualitas kain pada setiap tahap pemrosesan
- Pengelola menjaga kebersihan dan keamanan ruang pemrosesan
- Pengelola mengatur alur kerja dan waktu pemrosesan untuk efisiensi
- Pengelola berkoordinasi dengan ruang produksi untuk memastikan kelancaran alur produksi
- Pengelola menyimpan kain yang telah diproses untuk didistribusikan atau digunakan lebih lanjut

Ruang Pemintalan

- Pengguna melakukan kegiatan memintal benang
- Pengelola memastikan ketersediaan bahan baku
- Pengelola memeriksa kualitas benang yang dihasilkan
- Pengelola menyiapkan peralatan pemintalan

Ruang Menenun

- Pengguna melakukan kegiatan menenun kain
- Pengelola memantau proses penenunan
- Pengelola menyediakan alat tenun dan bahan baku
- Pengelola membantu pengguna yang membutuhkan bantuan teknis

Area Pewarnaan

- Pengguna melakukan kegiatan mewarnai benang dan kain
- Pengelola menyiapkan bahan pewarna alami
- Pengelola mengawasi proses pewarnaan untuk memastikan kualitas
- Pengelola membersihkan area pewarnaan setelah selesai digunakan

Area Pengeringan

- Pengguna menjemur kain yang telah diwarnai
- Pengelola memastikan kondisi pengeringan yang optimal
- Pengelola memindahkan kain yang telah kering ke area selanjutnya

Area Pengemasan

- engguna melakukan kegiatan mengemas produk akhir
- Pengelola memeriksa kualitas kemasan Pengelola menyusun produk siap distribusi

FUNGSI SEKUNDER**Lobi Utama**

- Pengguna menerima informasi dan panduan kunjungan
- Pengelola menyambut dan mengarahkan pengunjung
- Pengelola menjaga kebersihan dan kenyamanan lobi
- Pengelola memastikan alur sirkulasi pengunjung yang lancar

Area Locket

- Pengguna menerima informasi dan panduan kunjungan
- Pengelola menyambut dan mengarahkan pengunjung
- Pengelola menjaga kebersihan dan kenyamanan lobi
- Pengelola memastikan alur sirkulasi pengunjung yang lancar

Area Informasi

- Pengguna mencari informasi tentang sentra tenun
- Pengelola menyediakan informasi lengkap
- Pengelola menjawab pertanyaan pengunjung
- Pengelola mengelola materi informasi dan publikasi

Ruang Penelitian

- Pengguna melakukan kegiatan penelitian teknik tenun
- Pengelola menyediakan fasilitas dan alat penelitian
- Pengelola mendokumentasikan hasil penelitian
- Pengelola berkolaborasi dengan peneliti lain

Ruang Pengembangan

- Pengguna mengembangkan teknik tenun baru
- Pengelola menyediakan fasilitas pengembangan
- Pengelola memonitor kemajuan proyek pengembangan
- Pengelola menyusun laporan perkembangan

Ruang Dokumentasi

- Pengguna mencatat dan mendokumentasikan proses tenun
- Pengelola mengelola arsip dan literatur terkait
- Pengelola menyusun laporan dokumentasi

Ruang Arsip

- Pengguna mengakses arsip untuk penelitian
- Pengelola menyimpan dan merawat dokumen arsip
- Pengelola mengelola sistem arsip dan katalog

Area Pameran

- Pengguna melihat dan mengapresiasi karya tenun
- Pengelola menyiapkan dan mengatur pameran
- Pengelola memberikan informasi kepada pengunjung
- Pengelola memastikan kondisi pameran yang optimal

Area Ekspozisi

- Pengguna melihat dan mengapresiasi pameran temporer dan acara khusus
- Pengelola menyiapkan dan mengatur pameran temporer
- Pengelola menyusun dan menata ruang untuk acara khusus
- Pengelola memberikan informasi dan penjelasan kepada pengunjung
- Pengelola mengatur jadwal dan kegiatan ekspozisi
- Pengelola memastikan kondisi pameran yang optimal Pengelola menjaga kebersihan dan keamanan area ekspozisi

FUNGSI TERSIER DAN SERVIS

Parkir

- Pengguna memarkir kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor
- Pengguna mengakses kendaraan setelah kunjungan
- Pengelola mengatur alur lalu lintas kendaraan di area parkir
- Pengelola memastikan ketersediaan tempat parkir yang cukup
- Pengelola menjaga keamanan kendaraan yang diparkir
- Pengelola menjaga kebersihan dan ketertiban area parkir
- Pengelola memberikan bantuan kepada pengguna yang membutuhkan, seperti petunjuk arah atau parkir valet

Taman Hidup

- Pengguna bersantai dan beristirahat di taman
- Pengguna menikmati keindahan alam dan tanaman hijau
- Pengguna berinteraksi sosial dengan pengunjung lain
- Pengelola merawat tanaman dan fasilitas taman
- Pengelola menjaga kebersihan dan ketertiban taman
- Pengelola memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung di taman
- Pengelola menyelenggarakan kegiatan atau acara komunitas di taman
- Pengelola menyediakan fasilitas seperti bangku, jalur jalan kaki, dan area bermain anak

Ruang Pemasaran

- Pengguna melakukan kegiatan perencanaan strategi pemasaran
- Pengguna menyusun materi promosi dan publikasi
- Pengelola mengkoordinasikan kegiatan pemasaran dengan tim lainnya
- Pengelola melakukan analisis pasar dan penilaian kompetitor
- Pengelola mengelola hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis
- Pengelola menyusun laporan dan evaluasi efektivitas kampanye pemasaran
- Pengelola mengadakan rapat dan diskusi terkait kegiatan pemasaran

Area Promosi

- Pengguna berpartisipasi dalam kegiatan promosi dan pameran
- Pengelola menyiapkan area dan materi promosi
- Pengelola mengatur acara dan aktivitas promosi
- Pengelola memberikan informasi produk kepada pengunjung
- Pengelola mengumpulkan umpan balik dari pengunjung dan peserta promosi
- Pengelola menjaga kebersihan dan keamanan area promosi
- Pengelola mengevaluasi hasil dari kegiatan promosi

Ruang Administrasi

- Pengguna melakukan kegiatan administrasi harian
- Pengguna mengelola dokumentasi dan arsip kantor
- Pengelola menyusun laporan keuangan dan operasional
- Pengelola mengatur jadwal dan pertemuan
- Pengelola mengkoordinasikan kebutuhan administrasi dengan departemen lain
- Pengelola memastikan alur kerja administrasi yang efisien
- Pengelola menjaga kebersihan dan kerapian ruang administrasi

Ruang Manajemen

- Pengguna melakukan kegiatan perencanaan strategis
- Pengguna mengadakan rapat manajemen dan diskusi strategis
- Pengelola menyusun dan memonitor rencana bisnis
- Pengelola melakukan analisis kinerja dan penilaian
- Pengelola mengkoordinasikan dengan tim manajemen lainnya
- Pengelola menyusun kebijakan dan prosedur operasional
- Pengelola menjaga kerahasiaan informasi penting dan sensitif

Pura

- Pengguna melakukan ibadah Hindu
- Pengelola menjaga kebersihan dan kesucian pura
- Pengelola mengelola jadwal dan kegiatan ibadah

Mushola • Pengguna melakukan ibadah Muslim • Pengelola menjaga kebersihan dan kesucian mushola • Pengelola mengelola jadwal dan kegiatan ibadah
Kantor Pengelola • Pengguna melakukan kegiatan manajemen dan administrasi • Pengelola mengelola operasional sehari-hari • Pengelola menyusun laporan dan dokumentasi administratif • Pengelola berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait
Ruang Staf • Pengguna beristirahat dan berkumpul • Pengelola menyediakan fasilitas istirahat • Pengelola memastikan kenyamanan dan kebersihan ruang staf
Pos Keamanan • Pengguna merasa aman dan terlayani • Pengelola melakukan kegiatan patroli keamanan • Pengelola memantau CCTV dan sistem keamanan • Pengelola memberikan bantuan keamanan jika diperlukan
Food Court • Pengguna menikmati makanan dan minuman • Pengelola menyiapkan dan menyajikan makanan • Pengelola menjaga kebersihan dan pelayanan food court • Pengelola mencatat transaksi dan pendapatan
Sitting Group • Pengguna beristirahat dan duduk santai • Pengguna bersosialisasi dengan pengunjung lain • Pengguna menikmati suasana dan pemandangan sekitar • Pengelola menyediakan dan merawat furnitur seperti bangku dan kursi • Pengelola menjaga kebersihan dan ketertiban area duduk • Pengelola memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung di area duduk • Pengelola dapat menyelenggarakan aktivitas komunitas atau diskusi ringan di area ini
Toilet Umum • Pengguna menggunakan fasilitas toilet untuk keperluan pribadi • Pengelola membersihkan dan merawat toilet secara rutin • Pengelola memastikan ketersediaan air bersih dan sabun cuci tangan • Pengelola memastikan ketersediaan tisu dan perlengkapan kebersihan lainnya • Pengelola memeriksa dan memperbaiki fasilitas toilet yang rusak • Pengelola menjaga kebersihan dan kenyamanan area toilet umum

LAMPIRAN KEBUTUHAN RUANG

FUNGSI PRIMER

RUANG	KAPASITAS	SIFAT	DIMENSI RUANG	LUAS RUANG
AREA PEMBUATAN	25	Semi Publik	- Meja kerja: 2 m x 1 m - Alat tenun: 2 m x 1 m - Rak penyimpanan bahan baku: 2 m x 0,5 m - Kursi perajin: 0,5 m x 0,5 m	244.8 m2
KURSUS PELATIHAN	25	Semi Public	- Meja peserta: 2 m x 1 m - Kursi peserta: 0,5 m x 0,5 m - Papan tulis/whiteboard: 2 m x 1 m - Proyektor - Rak penyimpanan alat dan bahan: 2 m x 0,5 m	60 m2
RUANG DESAIN	10	Semi Publik	- Meja gambar: 2 m x 1 m - Komputer dengan software desain: 0,5 m x 0,5 m - Kursi ergonomis: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan alat desain: 2 m x 0,5 m	64 m2
RUANG PEMROSESAN	25	Semi Publik	- Meja kerja: 2 m x 1 m - Alat pemotong kain: 1,5 m x 0,8 m - Mesin jahit: 1,5 m x 0,8 m - Rak penyimpanan: 2 m x 0,5 m	120 M2
RUANG PEMINTALAN	25	Semi Publik	- Alat pemintal benang: 1 m x 0,5 m - Meja kerja: 1,5 m x 0,8 m - Kursi perajin: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan bahan baku: 2 m x 0,5 m	120 M2
RUANG MENENUN	25	Semi Publik	- Alat tenun: 2 m x 1 m - Meja kerja: 2 m x 1 m - Kursi kerja: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan benang dan kain: 2 m x 0,5 m	300 M2

AREA PEWARNAAN	25	Semi Publik	- Bak pewarna: 1,5 m x 1,5 m - Meja kerja: 1,5 m x 0,8 m - Rak penyimpanan bahan pewarna: 2 m x 0,5 m	80 M2
AREA PENGERINGAN	25	Semi Publik	- Rak pengeringan: 3 m x 0,5 m - Kipas angin/pengatur suhu - Meja kerja: 2 m x 0,8 m	80 M2
AREA PENGEMASAN	25	Semi Publik	- Meja kerja: 2 m x 1 m - Alat pengemas: 1 m x 0,5 m - Rak penyimpanan produk: 2 m x 0,5 m - Kursi: 0,5 m x 0,5 m	80 M2
FUNGSI SEKUNDER				
LOBI UTAMA	100	Publik	- Meja penerima tamu: 2 m x 1 m - Kursi/sofa tamu: 2 m x 1 m - Rak brosur dan informasi: 2 m x 0,5 m - Papan informasi digital	200 M2
AREA LOKET	100	Publik	- Meja kasir: 2 m x 1 m - Mesin kasir - Rak penyimpanan tiket dan brosur: 2 m x 0,5 m - Kursi kasir: 0,5 m x 0,5 m	36 m2
AREA INFORMASI	20	Publik	- Meja informasi: 2 m x 1 m - Komputer: 0,5 m x 0,5 m - Printer: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan: 2 m x 0,5 m - Kursi: 0,5 m x 0,5 m	36 m2
RUANG PENELITIAN	8	Privat	- Meja laboratorium: 2 m x 1 m - Mikroskop - Komputer: 0,5 m x 0,5 m - Printer: 0,5 m x 0,5 m - Rak buku dan penyimpanan dokumen: 2 m x 0,5 m	80 m2

RUANG PENGEMBANGAN	6	Semi Publik	- Meja kerja: 2 m x 1 m - Alat desain: 1,5 m x 0,5 m - Komputer: 0,5 m x 0,5 m - Kursi ergonomis: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan: 2 m x 0,5 m	60 m2
RUANG DOKUMENTASI	2	Privat	- Meja kerja: 2 m x 1 m - Komputer: 0,5 m x 0,5 m - Scanner: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan dokumen: 2 m x 0,5 m	20 m2
RUANG ARSIP	2	Privat	- Lemari arsip: 2 m x 0,5 m - Meja kerja: 2 m x 1 m - Komputer: 0,5 m x 0,5 m - Rak penyimpanan: 2 m x 0,5 m	20 m2
AREA PAMERAN	100	Publik	- Panel pameran: 2 m x 0,5 m - Meja informasi: 2 m x 1 m - Kursi pengunjung: 0,5 m x 0,5 m	240 m2
AREA EKSPOSISI	100	Publik	- Panel pameran: 2 m x 0,5 m - Meja informasi: 2 m x 1 m - Kursi pengunjung: 0,5 m x 0,5 m	200 m2
FUNGSI TERSIER				
PARKIR	100	Publik	- Area parkir kendaraan: Setiap slot 5 m x 2,5 m - Tempat parkir sepeda/motor: Setiap slot 2 m x 1 m - Papan petunjuk parkir	1000 m2
TAMAN HIDUP	50	Publik	- Bangku taman: 2 m x 0,5 m - Meja piknik: 2 m x 1 m - Jalur jalan kaki - Area bermain anak	600 m2

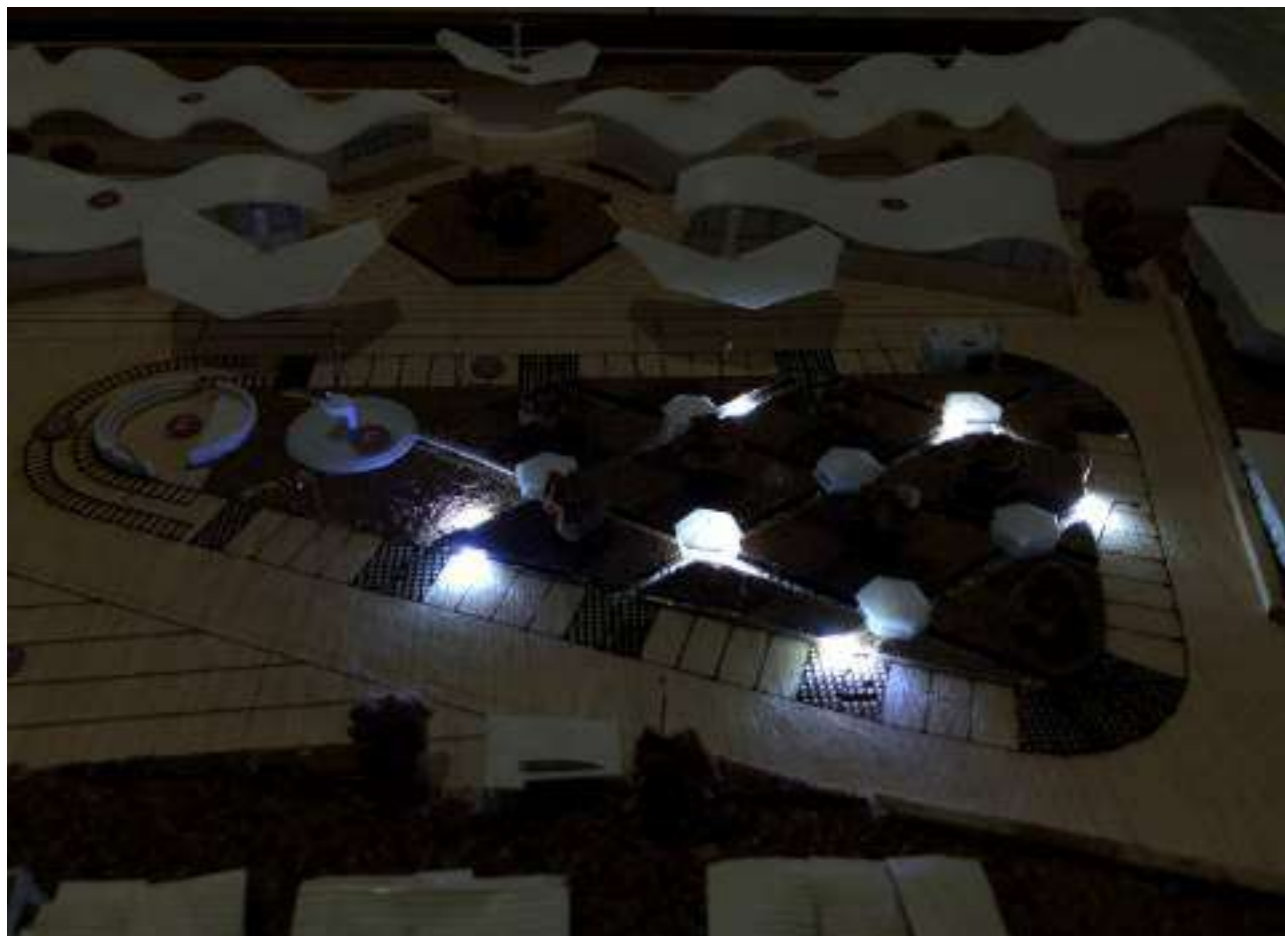
RUANG PEMASARAN	25	Publik	• Meja kerja: 2 m x 1 m • Komputer: 0,5 m x 0,5 m • Printer: 0,5 m x 0,5 m • Papan tulis/whiteboard: 2 m x 1 m • Rak penyimpanan dokumen: 2 m x 0,5 m • Kursi: 0,5 m x 0,5 m	60 m2
AREA PROMOSI	25	Publik	• Stand promosi: 2 m x 1 m • Meja informasi: 2 m x 1 m • Kursi pengunjung: 0,5 m x 0,5 m • Pencahayaan khusus	60 m2
RUANG ADMINISTRASI	2	Semi Publik	• Meja kerja: 2 m x 1 m • Komputer: 0,5 m x 0,5 m • Printer: 0,5 m x 0,5 m • Lemari arsip: 2 m x 0,5 m • Rak penyimpanan dokumen: 2 m x 0,5 m • Kursi: 0,5 m x 0,5 m	30 m2
RUANG MANAJEMEN	2	Semi Publik	• Meja kerja: 2 m x 1 m • Komputer: 0,5 m x 0,5 m • Printer: 0,5 m x 0,5 m • Lemari arsip: 2 m x 0,5 m • Rak penyimpanan dokumen: 2 m x 0,5 m • Kursi: 0,5 m x 0,5 m	30 m2
PURA	4	Semi Publik	• Altar: 2 m x 1 m • Tempat duduk/alas ibadah • Rak penyimpanan peralatan ibadah: 2 m x 0,5 m	36 m2
MUSHOLA	10	Semi Publik	• Karpet sholat • Tempat wudhu • Rak penyimpanan mukena dan sajadah: 2 m x 0,5 m	36 m2
KANTOR PENGELOLA	6	Privat	• Meja kerja: 2 m x 1 m • Komputer: 0,5 m x 0,5 m • Printer: 0,5 m x 0,5 m • Lemari arsip: 2 m x 0,5 m • Kursi kerja: 0,5 m x 0,5 m • Kursi tamu: 0,5 m x 0,5 m	30 m2

RUANG STAFF	2	Privat	• Meja kerja staf: 2 m x 1 m • Pantry kecil: 1,5 m x 0,8 m • Lemari penyimpanan: 2 m x 0,5 m • Kursi: 0,5 m x 0,5 m	30 m2
POS KEAMANAN	2	Privat	• Meja kerja: 2 m x 1 m • Monitor CCTV: 0,5 m x 0,5 m • Rak penyimpanan: 2 m x 0,5 m • Peralatan komunikasi: 0,5 m x 0,5 m • Kursi: 0,5 m x 0,5 m	16 m2
FOOD COURT	25	Publik	• Meja makan: 2 m x 1 m	150 m2
SITTING GROUP	50	Publik	• Bangku: 2 m x 0,5 m • Meja kecil: 1 m x 1 m • Payung/tenda • Tempat sampah	54 m2
TOILET UMUM	6	Publik	• Kloset: 0,5 m x 0,5 m • Wastafel: 0,5 m x 0,5 m • Cermin: 1 m x 0,5 m • Tempat sampah: 0,5 m x 0,5 m • Alat kebersihan	36 m2

An architectural rendering of a modern building's courtyard. The scene features a large, leafy tree in the center, surrounded by a wooden deck and various plants. To the right, there is an outdoor seating area with tables and chairs. The building's facade is visible in the background, showing a mix of concrete and wood textures. A semi-transparent grey rectangle is overlaid in the center, containing the word 'MAKET' in blue serif font.

MAKET





LAMPIRAN
FOTO MAKET



The image shows a modern architectural courtyard. A large, leafy tree stands in the center. To the right, there's a raised platform with outdoor seating, including tables and chairs. The ground is paved with wooden planks. In the background, there are more trees and a building with a curved, overhanging section. The overall atmosphere is bright and modern.

APREB

SENTRA KONSERVASI TENUN BALI

KAIN SANE MAWED BABAD



PROJECT PROFILE

Objek : Sentra Konservasi Tenun Bali
 Tipologi : Non-Profit - Sosial
 Lokasi : Jalan Campuhan, Jalan Raya Ubud, 80571, Bali, Indonesia Gianyar

Luas : +/- 18.869,04 / 1,8 Ha
 Owner : Pemerintah Daerah
 User : Seluruh Elemen Masyarakat
 Fasilitas : Museum Tenun Bali, Sentra Tenun, Ruang Edukasi & Pelatihan, Ruang Penelitian & Pengembangan Ruang Workshop, Ruang Serbaguna

PROJECT DESCRIPTION

Sentra Konservasi Tenun Bali adalah sebuah fasilitas eduwisata interaktif di Desa Ubud yang dirancang untuk melestarikan tenun Bali, di mana wisatawan dapat berinteraksi langsung dan mendapatkan pengalaman budaya yang mendalam dalam satu area.

Staff dan pengelola sentra konservasi tenun Bali

USER

- Pengrajin tenun
- Tamu dengan segala rentang usia

ISSUE

Ancaman terhadap kelestarian Tenun Bali

PENDEKATAN
 Combine
 Metaphors

NILAI KEISLAMAN
 Menghargai perbedaan kreatif, melestarikan.

FINAL FORM



Filosofi Lekukan Kain
 menggambarkan keindahan, dinamisme, dan kerumitan

Filosofi Jalin Pilan
 Penataan zonasi yang menyilang memastikan bahwa setiap area dalam sentra tenun saling terhubung dan mendukung, menciptakan aliran yang harmonis antara berbagai fungsi.

Tenun Gringsing
 membuat pola geometris rapi yang serasi dan sangat indah.

Lekukan Kain
 Basic Form - Evolution Form - Final Form

"Kain sane Mawed Babad"
 Kain yang bercerita : Sentra Tenun

Filosofi :

Tagline ini merangkum esensi dan tujuan utama dari Sentra Tenun Bali—yaitu sebagai wadah untuk menjaga, mengembangkan, dan merayakan warisan tenun Bali yang kaya dan berharga. Dalam setiap helai kain tenun, terdapat cerita yang mencerminkan budaya, tradisi, dan kehidupan masyarakat Bali. "Kain sane Mawed Babad" secara harfiah berarti "Kain yang Bercerita," yang menggambarkan bahwa setiap kain tenun tidak hanya sekedar produk, tetapi juga sebuah narasi yang mengisahkan perjalanan sejarah, keahlian perajin, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

INNOVATION OF FORM



EVOLUTION OF FORMS

BASIC FORM



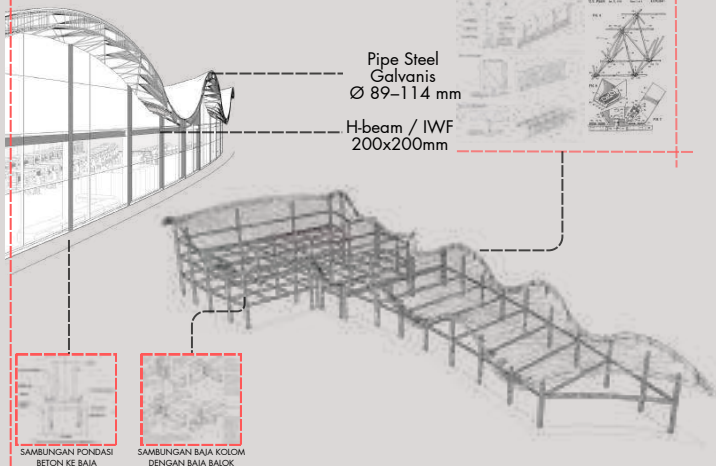
FINAL FORM





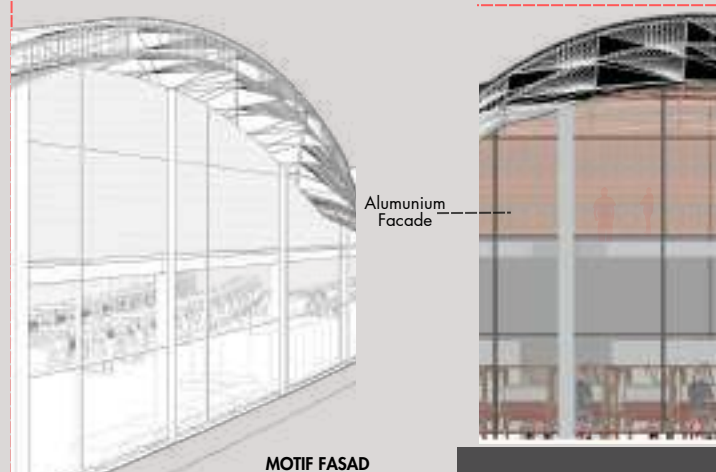
PERSPEKTIF

DETAIL SAMBUNGAN SPACE FRAME

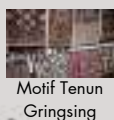


PERSPEKTIF

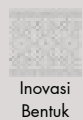
TAMPAK



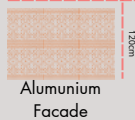
MOTIF FASAD



Motif Tenun
Gringsing



Inovasi
Bentuk



Aluminium
Facade

BUILDING AXONOMETRY

GEDUNG NAKULA

Lantai 1 :
Area Menenun
Area Pengemasan
Area Pewarnaan
Area Penjemuran
Lantai 2 :
Kantor Staff
R. Penelitian
Lantai 3 :
Area Serbaguna

GEDUNG SADEWA

Lantai 1 :
Ruang Display Museum Awal
Ruang Museum Daerah
Lantai 2 :
Ruang Workspace
Ruang Fashionshow Indoor
Area Istirahat
Lantai 3 :
Area Serbaguna

GEDUNG FOODCOURT & SOUVENIR

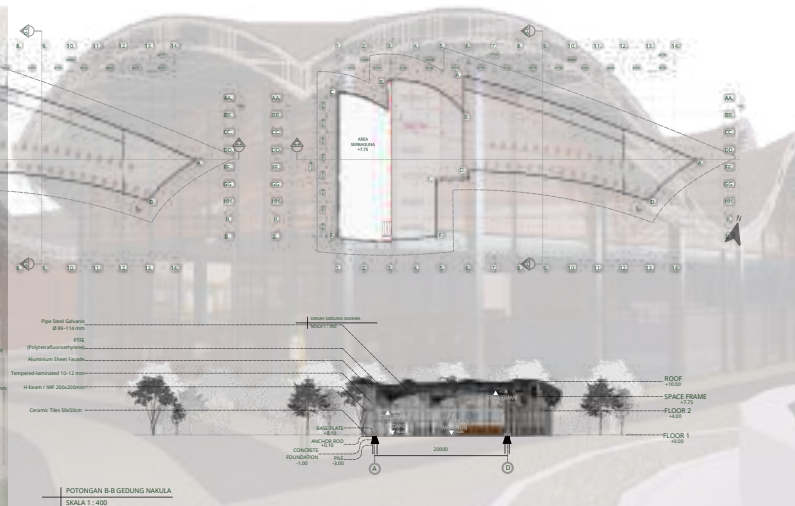
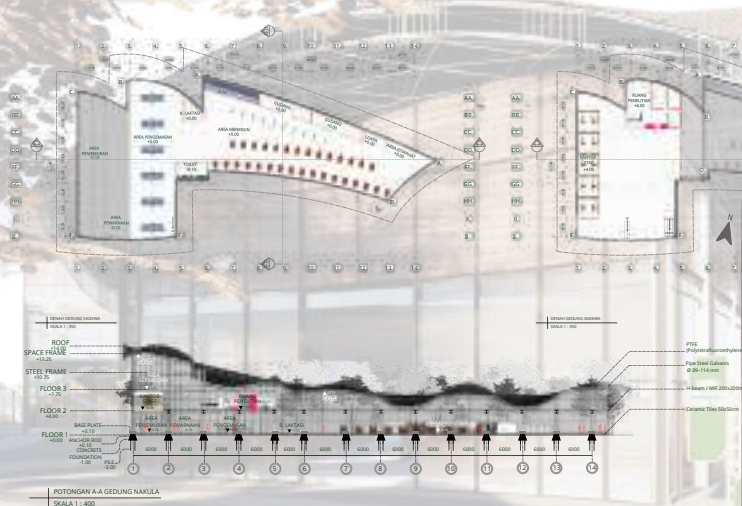
Lantai 1 :
Cafe
Toko Oleh-Oleh Daerah

GEDUNG LOKET

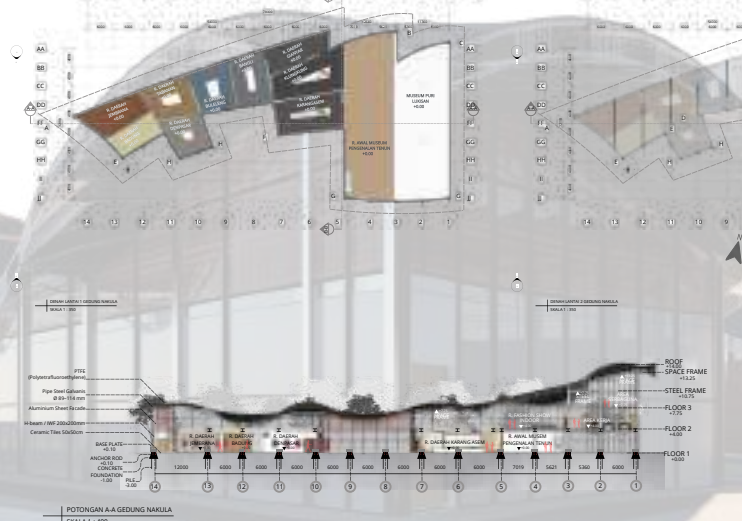
Lantai 1 :
Loket Ticket
Kantor Administrasi
VIP LOUNGE



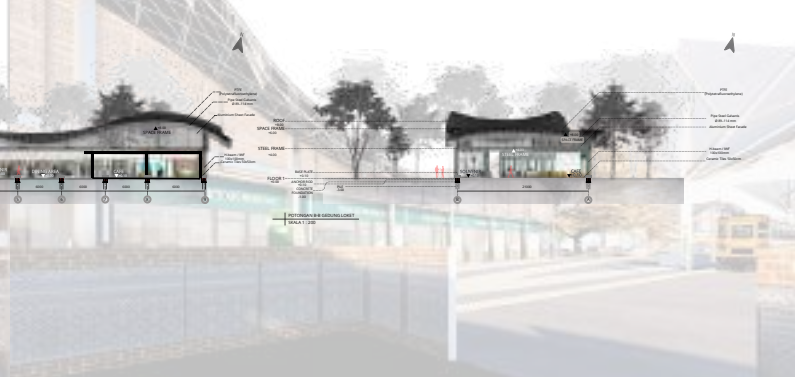
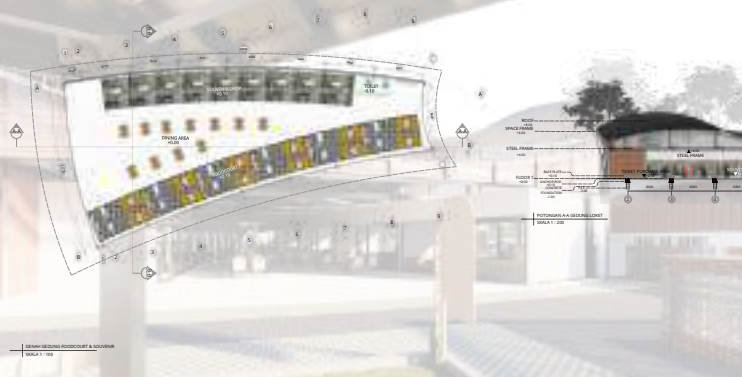
GEDUNG SADEWA



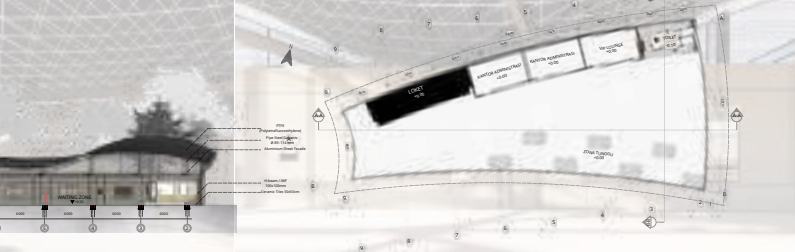
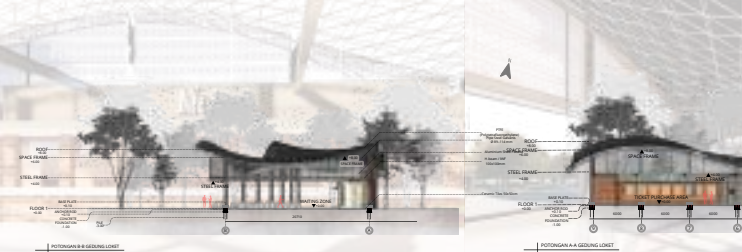
GEDUNG NAKULA



GEDUNG FOODCOURT&SOUVENIR



GEDUNG LOCKET



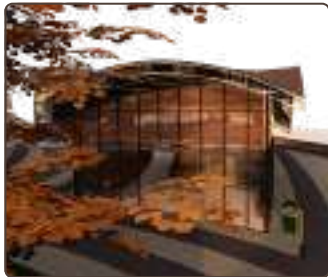
Semburan konser hormonal

SENTRA KONSERVASI TENUN BALI



KAIN SANE MAWED BABAD

PERSPEKTIF GEDUNG NAKULA



PERSPEKTIF GEDUNG TICKET



PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF MUSHOLLA



PERSPEKTIF GEDUNG SADEWA



PERSPEKTIF GEDUNG FOODCOURT&SOUVENIR



PERSPEKTIF LANDSCAPE



PERSPEKTIF PARKING



An architectural rendering of a modern building's courtyard. The scene features a large, leafy tree in the center, surrounded by a wooden deck and various plants. To the right, there is an outdoor seating area with tables and chairs. The building's facade is visible in the background, showing a mix of concrete and wood textures. A semi-transparent grey rectangle is overlaid in the center, containing the word 'MAJALAH' in a blue serif font.

MAJALAH

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

Nama : S. UMAR HADI
Pembimbing 1 : Angga Perdana, M.Ars.
Pembimbing 2 : Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, S.T., M.T, IPM, ASEAN Eng, IAI
Tipologi Bangunan : Non Profit - Sosial
Lokasi Luas Tapak : Jalan Campuhan, Jalan Raya Ubud, Gianyar 80571, Bali, Indonesia
: +- 18.869,04 / 1,8 Ha

Tenun Bali memiliki sejarah yang panjang dan kaya, mencerminkan perkembangan budaya dan tradisi masyarakat Bali selama berabad-abad. Proses tenun di Bali diperkirakan sudah ada sejak zaman prasejarah, dengan bukti arkeologis yang menunjukkan adanya alat tenun sederhana yang digunakan oleh masyarakat Bali kuno. Pada awalnya, tenun di Bali dilakukan secara tradisional oleh perempuan di rumah-rumah mereka. Kain tenun digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari pakaian sehari-hari hingga upacara adat dan keagamaan. Setiap desa di Bali memiliki ciri khas tenun yang berbeda, mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya masing-masing komunitas. Salah satu titik penting dalam sejarah tenun Bali adalah pengaruh dari kerajaan-kerajaan besar di Nusantara, seperti Majapahit dan Gelgel. Pada masa ini, teknik dan motif tenun Bali mengalami perkembangan pesat, dengan pengaruh dari seni dan budaya Jawa. Kain tenun mulai dihiasi dengan benang emas dan perak, menciptakan kain songket yang mewah dan indah.

Sentra Konservasi Tenun Bali di Ubud akan menjadi pusat pelestarian dan pengembangan tenun tradisional

Bali, yang merupakan bagian penting dari warisan budaya Bali. Ini juga akan mendukung ekonomi lokal dengan menyediakan tempat bagi para pengrajin untuk memproduksi dan memasarkan produk mereka.

Banyak pengrajin tenun tradisional menghadapi tantangan dalam mempertahankan keterampilan mereka dan memasarkan produk mereka di tengah modernisasi dan globalisasi. Selain itu, ada ancaman terhadap keberlanjutan pengrajin tenun Bali.



ISSUE



Filosofi :

Tagline ini merangkum esensi dan tujuan utama dari Sentra Tenun Bali—yaitu sebagai wadah untuk menjaga, mengembangkan dan merayakan warisan tenun Bali yang kaya dan berharga. Dalam setiap helai kain tenun, terdapat cerita yang mencerminkan budaya, tradisi, dan kehidupan masyarakat Bali. "Kain sane Mawed Babad" secara harfiah berarti "Kain yang Bercerita," yang menggambarkan bahwa setiap kain tenun tidak hanya sekedar produk, tetapi juga sebuah narasi yang mengisahkan perjalanan sejarah, keahlian perajin, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.



INNOVATION OF FORM



BASIC FORM



EVOLUTION OF FORMS



FINAL FORM



FINAL FORM



Lekukan Kain

Basic Form - Evolution
Form - Final Form

Filosofi Lekukan Kain

menggambarkan keindahan,
dinamisme, dan kerumitan

keindahan,

Filosofi Jalin Pilan

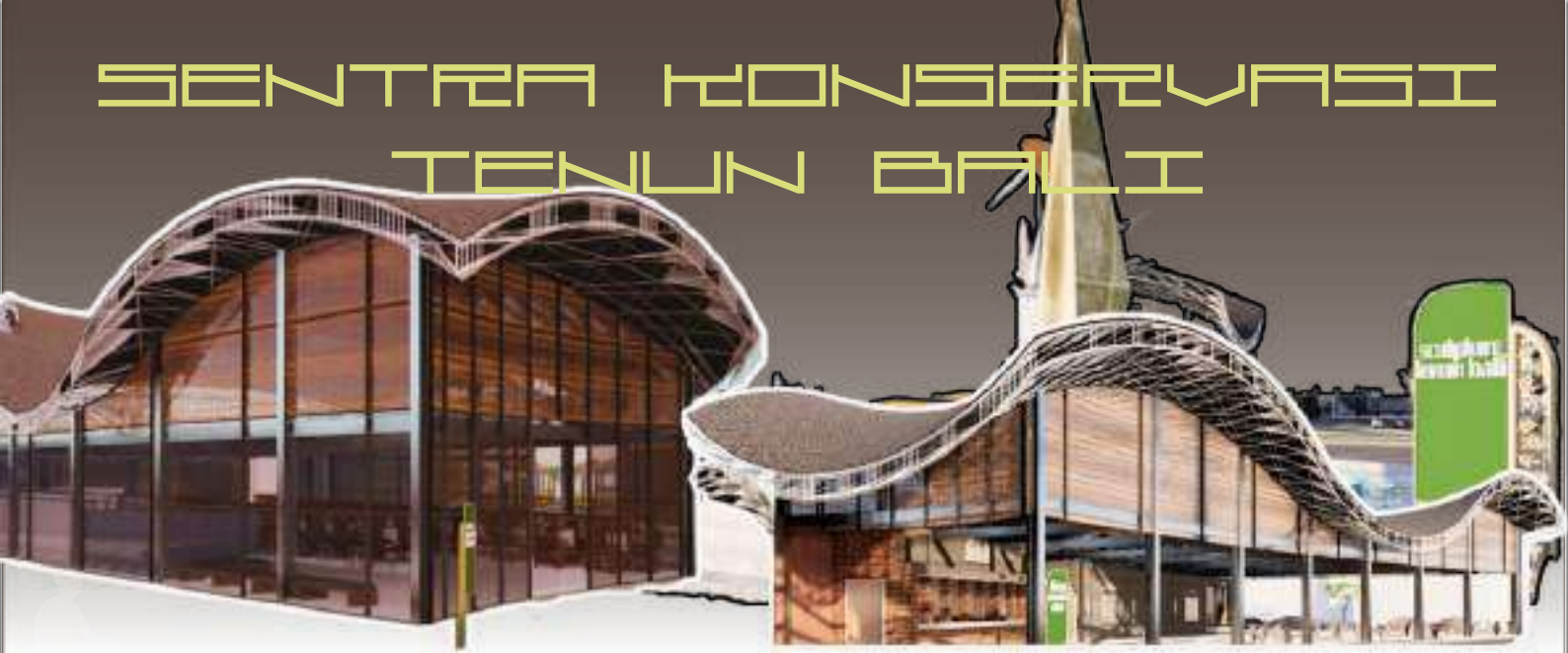
Penataan zonasi yang menyilang memastikan bahwa setiap area dalam sentra tenun saling terhubung dan mendukung, menciptakan aliran yang harmonis antara berbagai fungsi.

Tenun Gringsing

membuat pola geometris rapi yang serasi dan sangat indah.



SENTRA KONSERVASI TENUN BALI



K A I N S A N E M A W E D B A B A D

PERSPEKTIF GEDUNG NAKULA



PERSPEKTIF GEDUNG SADEWA



PERSPEKTIF GEDUNG TICKET



PERSPEKTIF GEDUNG FOODCOURT&SOUVENIR



PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF LANDSCAPE



PERSPEKTIF MUSHOLLA



PERSPEKTIF PARKING

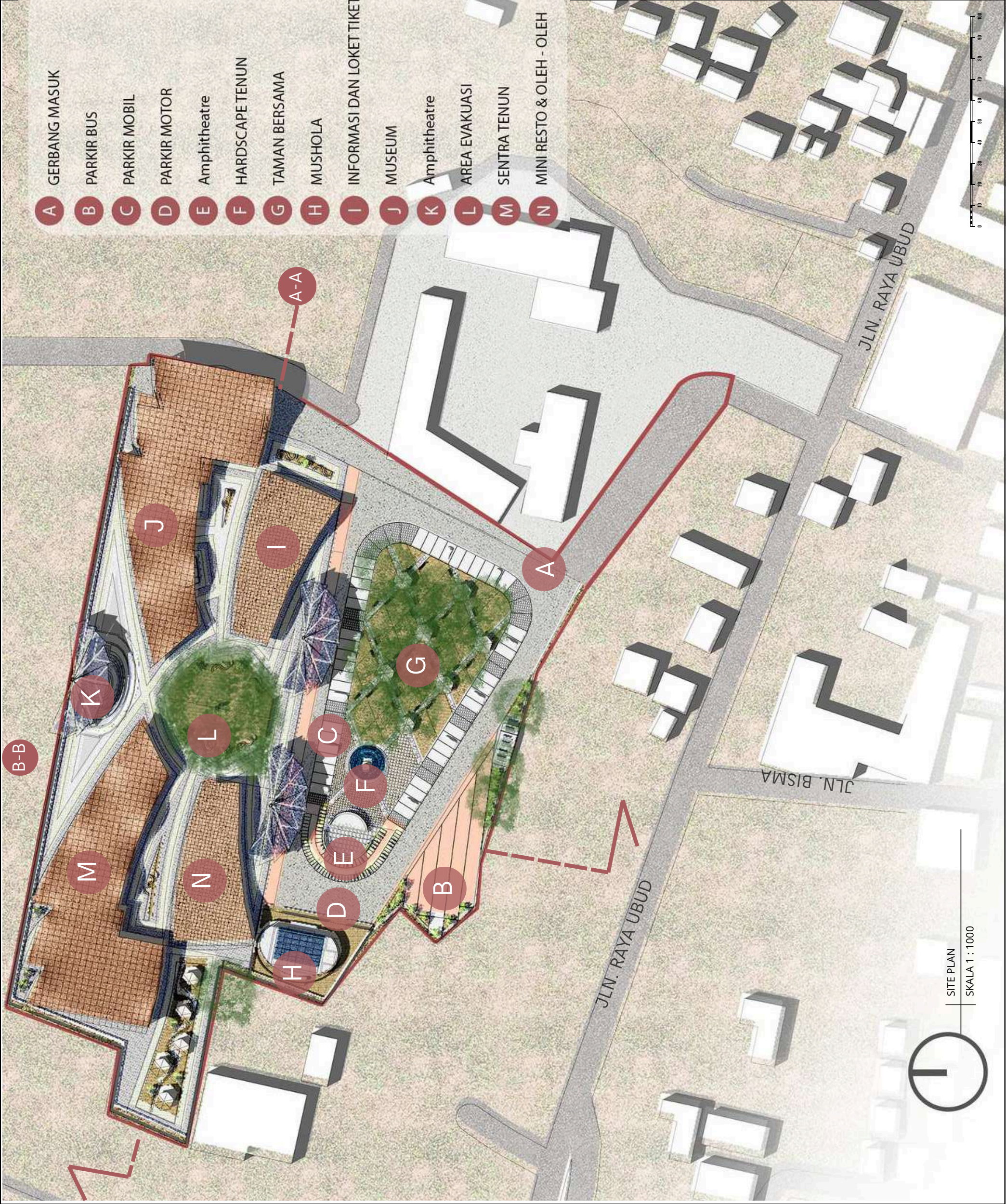




PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

GAMBAR ARSITEKTURAL

S. UMAR HADI
210606110121



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1 : 2000

NO. GAMBAR
1

KEYPLAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ar's

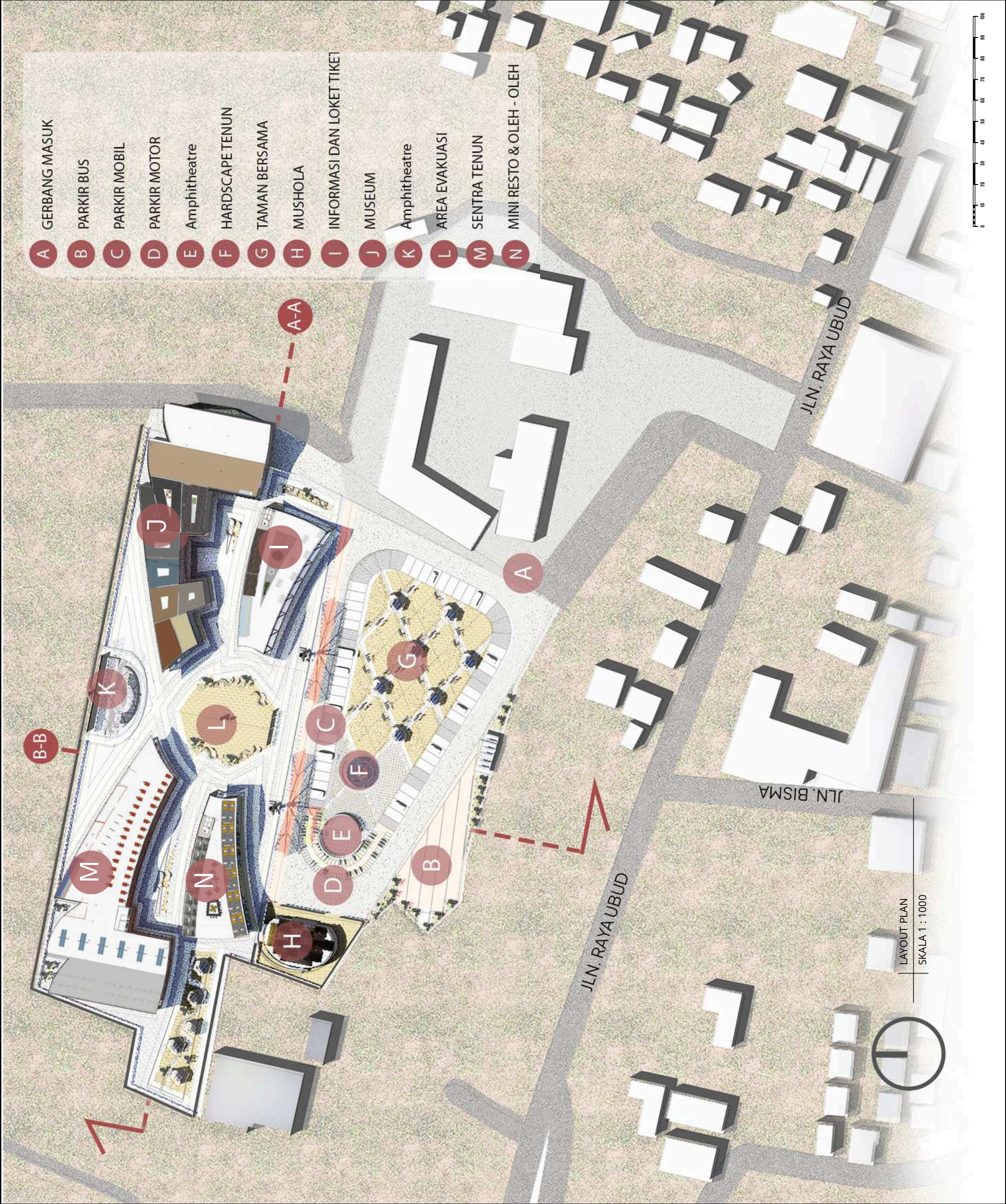
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

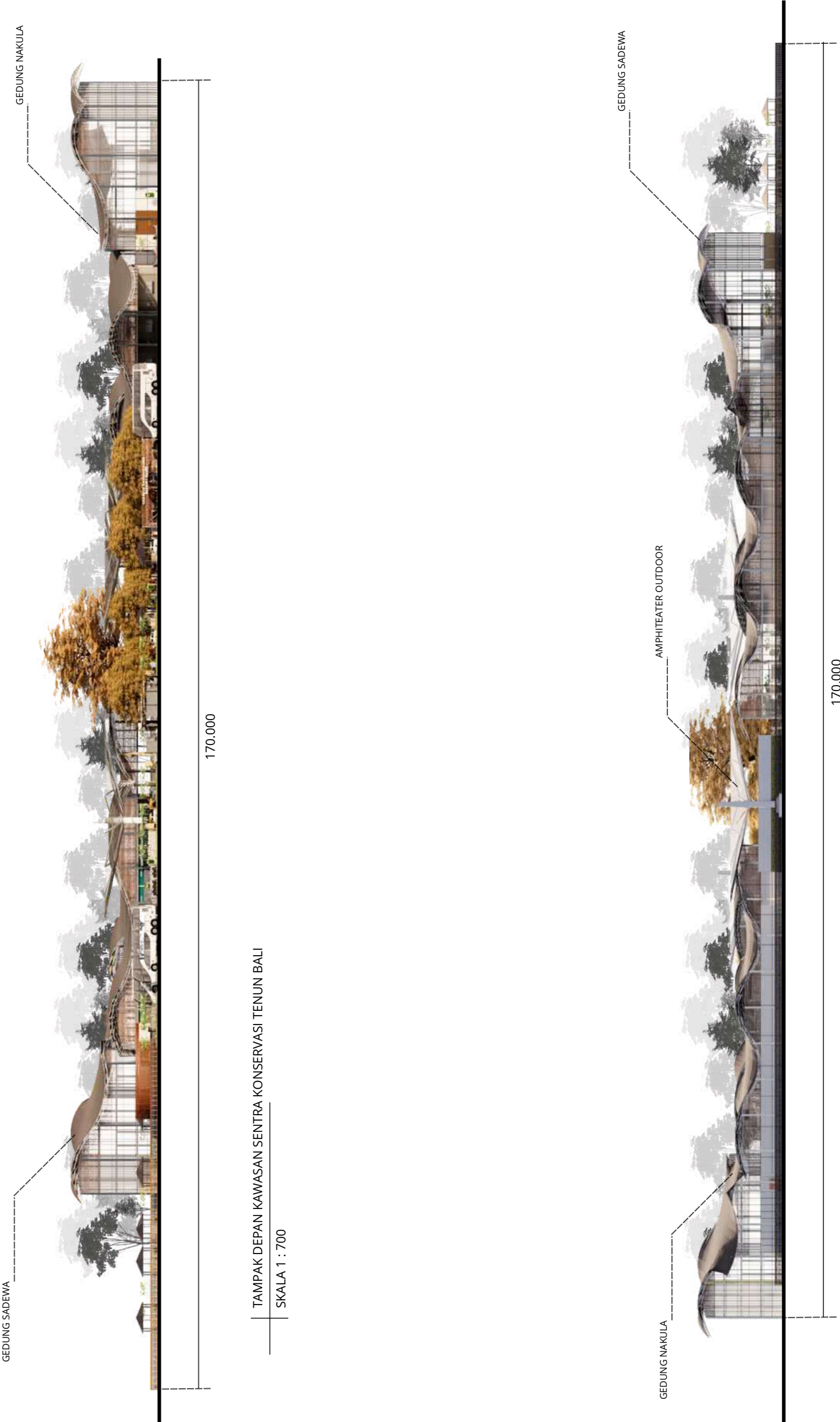
JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1 : 2000

NO. GAMBAR
2

KEYPLAN



 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110121	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR TAMPAK KAWASAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI	SKALA 1 : 700 / A3	NO. GAMBAR 3	KEYPLAN  GEDUNG NAKULA GEDUNG SADEWA AMPHITEATER OUTDOOR GEDUNG NAKULA GEDUNG SADEWA TAMPAK DEPAN KAWASAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI SKALA 1 : 700 TAMPAK BELAKANG SENTRA KONSERVASI TENUN BALI SKALA 1 : 700
---	--	---	--	--	--	---	--	--	------------------------------------	---



ARSITEKTUR
UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

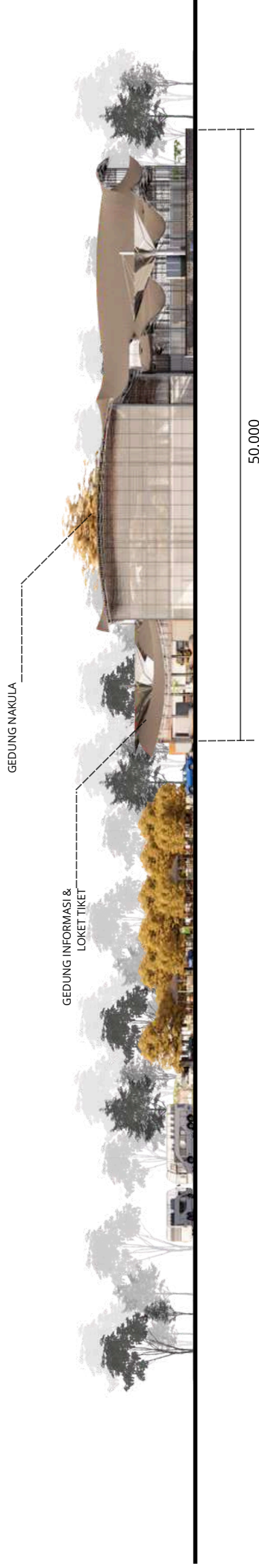
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEFRAKHMANS, S.T., M.T.
IPM, ASEAN Eng, IAI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN
SENTRA KONSERVASI TENUN BALI

SKALA
1 : 700 / A3

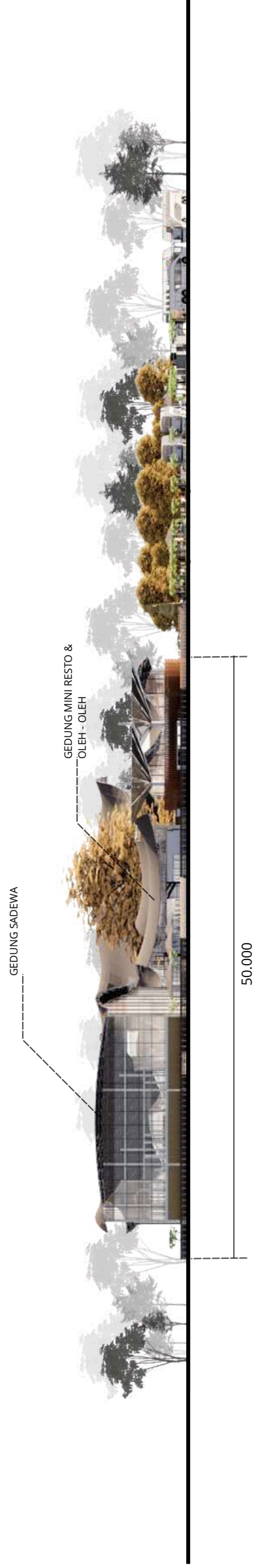
4

KEYPLAN



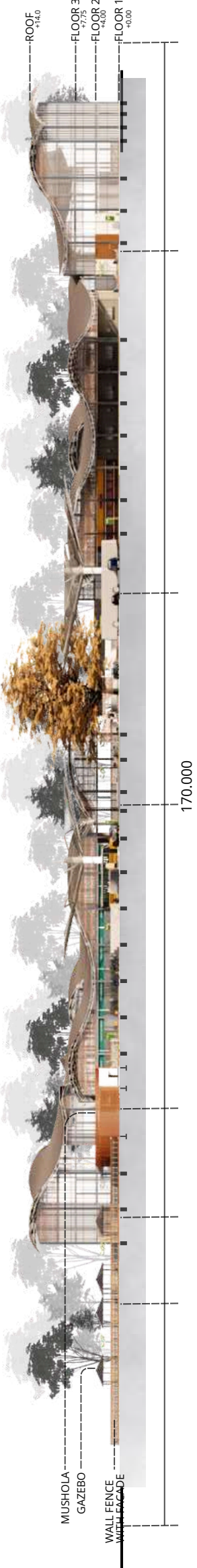
TAMPAK KANAN KAWASAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI

SKALA 1 : 700

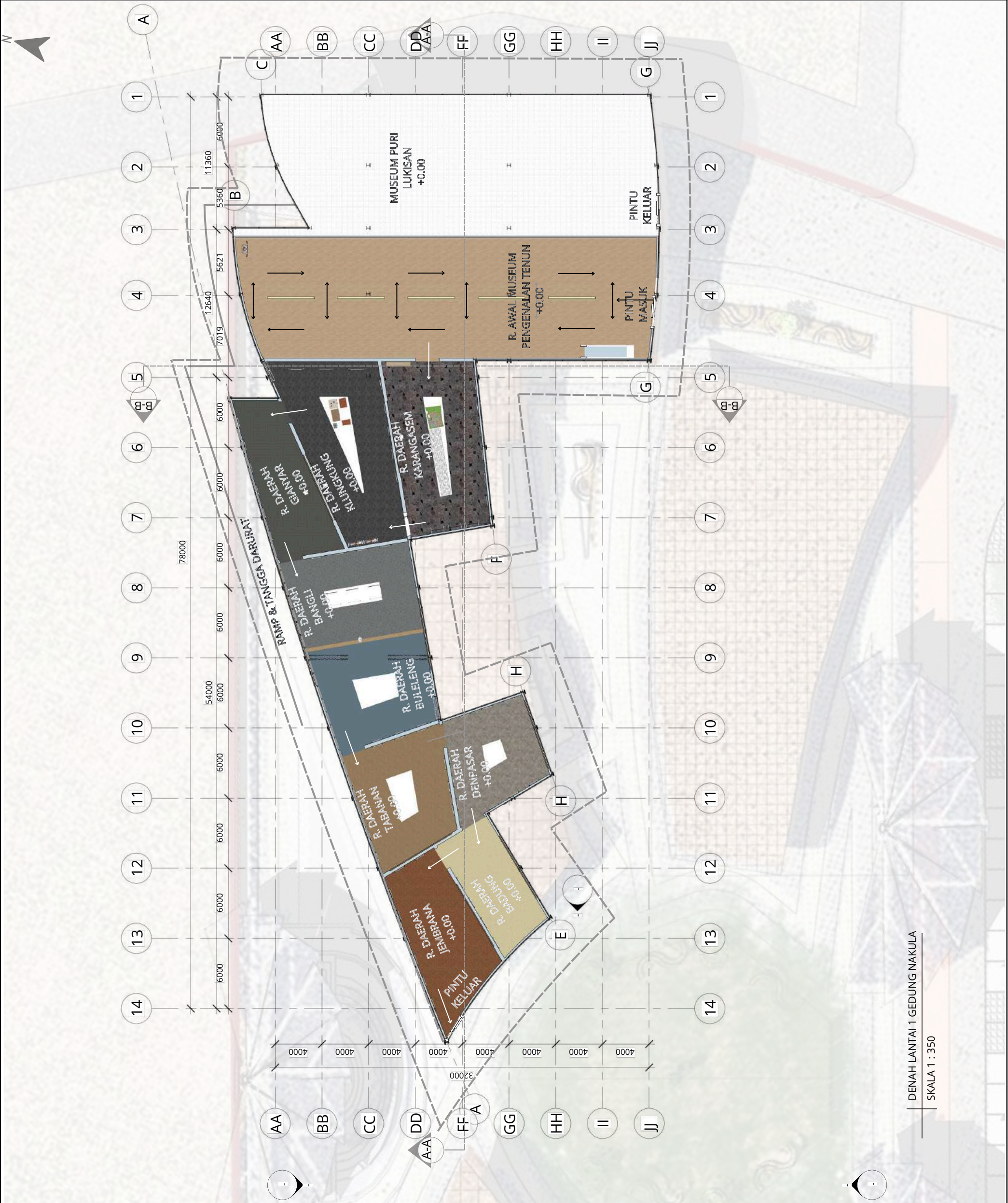


TAMPAK KIRI SENTRA KONSERVASI TENUN BALI

SKALA 1 : 700

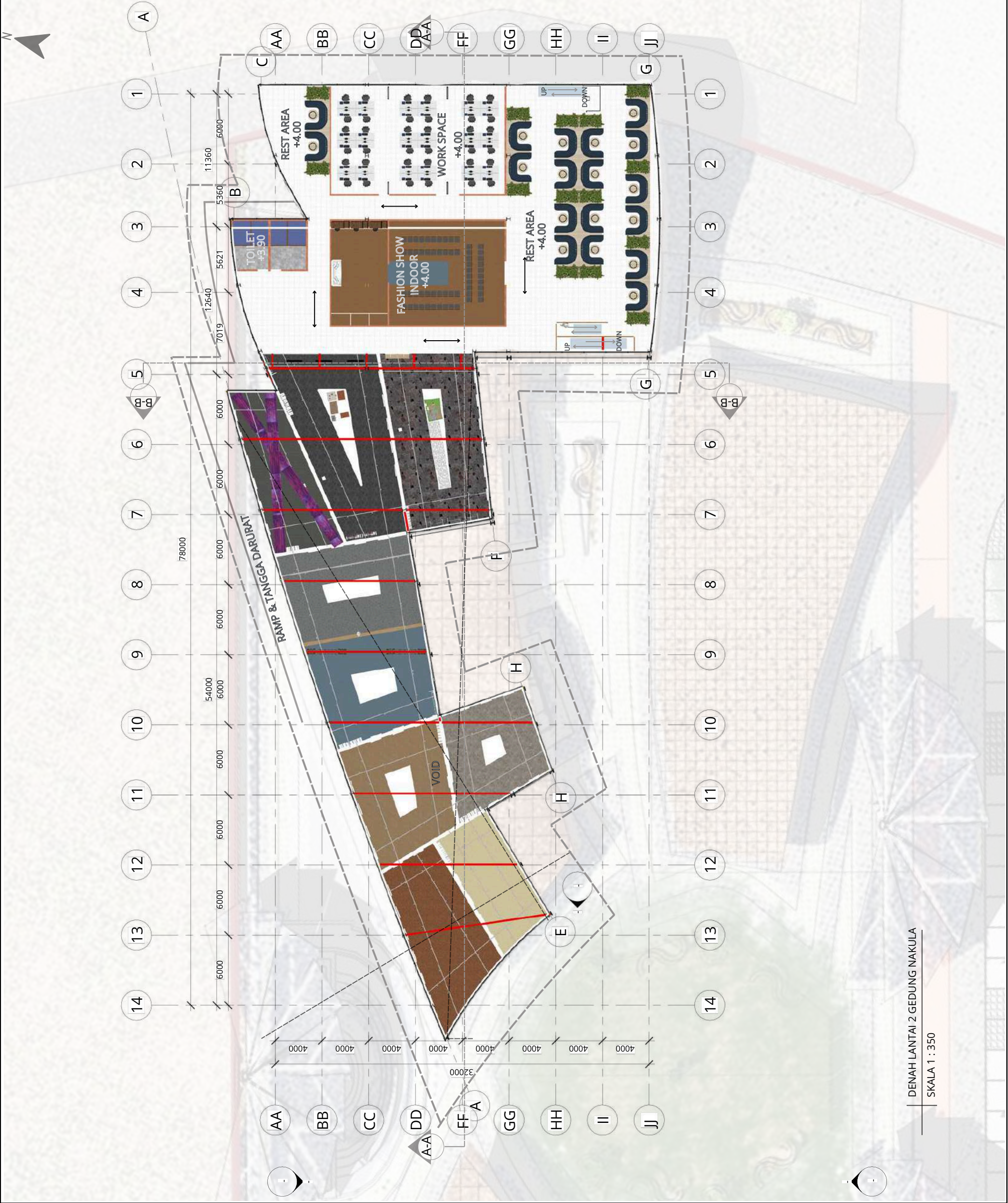
 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110121	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR POTONGAN KAWASAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI	SKALA 1 : 700 / A3	NO. GAMBAR 5	KEYPLAN  POTONGAN A-A KAWASAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI SKALA 1 : 700  POTONGAN B-B SENTRA KONSERVASI TENUN BALI SKALA 1 : 700
---	--	---	--	--	--	---	--	--	------------------------------------	---

 ARSITEKTUR UIN MALANG	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110121	
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	
JUDUL GAMBAR DENAH LANTAI 1 GEDUNG NAKULA	
SKALA 1 : 350 / A3	
NO. GAMBAR 6	
KEYPLAN	



DENAH LANTAI 1 GEDUNG NAKULA

SKALA 1 : 350



DENAH LANTAI 2 GEDUNG NAKULA
SKALA 1 : 350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2
GEDUNG NAKULA

SKALA

1 : 350 / A3

NO. GAMBAR

7

KEYPLAN





**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

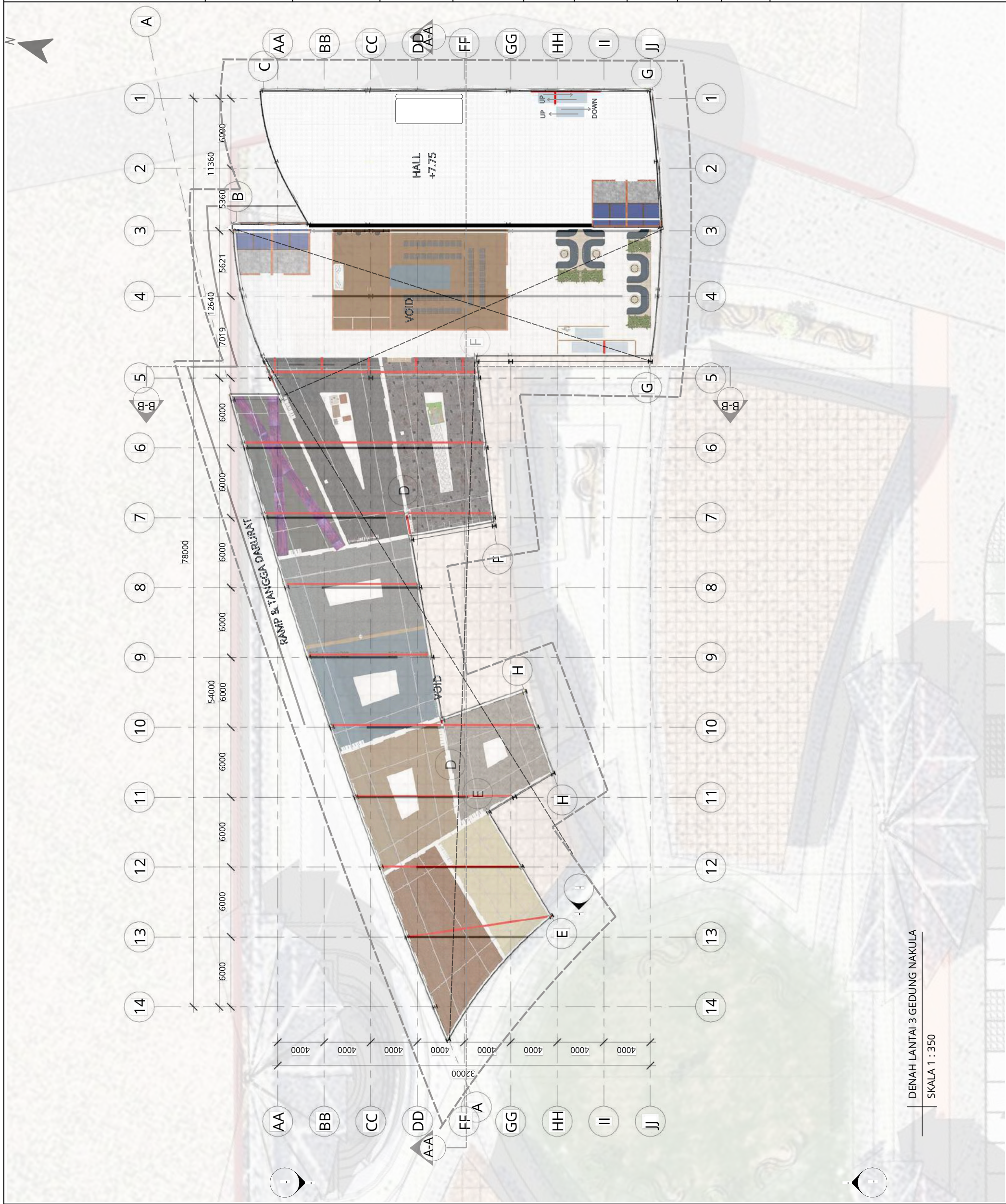
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng, IAI

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 3
GEDUNG NAKULA

SKALA
1 : 350 / A3

NO. GAMBAR 8

KEYPLAN





TAMPAK DEPAN GEDUNG NAKULA
SKALA 1 : 400

SKALA 1 : 400

Architectural elevation drawing of a building facade featuring a wavy, undulating roof structure. The drawing includes a vertical scale on the right with numbered circles 1 through 14. On the left, labels indicate levels: ROOF +14.00, SPACE FRAME +13.25, STEEL FRAME +10.75, FLOOR 3 +7.75, FLOOR 2 +4.00, and FLOOR 1 +0.00. On the right, a horizontal scale shows dimensions: 6000, 7019, 5621, 5360, 6000, 6000, 6000, 6000, 6000, 6000, 6000, 6000, 6000, 6000. Callouts on the left identify materials: PTFE (Polytetrafluoroethylene), Pipe Steel Galvanis, Ø 89-114 mm, Aluminum Sheet Facade, H-beam / IWF 200x200mm, Tempered-laminated 10-1, and Ceramic Tiles 50x50cm.

SKALA 1 : 400

S. UMAR HADI
210606110121

ANGGA PERDANA M.Ars

JUDUL GAMBAR
TAMPAK GEDUNG NAKULA

SKALA
1 : 400 / A3

NO. GAMBAR

KEYPLAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

TAMPAK GEDUNG NAKULA

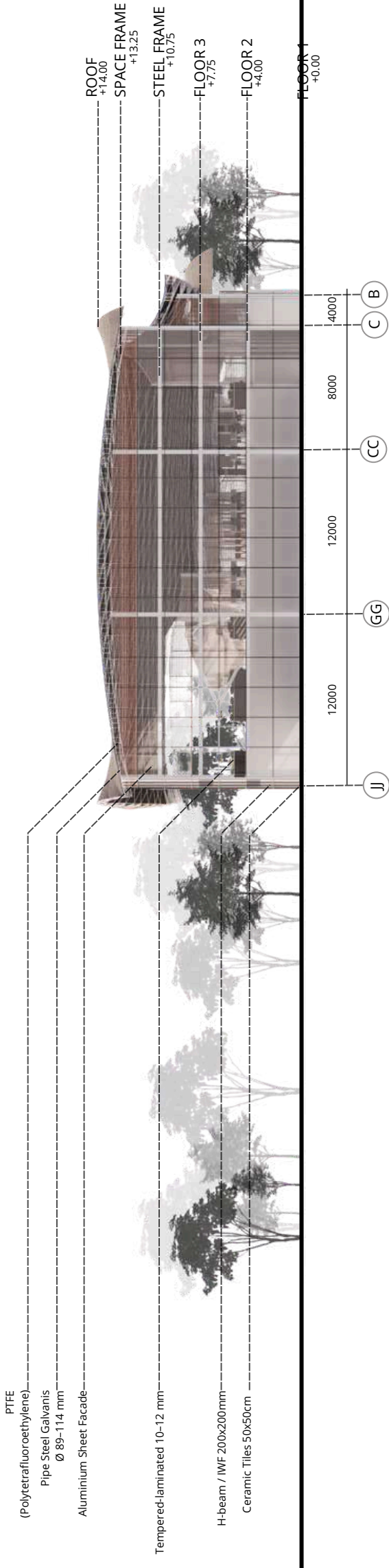
SKALA

1 : 400/ A3

NO. GAMBAR

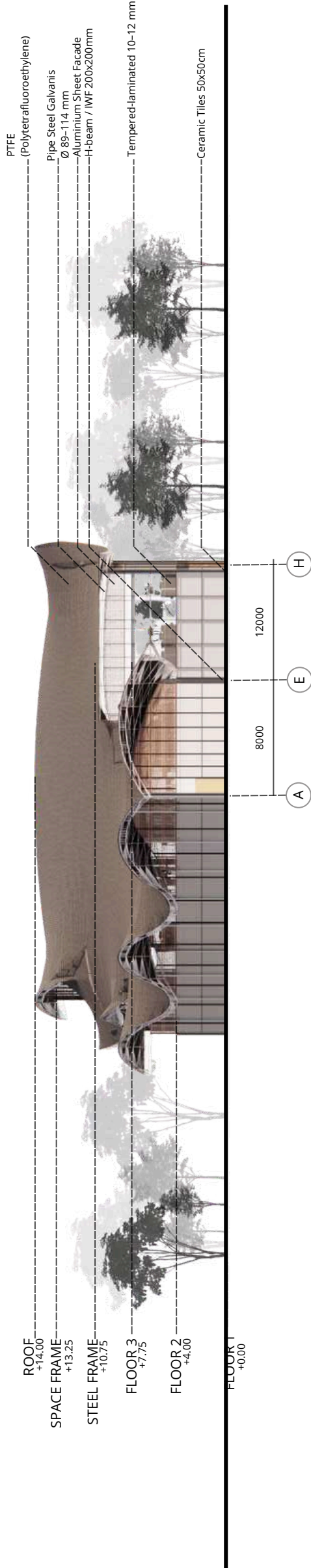
10

KEYPLAN



TAMPAK KANAN GEDUNG NAKULA

SKALA 1 : 400



TAMPAK KIRI GEDUNG NAKULA

SKALA 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
POTONGAN GEDUNG NAKULA

SKALA
1 : 400 / A3

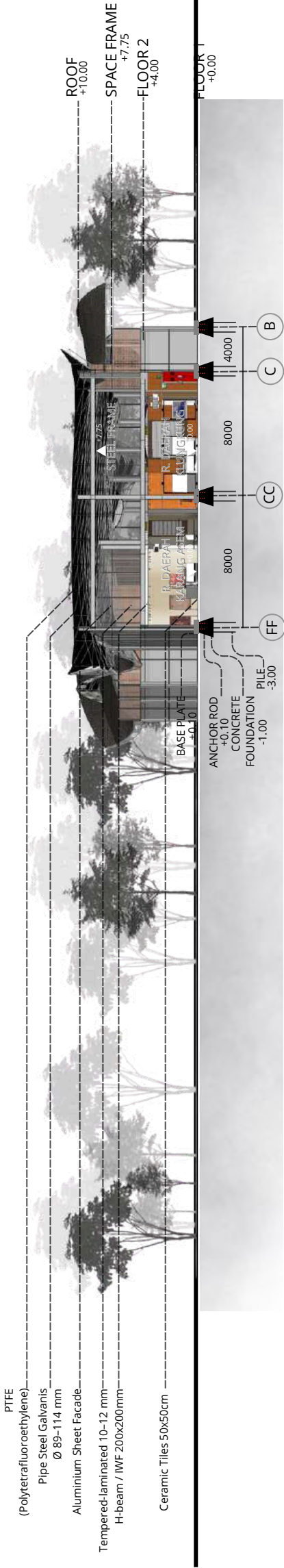
NO. GAMBAR
11

KEYPLAN



POTONGAN A-A GEDUNG NAKULA

SKALA 1 : 400

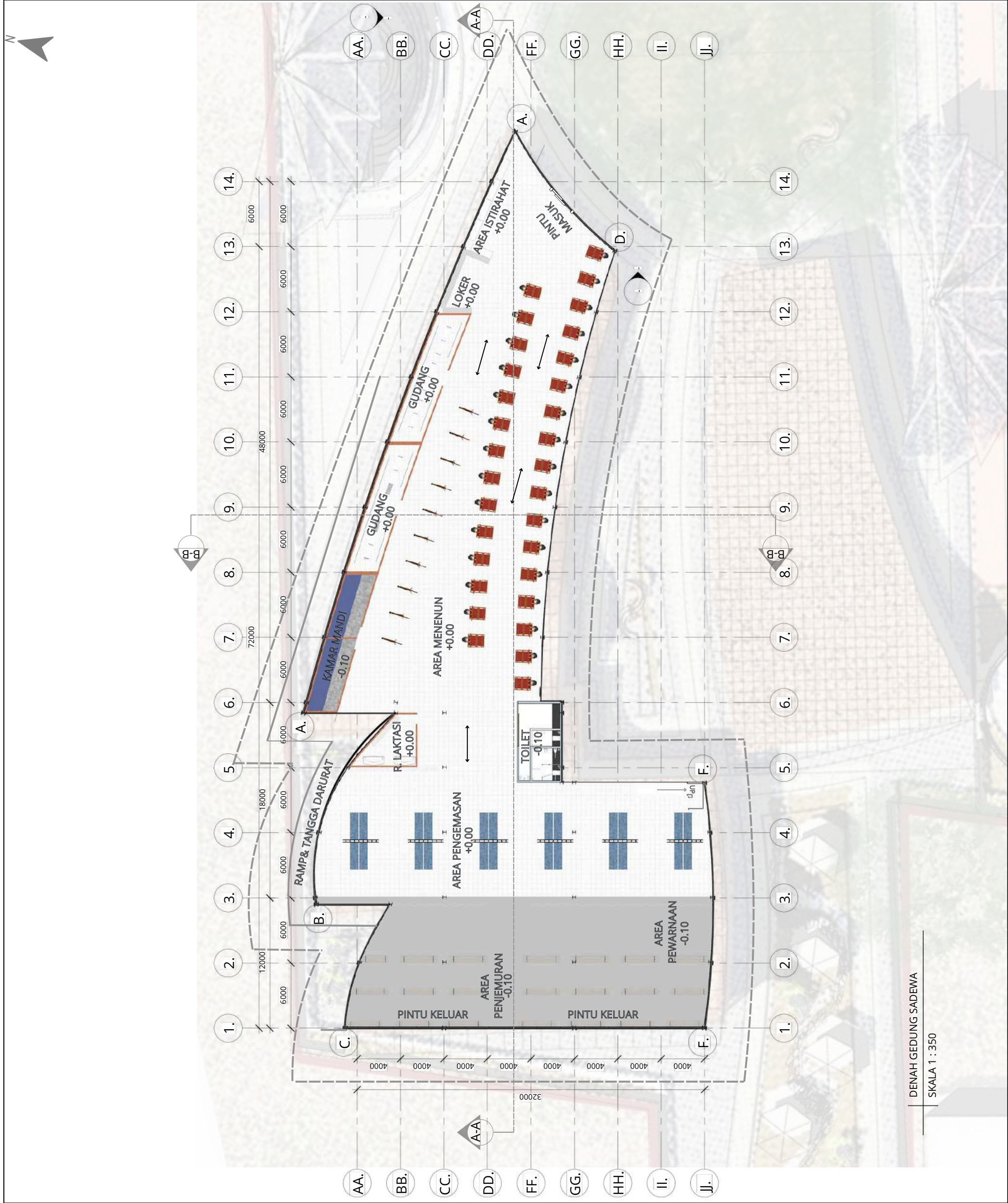


POTONGAN B-B GEDUNG NAKULA

SKALA 1 : 400

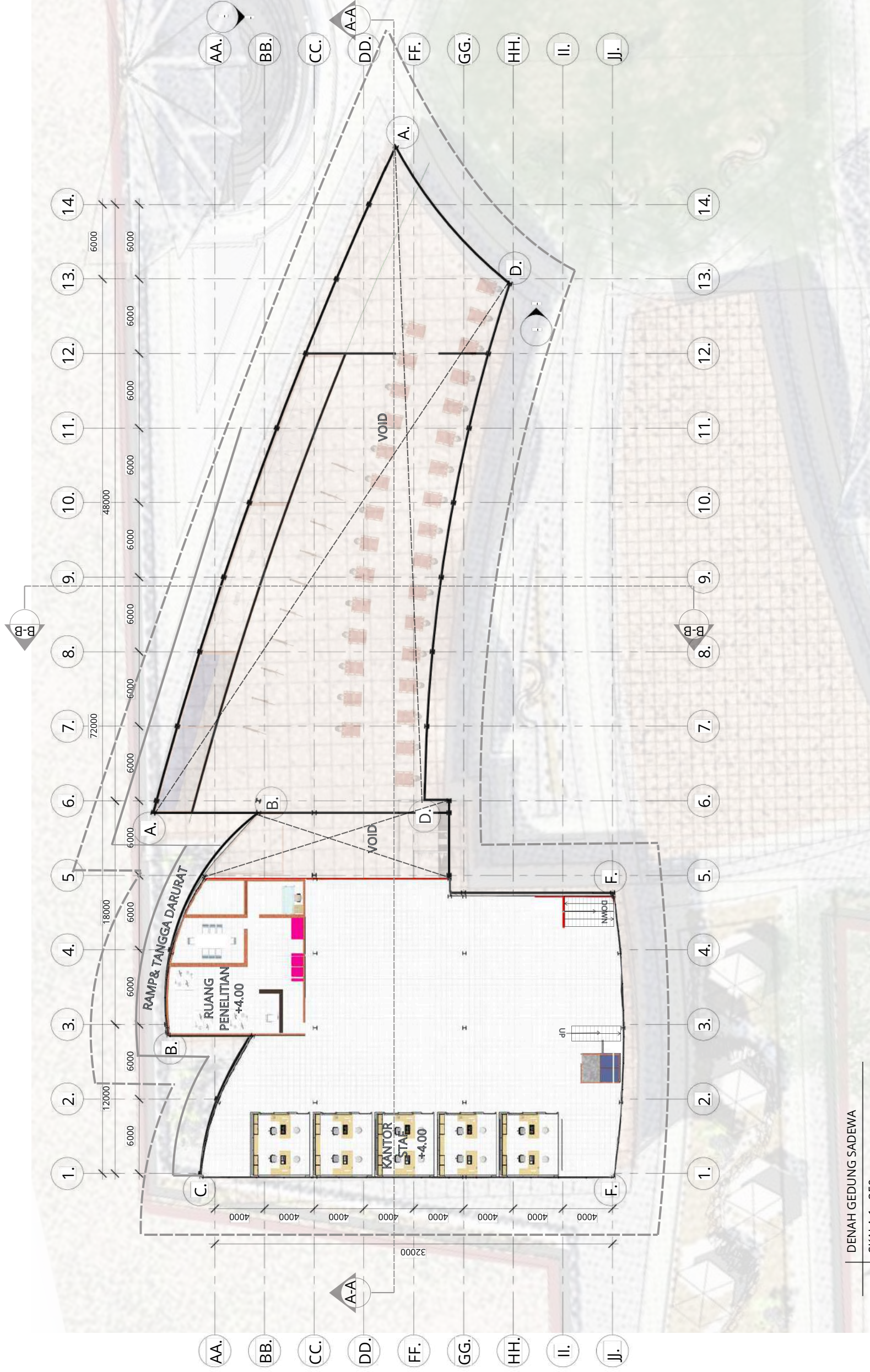
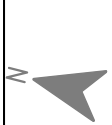


KEYPLAN



DENAH GEDUNG SADEWA

SKALA 1 : 350

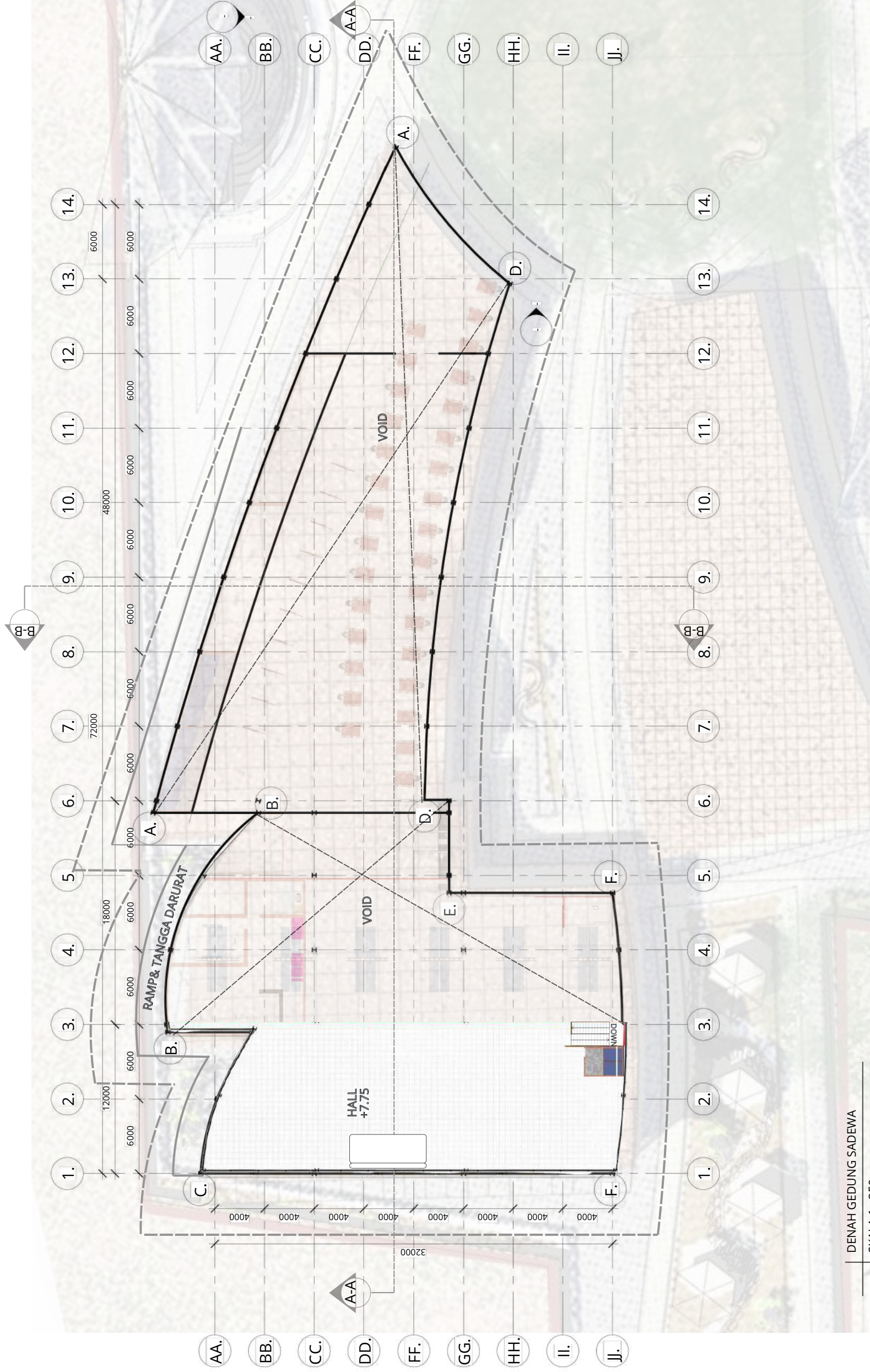
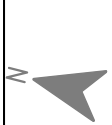


DENAH GEDUNG SADEWA
SKALA 1 : 350



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110121
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR DENAH LANTAI 2 GEDUNG SADEWA
SKALA 1 : 350 / A3
NO. GAMBAR 13
KEYPLAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110121
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR DENAH LANTAI 3 GEDUNG SADEWA
SKALA 1 : 350 / A3
NO. GAMBAR 14
KEYPLAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

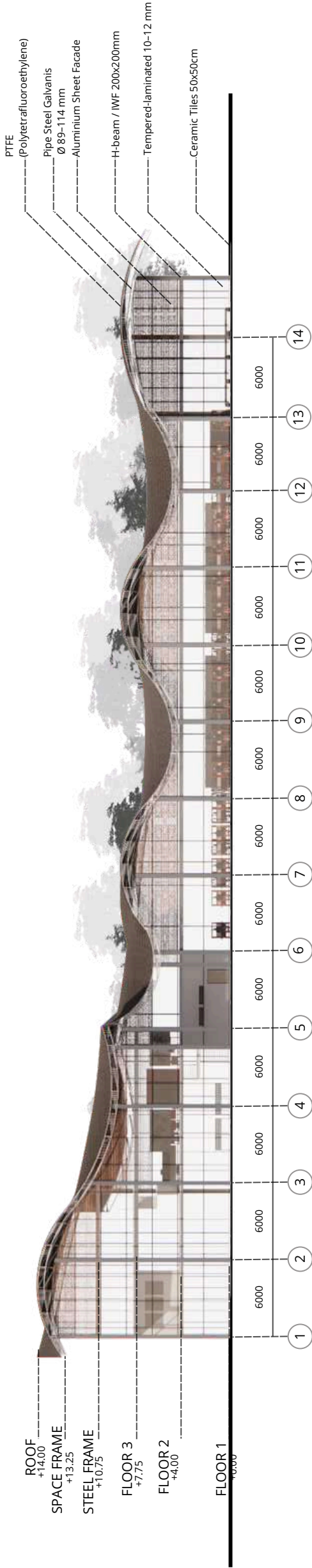
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK GEDUNG SADEWA

SKALA
1 : 400 / A3

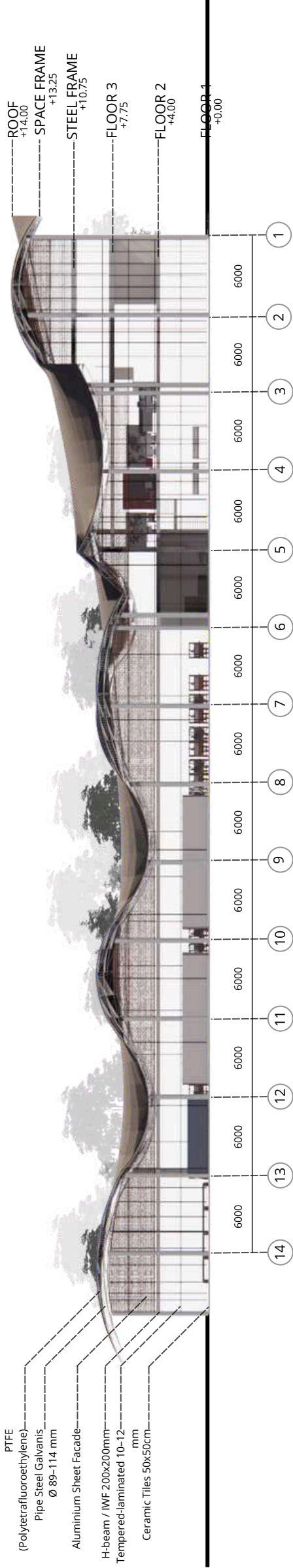
NO. GAMBAR
15

KEYPLAN



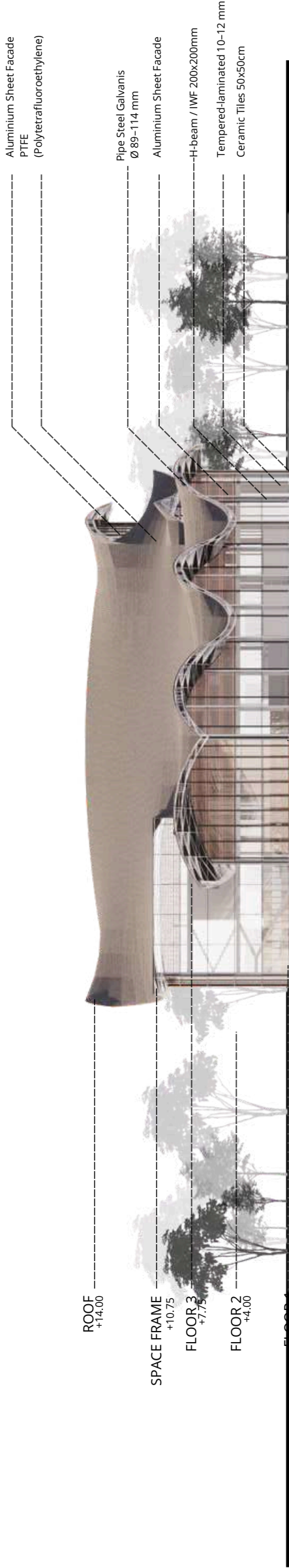
TAMPAK DEPAN GEDUNG SADEWA

SKALA 1 : 400



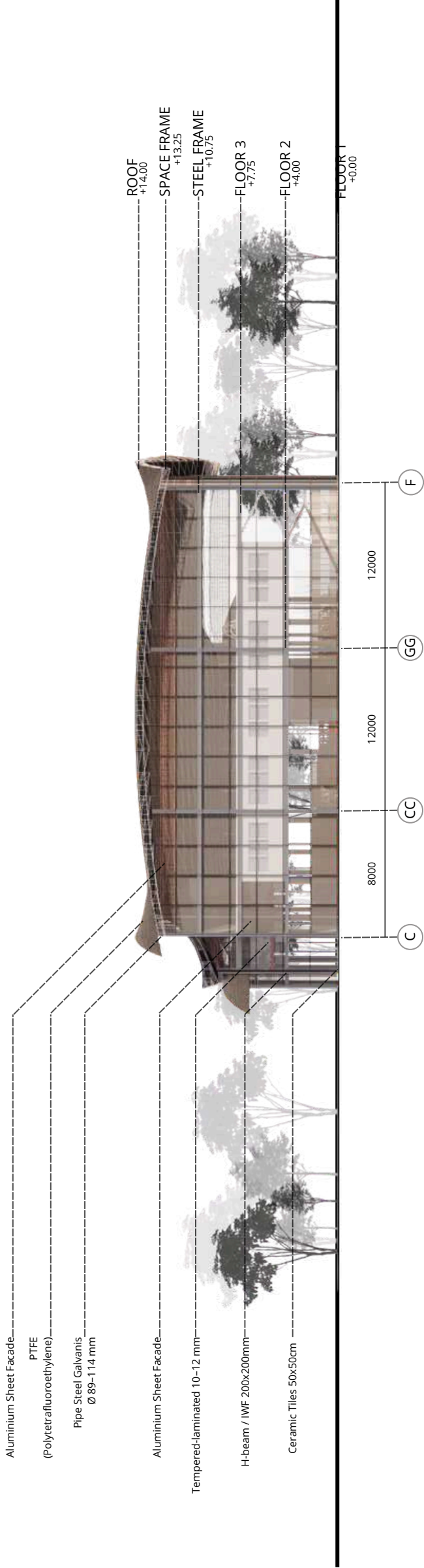
TAMPAK BELAKANG GEDUNG SADEWA

SKALA 1 : 400



TAMPAK KANAN GEDUNG SADEWA

SKALA 1 : 400



TAMPAK KIRI GEDUNG SADEWA

SKALA 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENJUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
TAMPAK GEDUNG SADEWA

SKALA
1 : 400 / A3

NO. GAMBAR
16

KEYPLAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

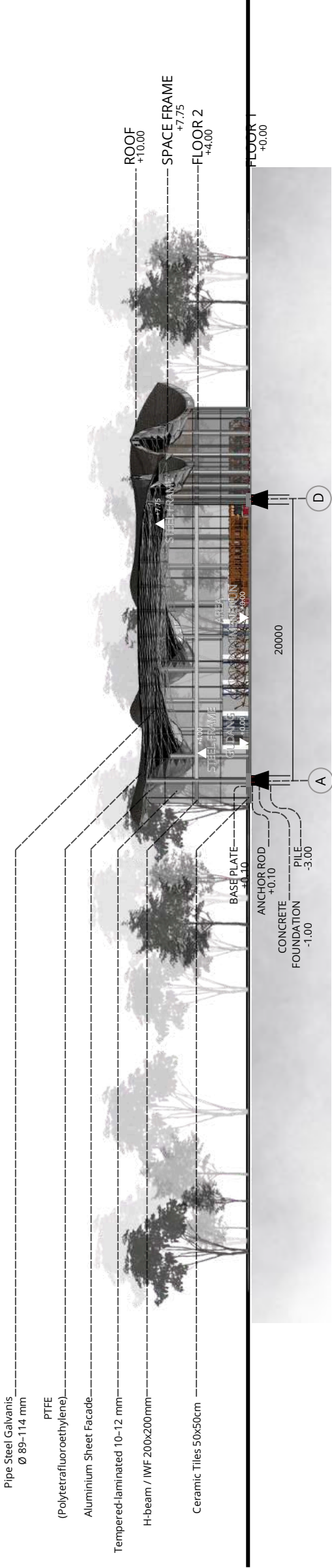
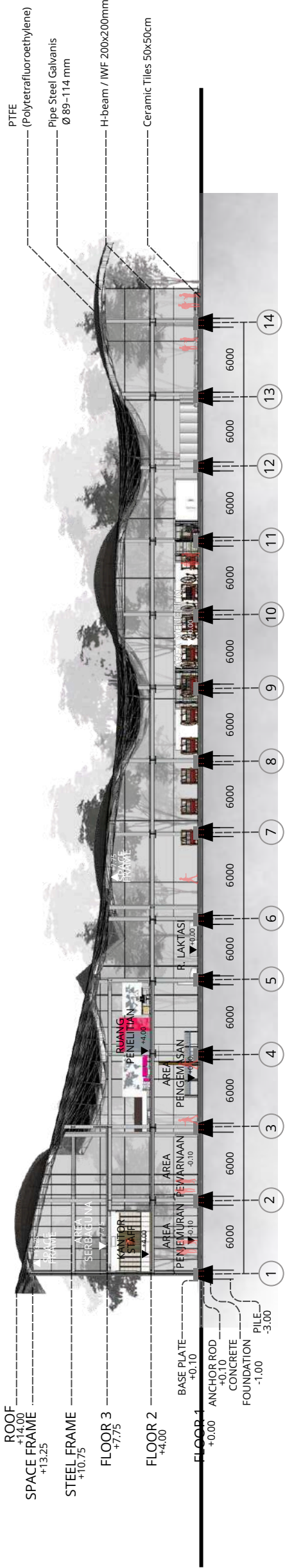
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
POTONGAN GEDUNG SADEWA

SKALA
1 : 400 / A3

NO. GAMBAR
17

KEYPLAN



POTONGAN B-B GEDUNG NAKULA
SKALA 1 : 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

DENAH GEDUNG
FOODCOURT & SOUVENIR

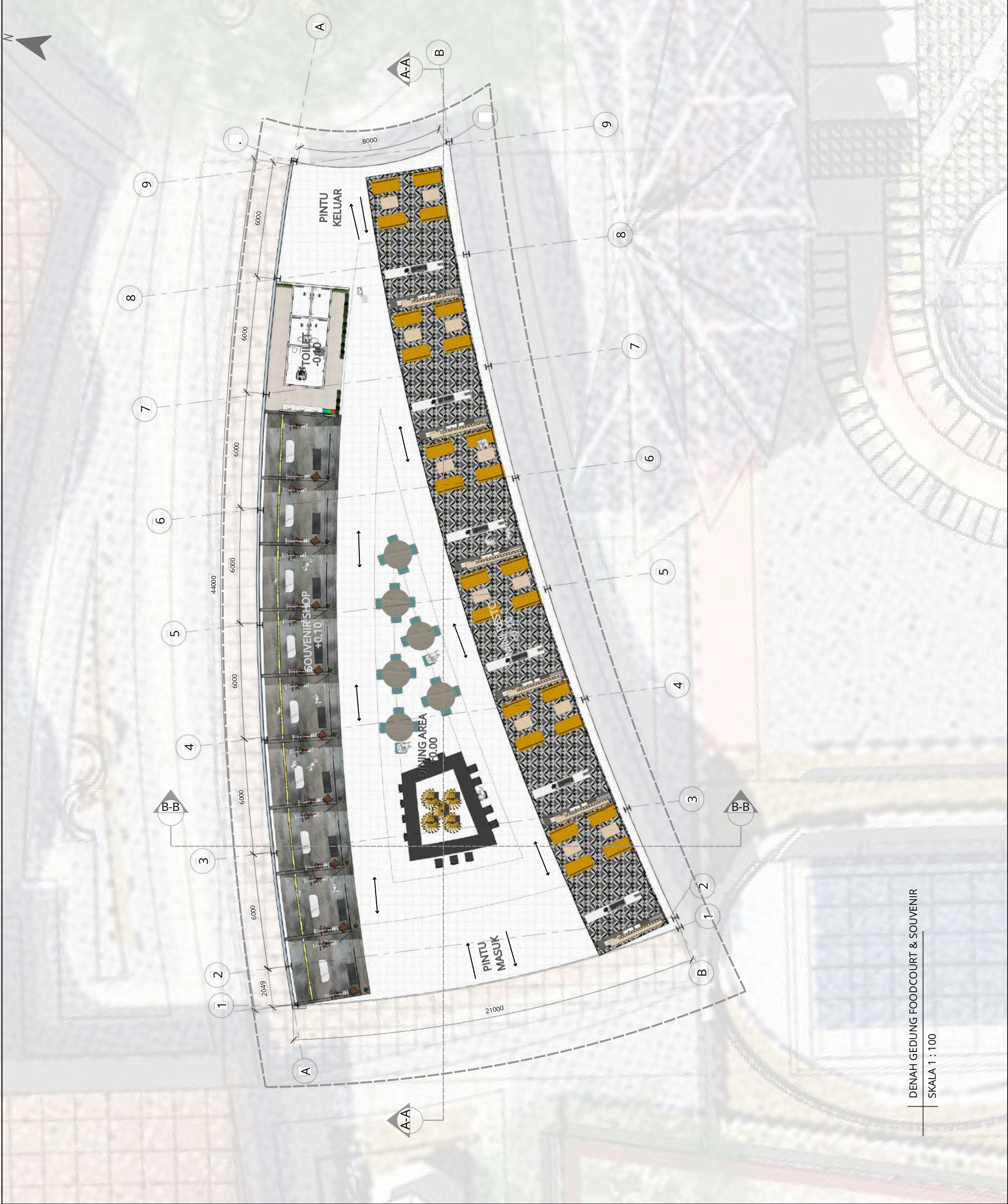
SKALA

1 : 100 / A3

NO. GAMBAR

18

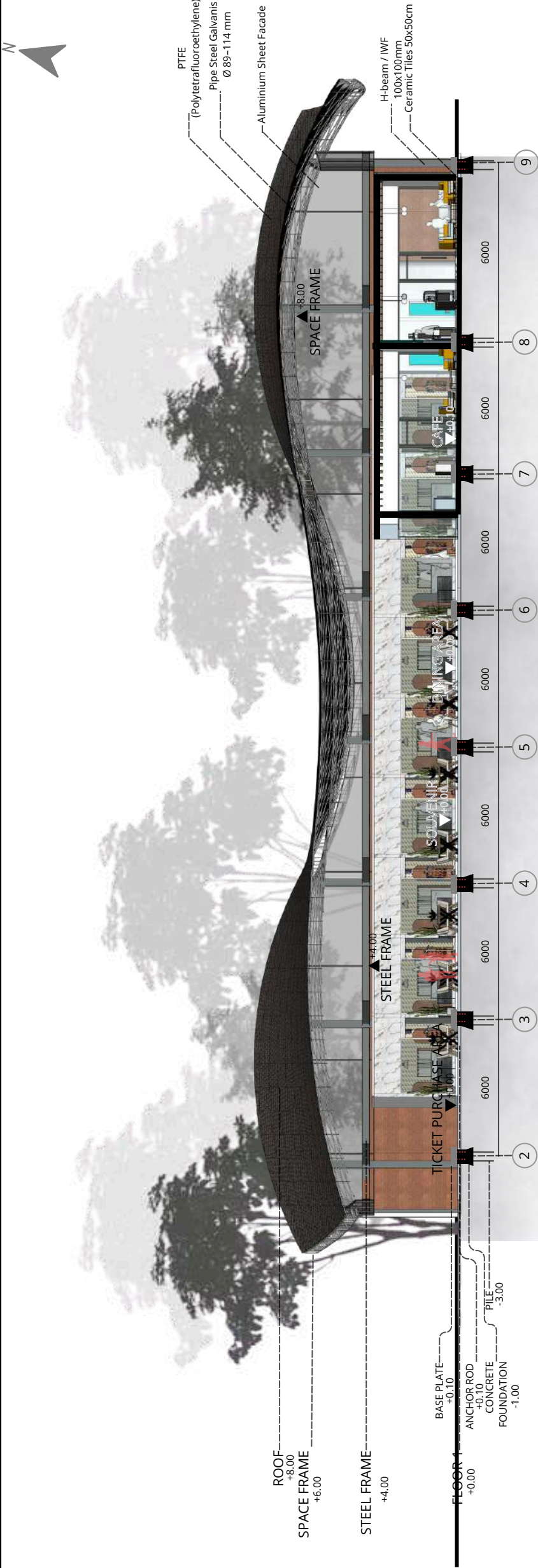
KEYPLAN



DENAH GEDUNG FOODCOURT & SOUVENIR
SKALA 1 : 100

--





POTONGAN A-A GEDUNG LOKET

SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B GEDUNG LOKET

SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
POTONGAN GEDUNG
FOODCOURT & SOUVENIR

SKALA
1 : 100 / A3

NO. GAMBAR
21

KEYPLAN



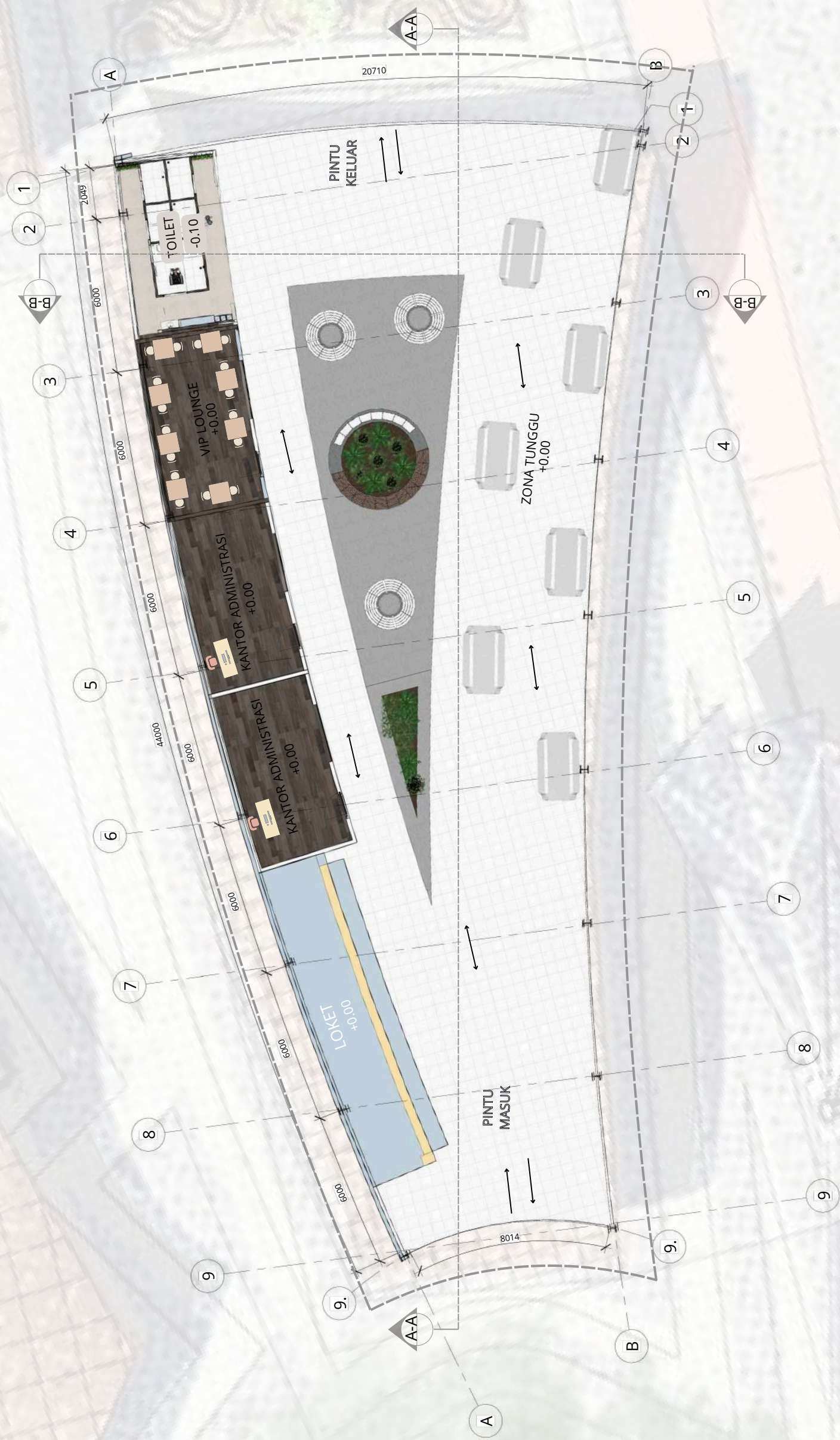
JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110121

JUDUL GAMBAR
DENAH GEDUNG
INFORMASI & LOKET TIKET

NO. GAMBAR

KEYPLAN





PTFE
tetrafluoroethylene
pe Steel Galvanis
Ø 89-114 mm

H-beam / IWF
100x100mm

Ceramic Tiles 50x50cm

 $\approx$ 

TFE

-114 mm

118/

—

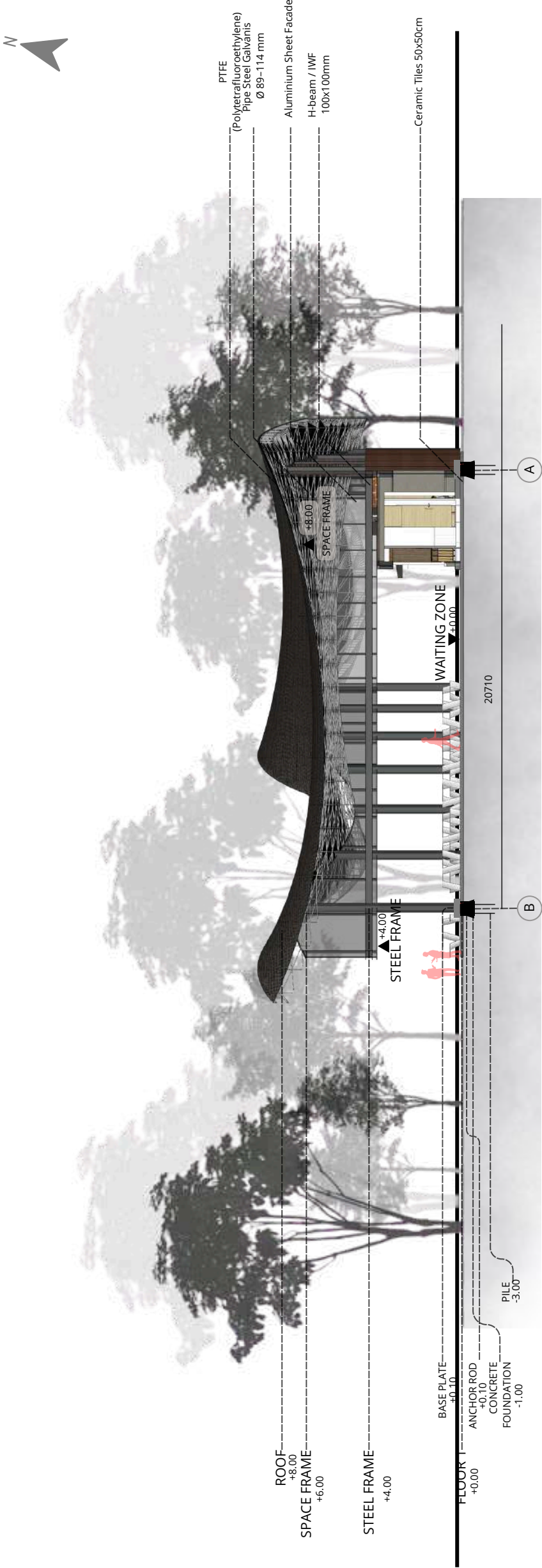
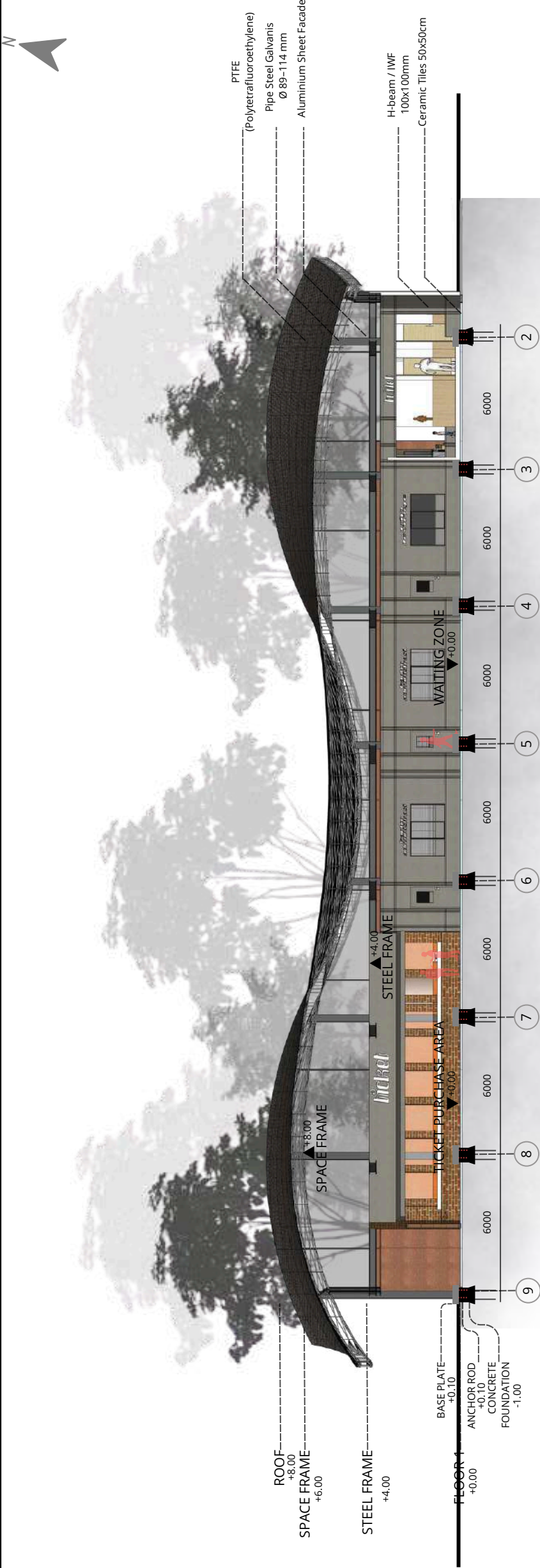


SKALA 1 : 200

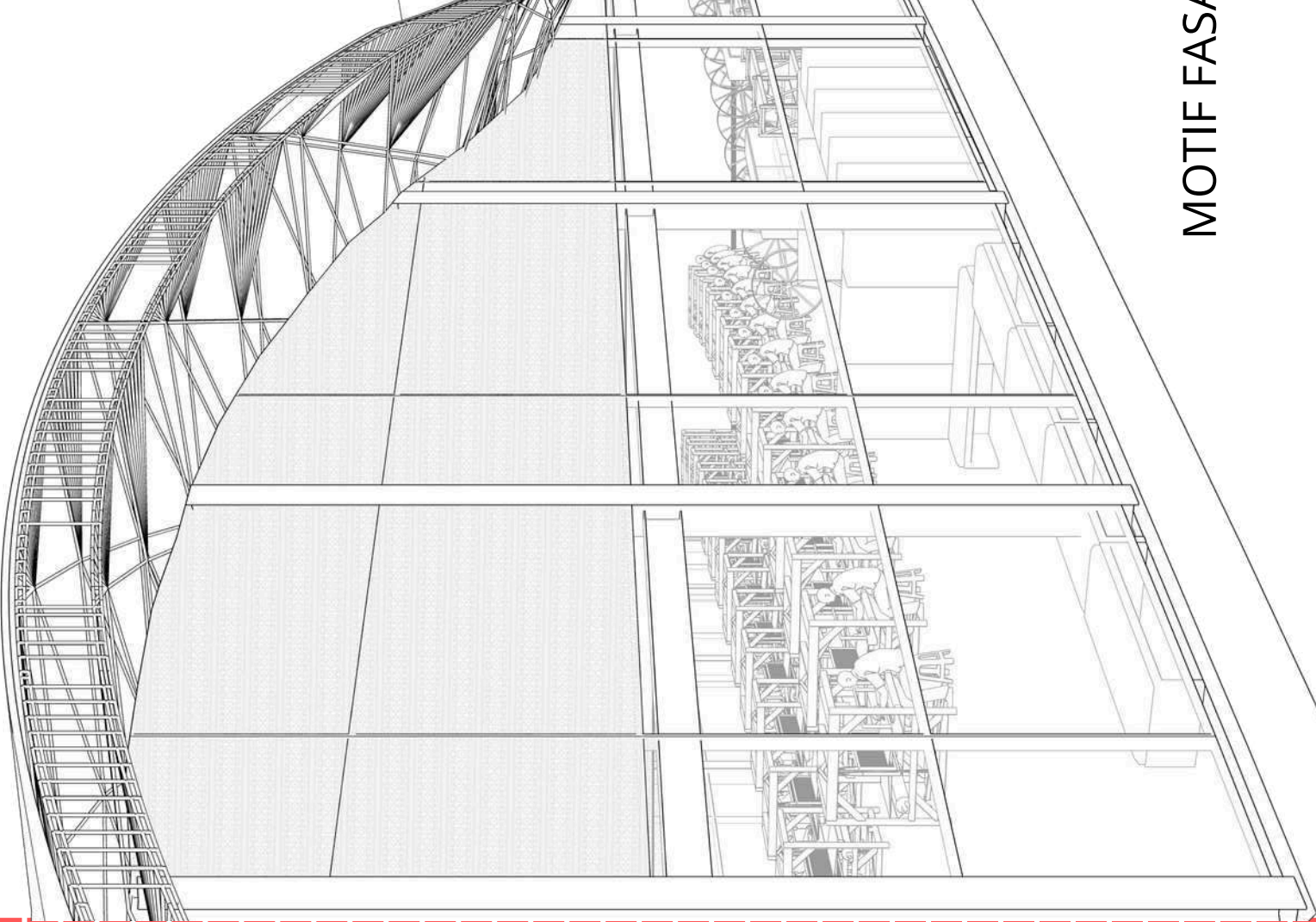


SKALA 1 : 200

 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110121	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR POTONGAN GEDUNG LOKET	SKALA 1 : 200 / A3	NO. GAMBAR 25	KEYPLAN
--	---	---	--	--	--	---	--	--	---	-------------------------------



PERSPEKTIF



Alumunium
Facade

MOTIF FASAD



Motif Tenun Gringsing



Inovasi Bentuk

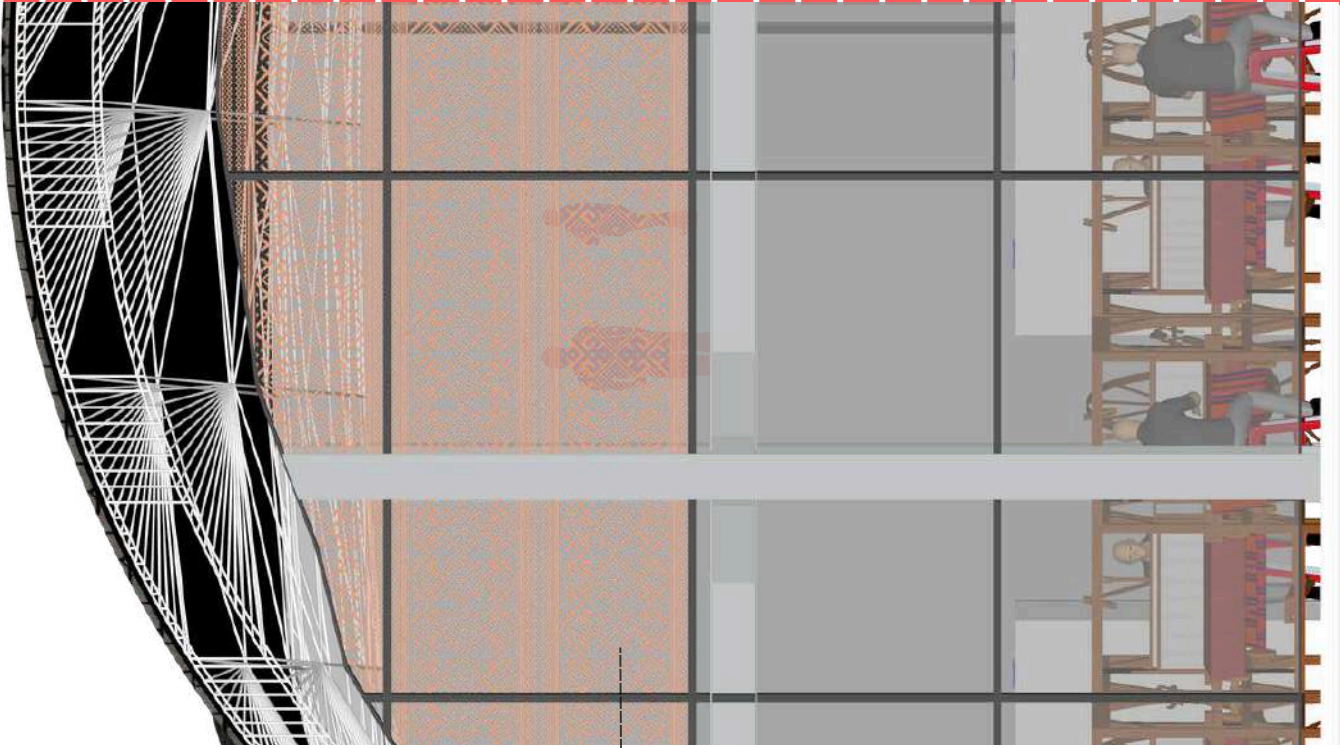


Alumunium Facade

240cm

120cm

TAMPAK



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR

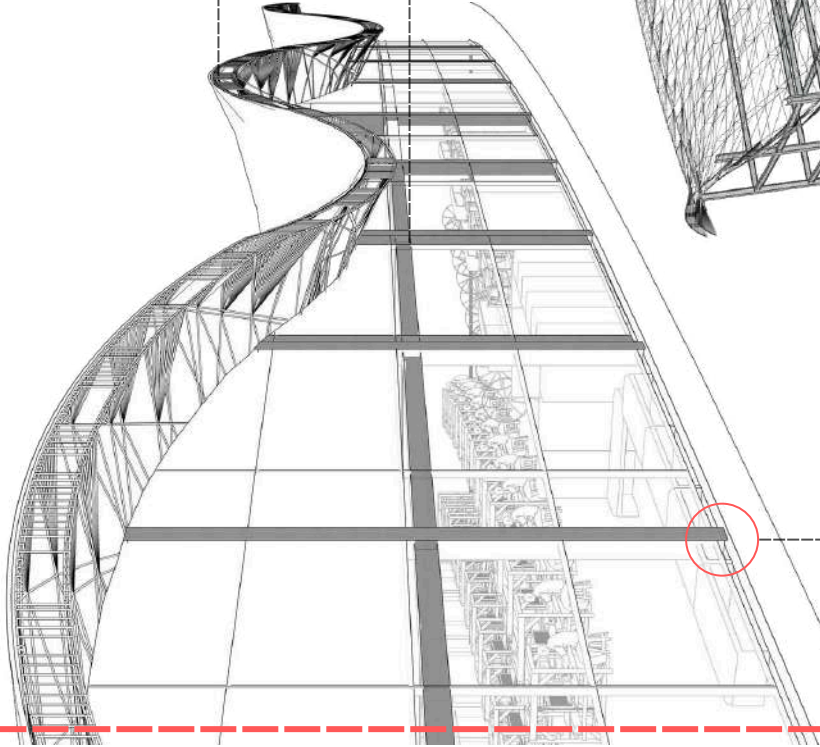
SKALA

NO. GAMBAR

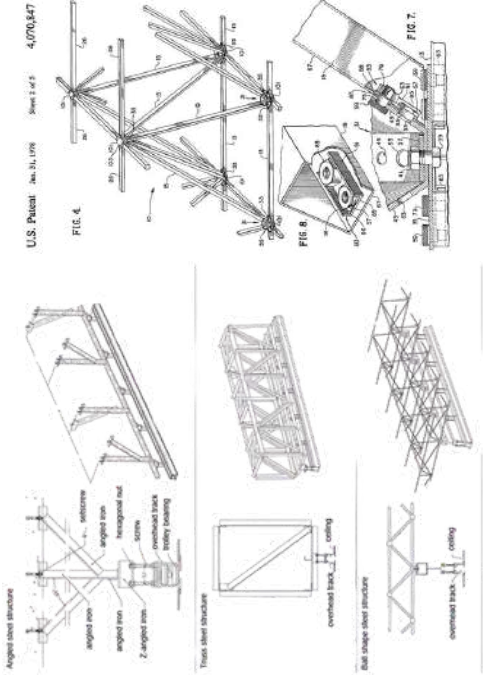
26

KEYPLAN

PERSPEKTIF

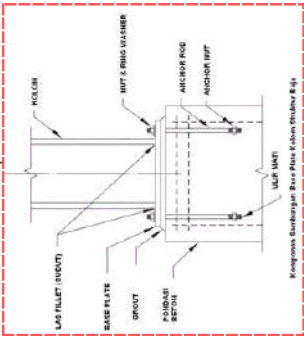
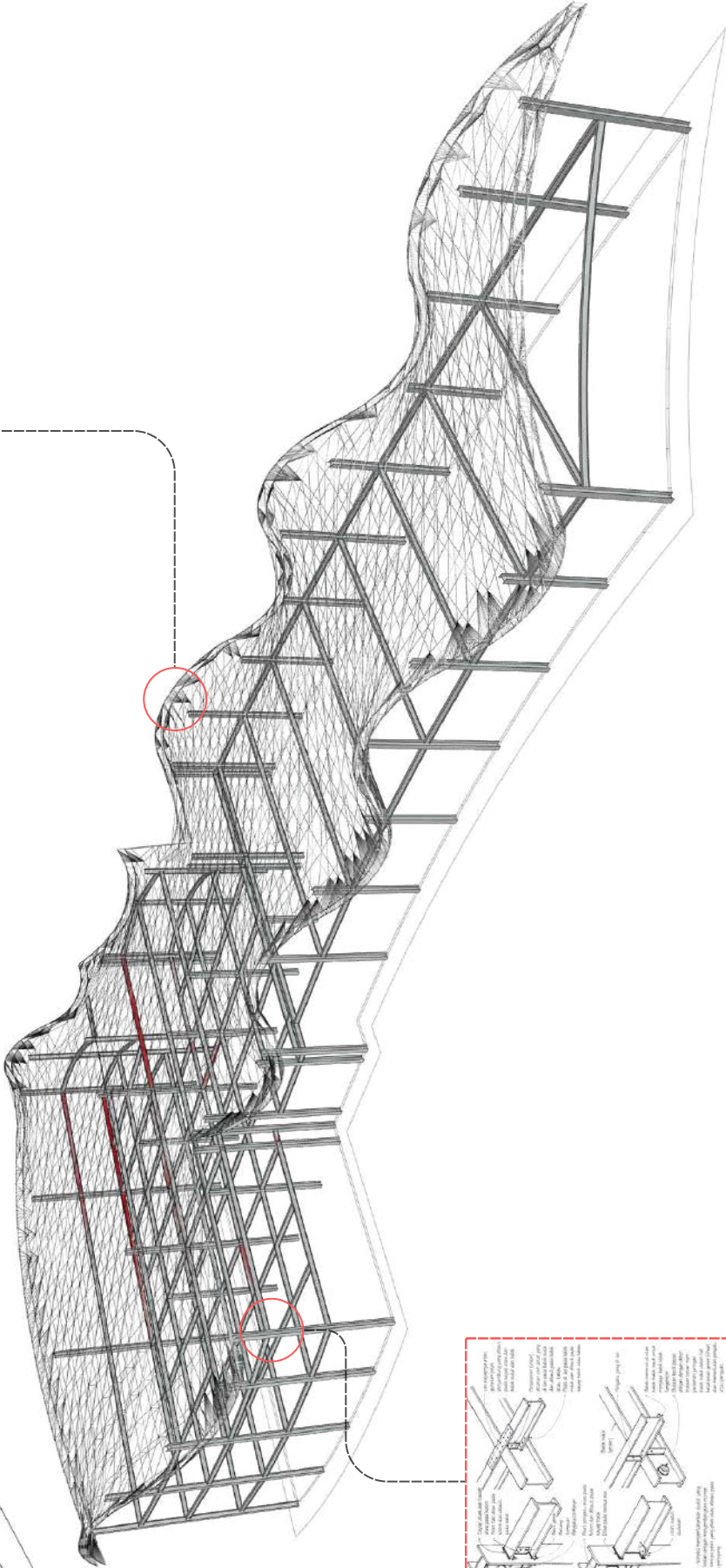


DETAIL SAMBUNGAN SPACE FRAME

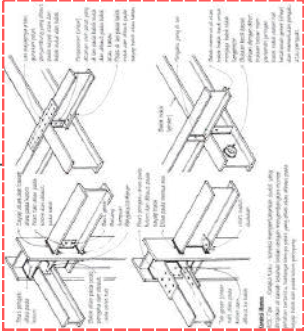


Pipe Steel Galvanis
Ø 89-114 mm

H-beam / IWF
200x200mm



SAMBUNGAN PONDASI
BETON KE BAJA



SAMBUNGAN BAJA KOLOM
DENGAN BAJA BALOK



SCULPTURE TENUN BALI

SKALA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
28

KEYPLAN



HARDSCAPE - SIGNAGE - INSTAGRAMABLE
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

29

KEYPLAN



LANDSCAPE - AREA EVAKUASI
SKALA -



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

30

KEYPLAN



LANDSCAPE - TAMAN BERSAMA
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

31

KEYPLAN



LANDSCAPE - TAMAN BERSAMA
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 32
KEYPLAN



LANDSCAPE - SPOT FOTO
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

33

KEYPLAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENJUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

-

NO. GAMBAR

34

KEYPLAN



PARKING ZONE
SKALA -



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

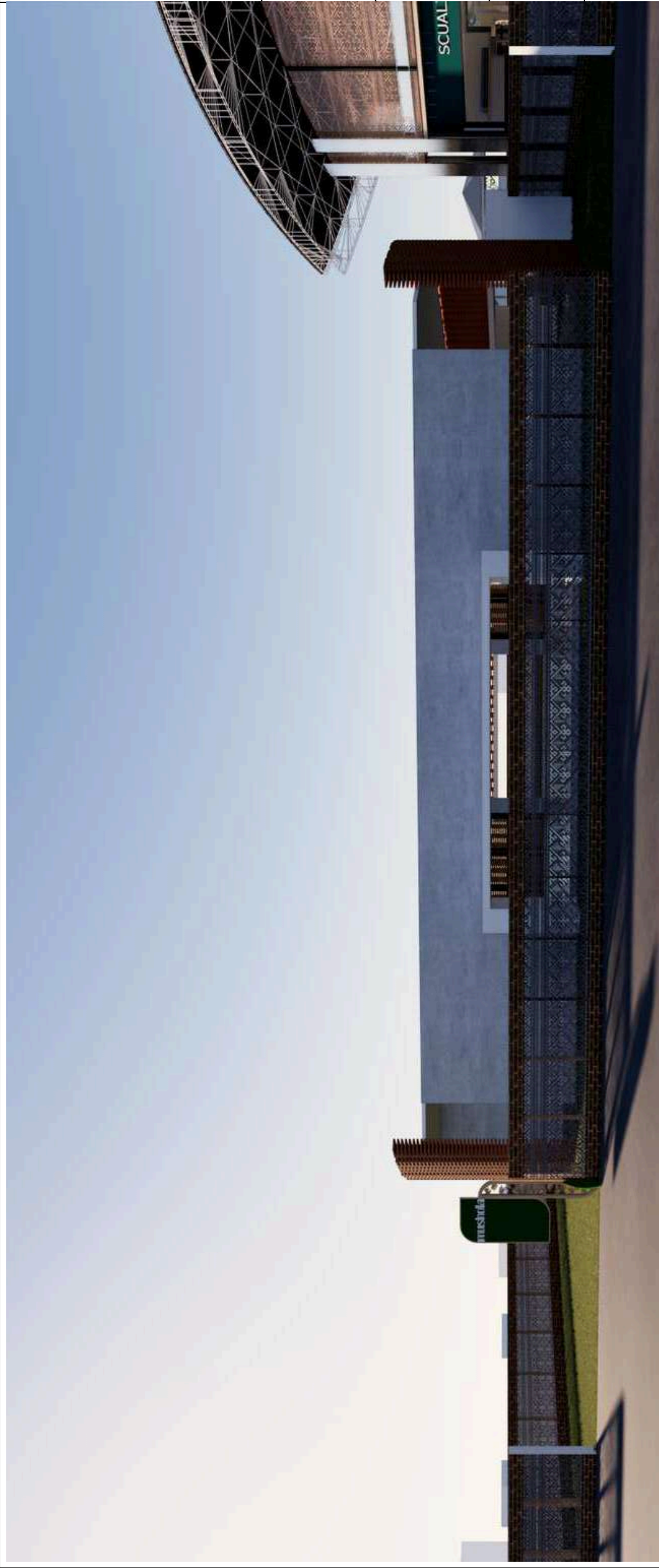
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

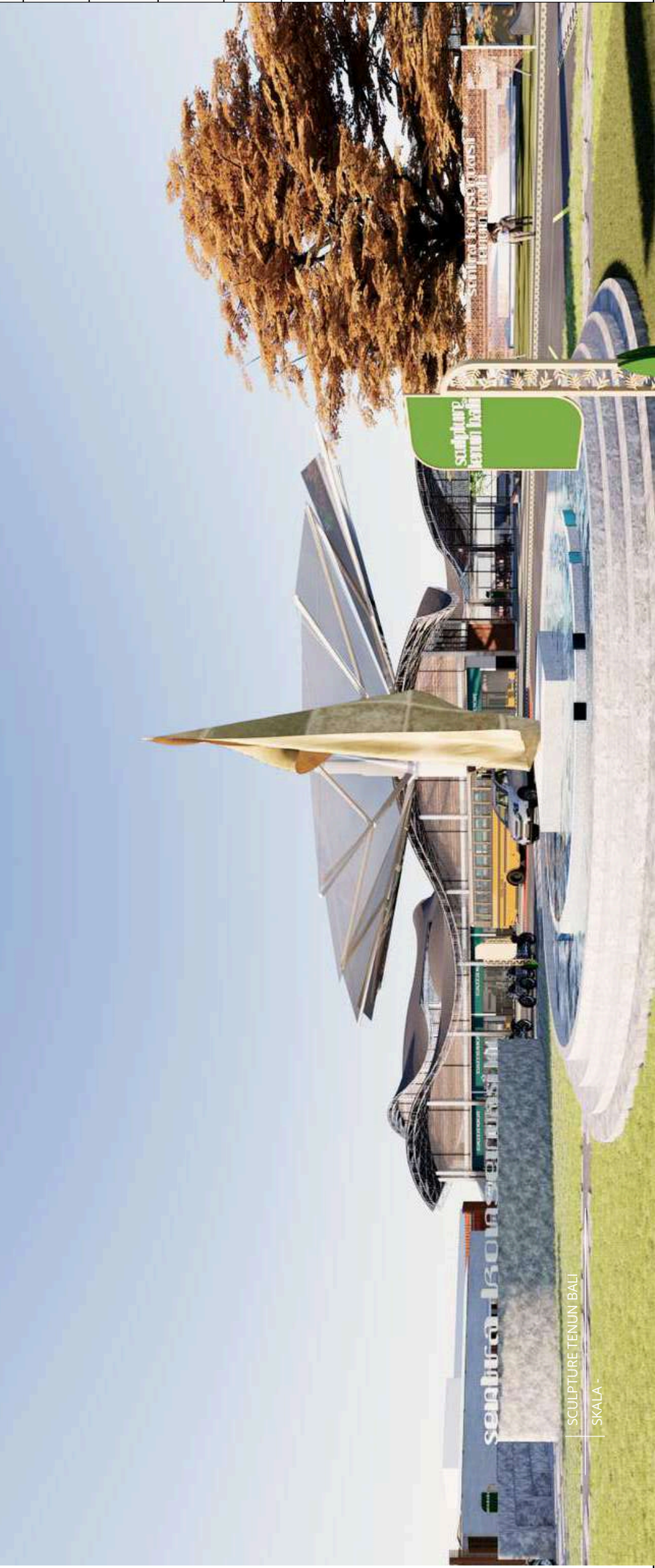
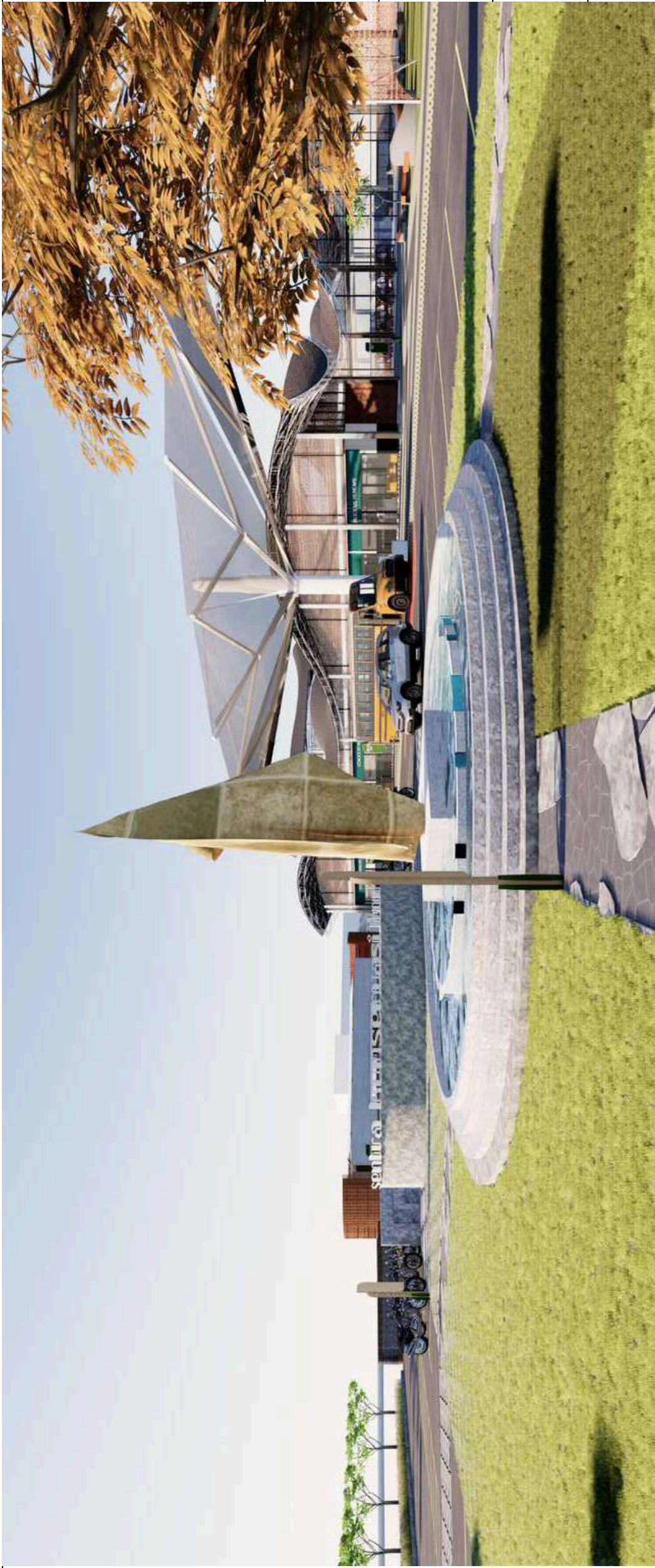
NO. GAMBAR

35

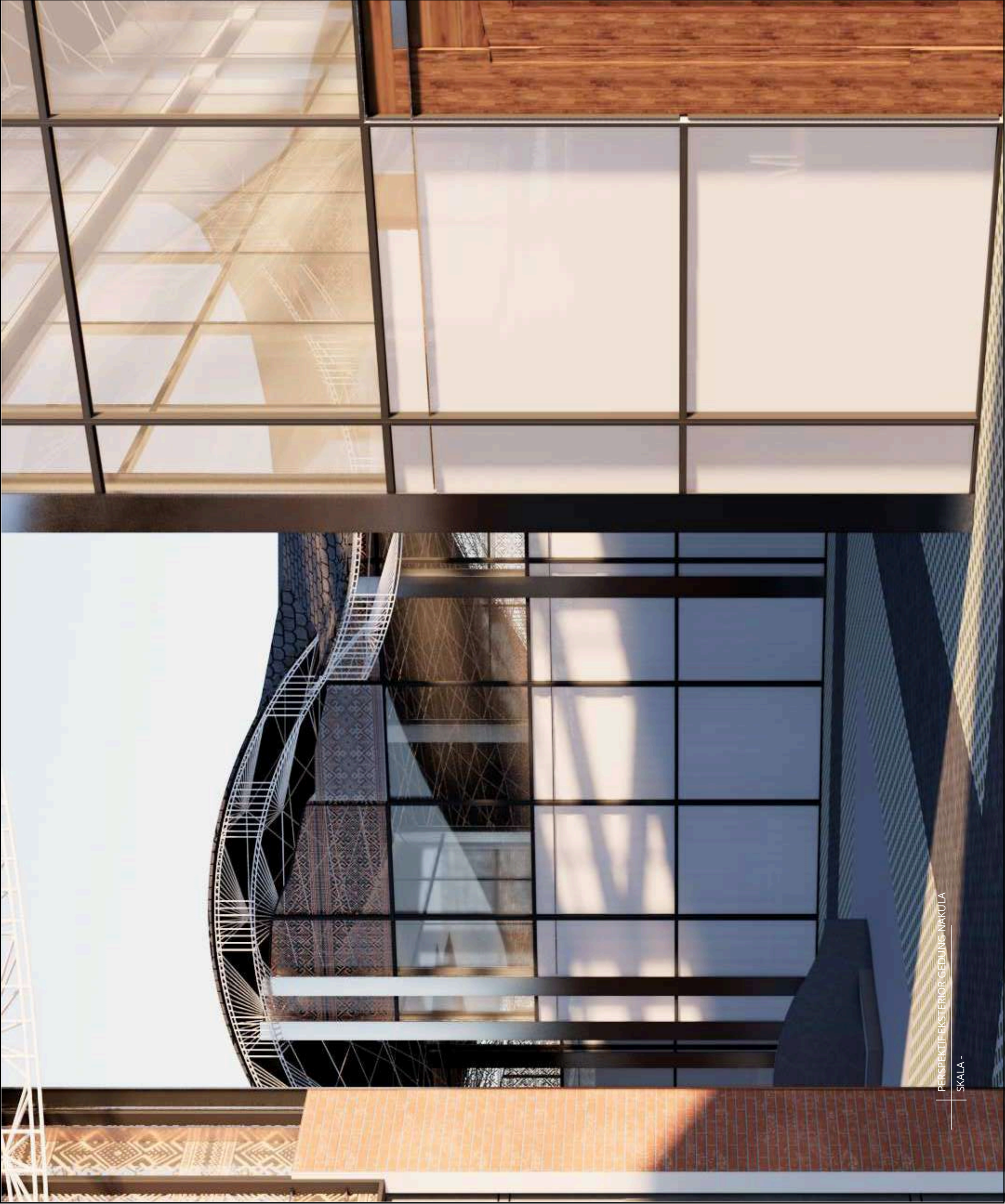
KEYPLAN



 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	SKALA -	NO. GAMBAR 36	KEYPLAN
--	--	---	--	--	--	---	---	-------------------------------	-------------------------------------	--------------------



 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR	SKALA -	NO. GAMBAR 37	KEYPLAN
---	--	---	--	--	---	---	--------------------------------------	------------	------------------	---------



PERSPEKTIF EKSTERIOR GEDUNG NAKULA
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

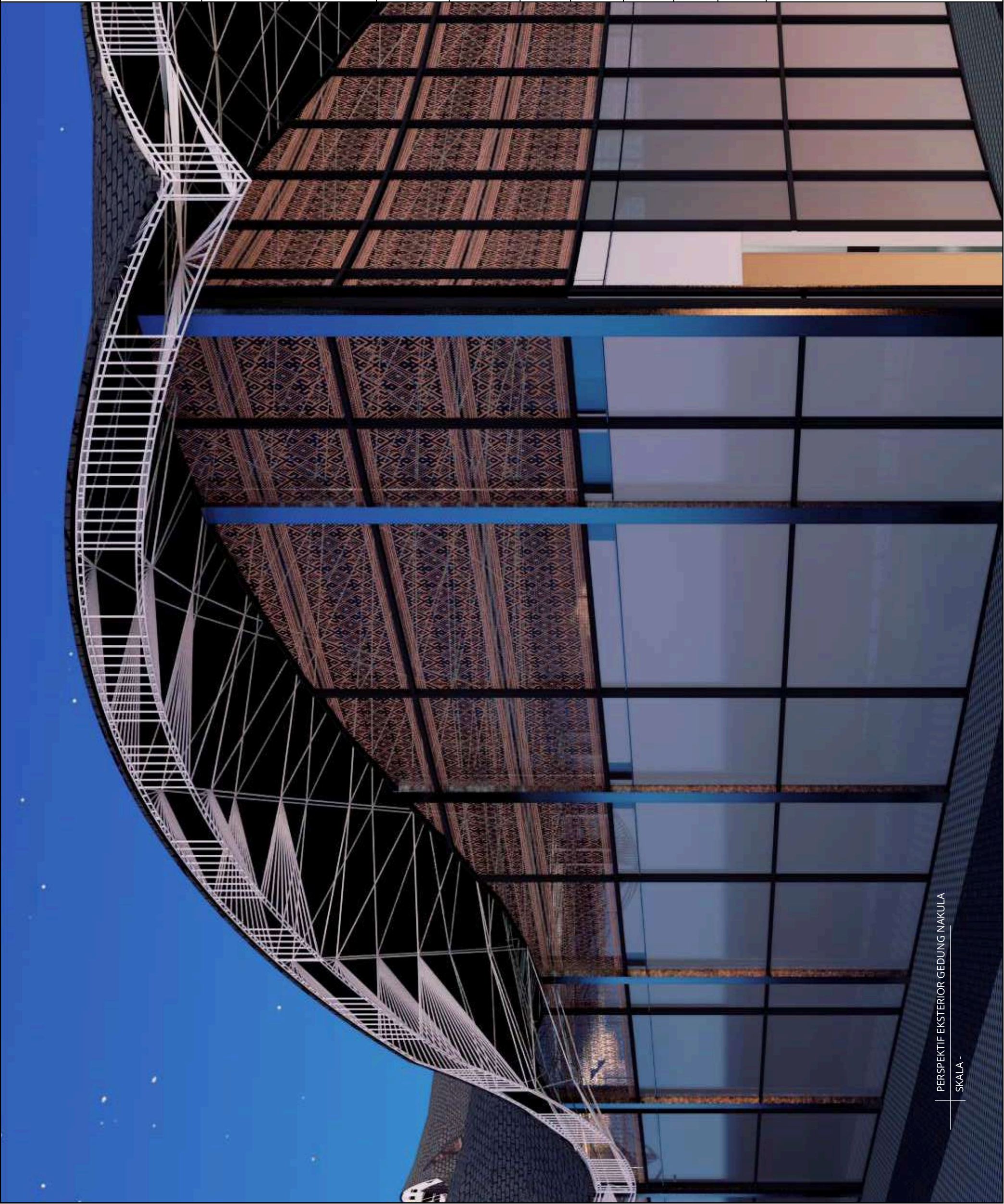
SKALA

-

NO. GAMBAR

38

KEYPLAN



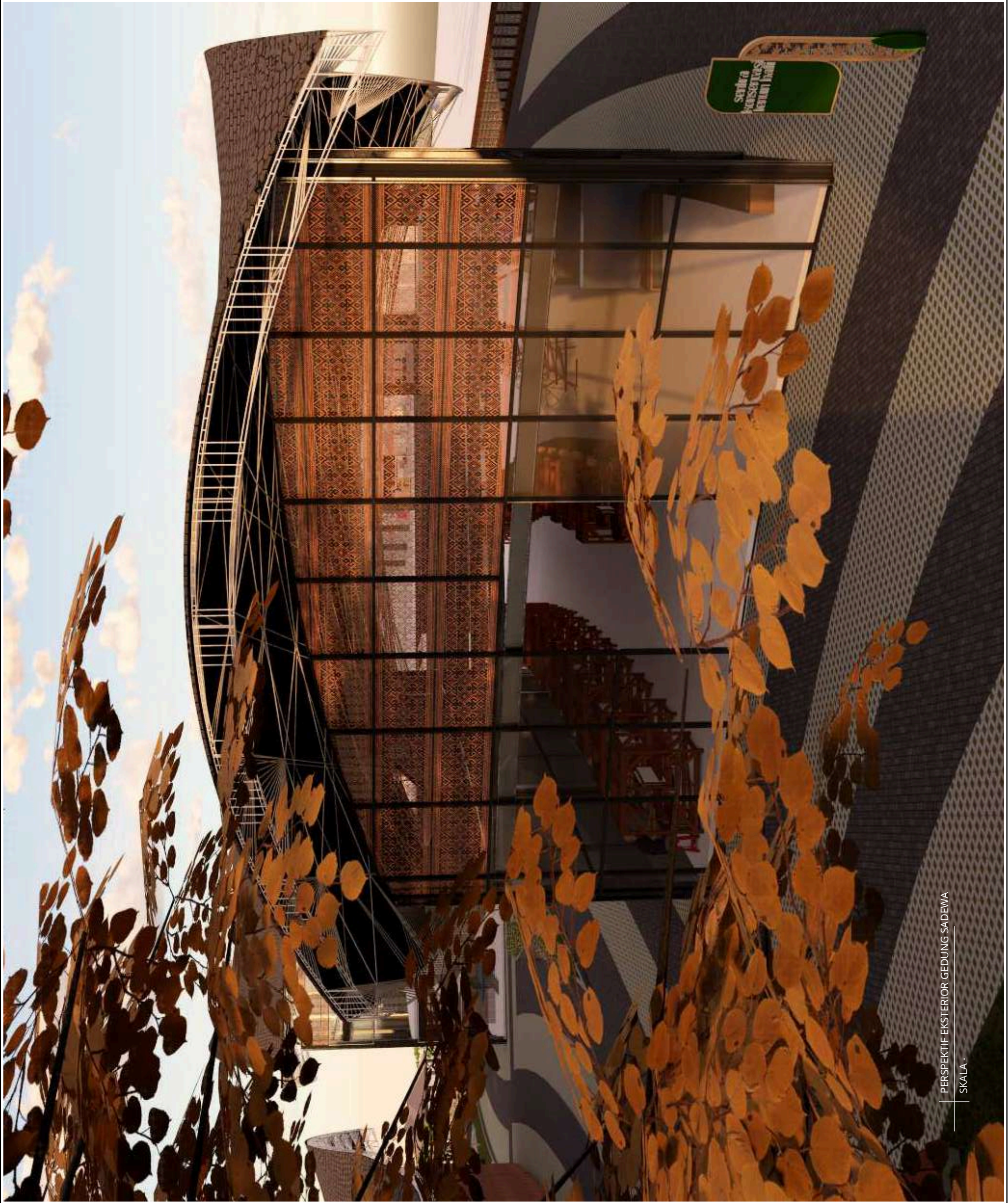
ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 39
KEYPLAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 40
KEYPLAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR GEDUNG SADEWA
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

-

NO. GAMBAR

41

KEYPLAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR GEDUNG SADEWA
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENJUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

-

NO. GAMBAR

42

KEYPLAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

43

KEYPLAN



INTERIOR - RUANG PENYIMPANAN
SKALA -



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

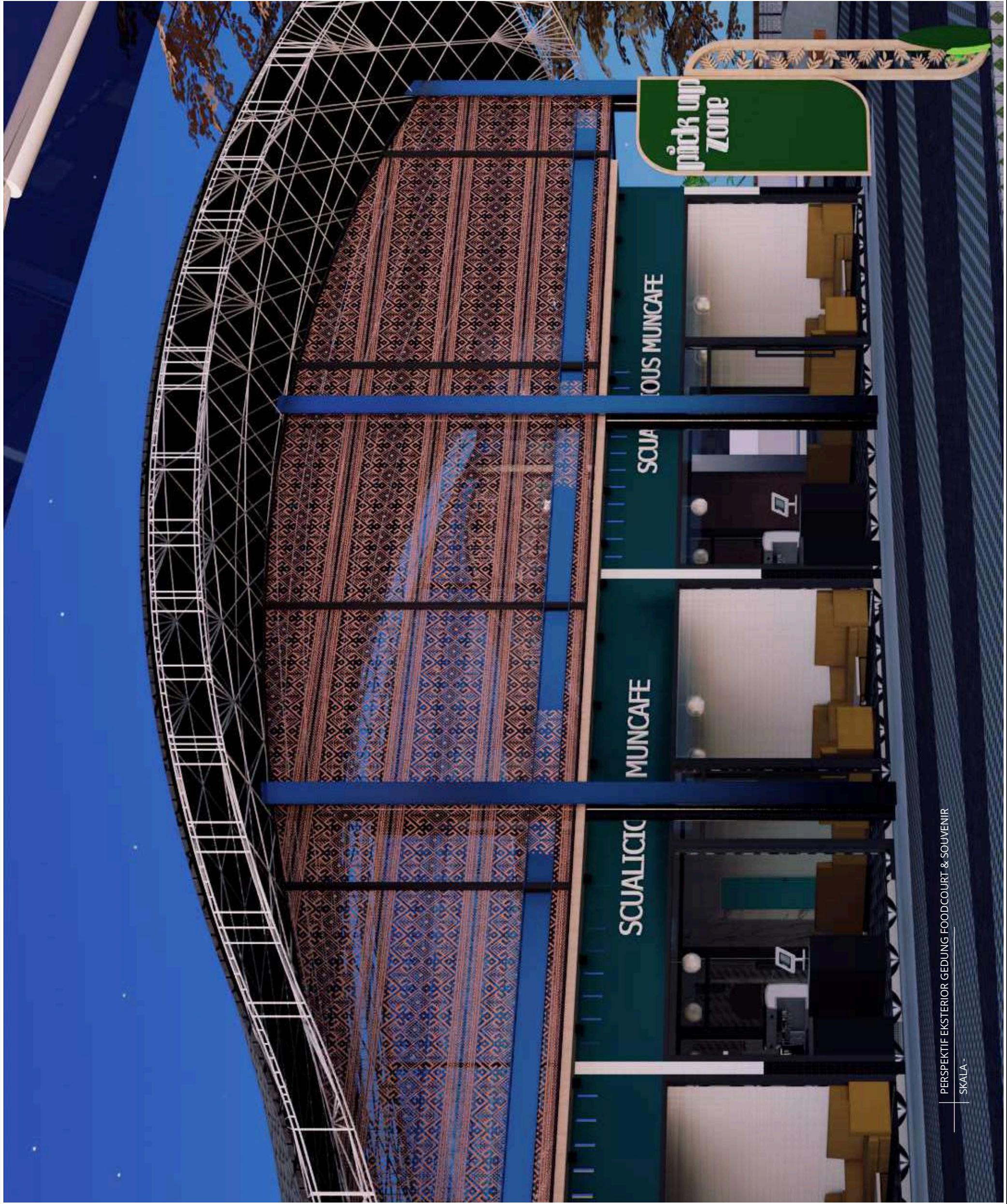
SKALA

-

NO. GAMBAR

44

KEYPLAN



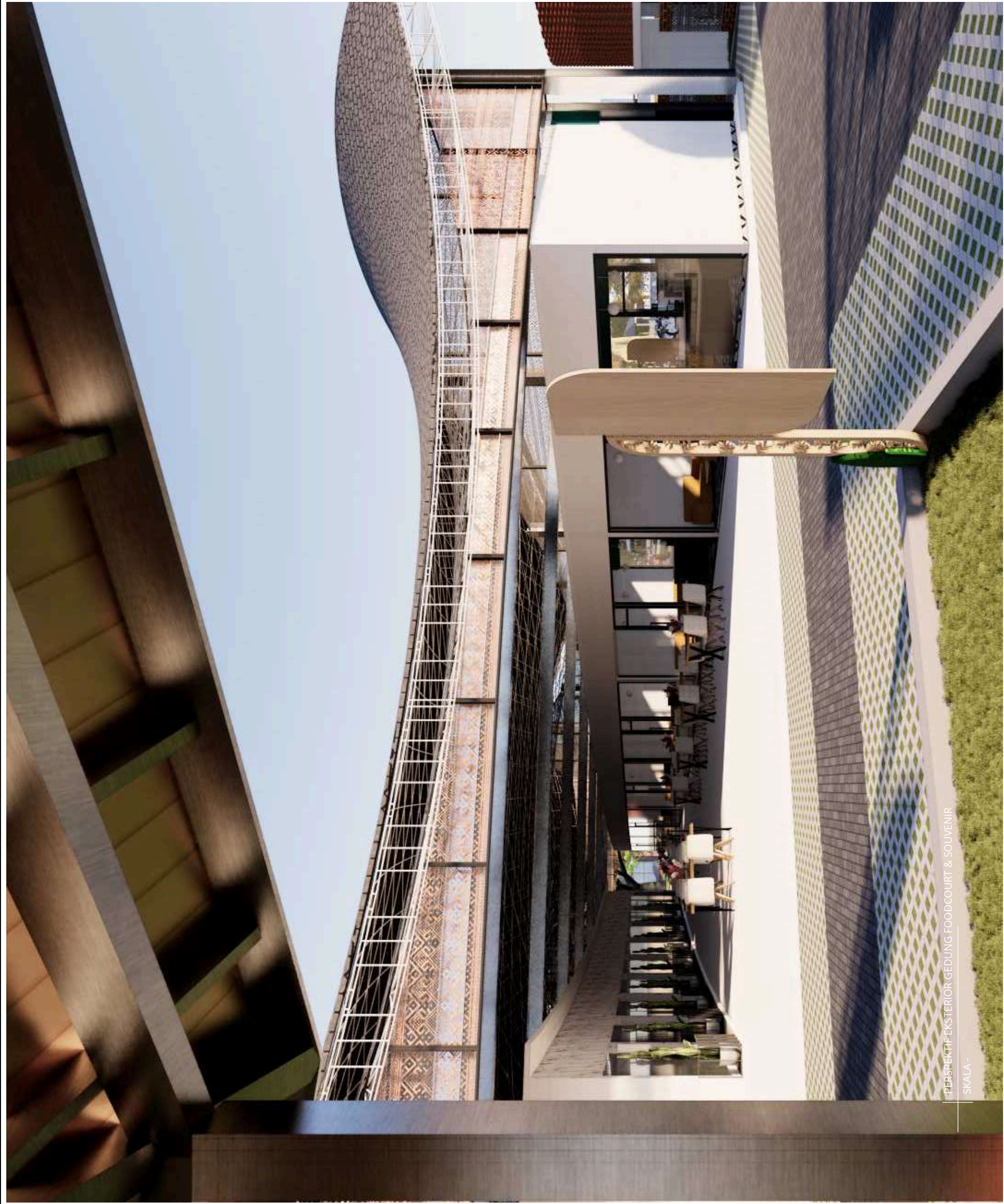
PERSPEKTIF EKSTERIOR GEDUNG FOODCOURT & SOUVENIR

SKALA -



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 45
KEYPLAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

46

KEYPLAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

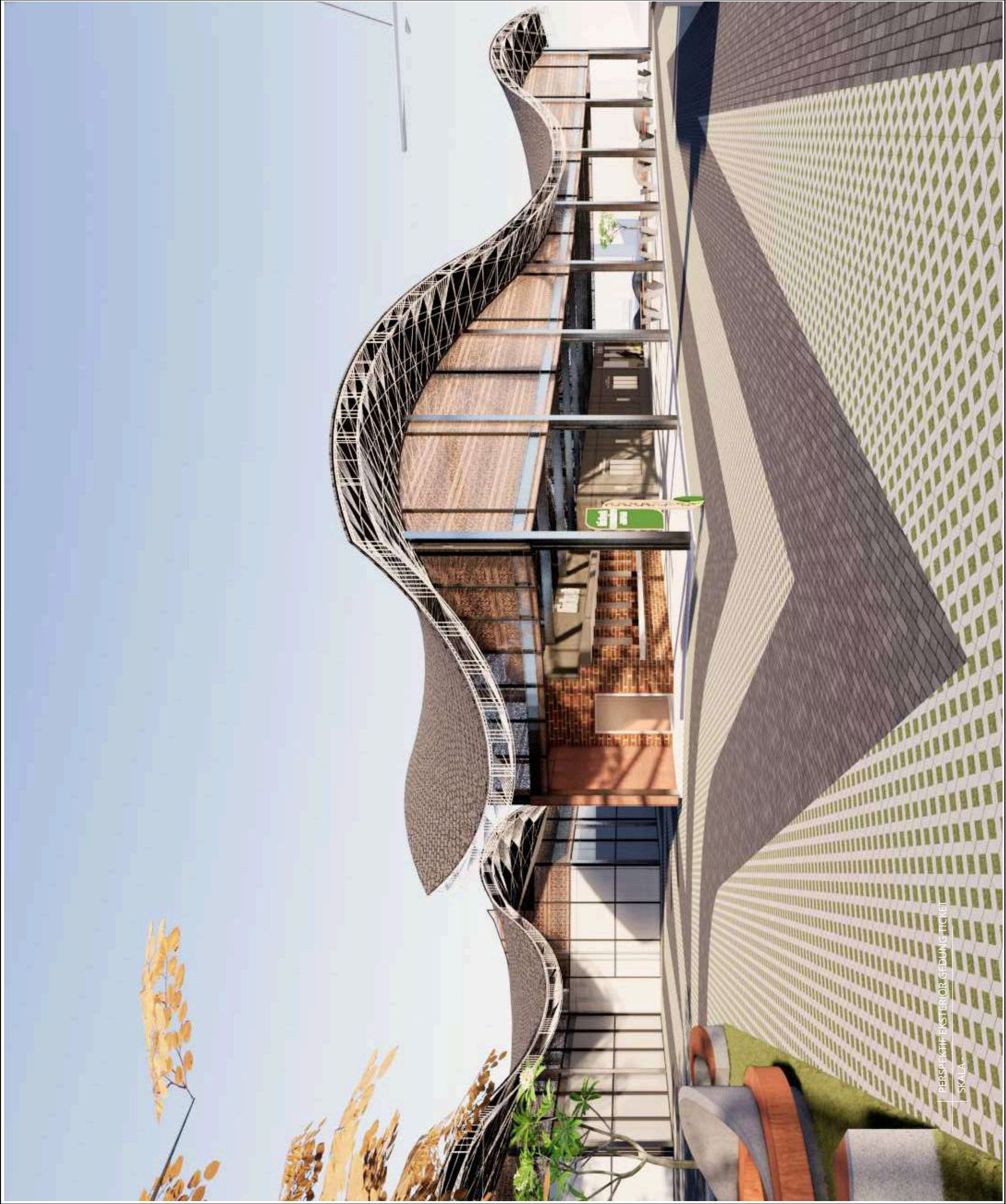
SKALA

-

NO. GAMBAR

47

KEYPLAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR GEDUNG TICKET
SKALA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

48

KEYPLAN

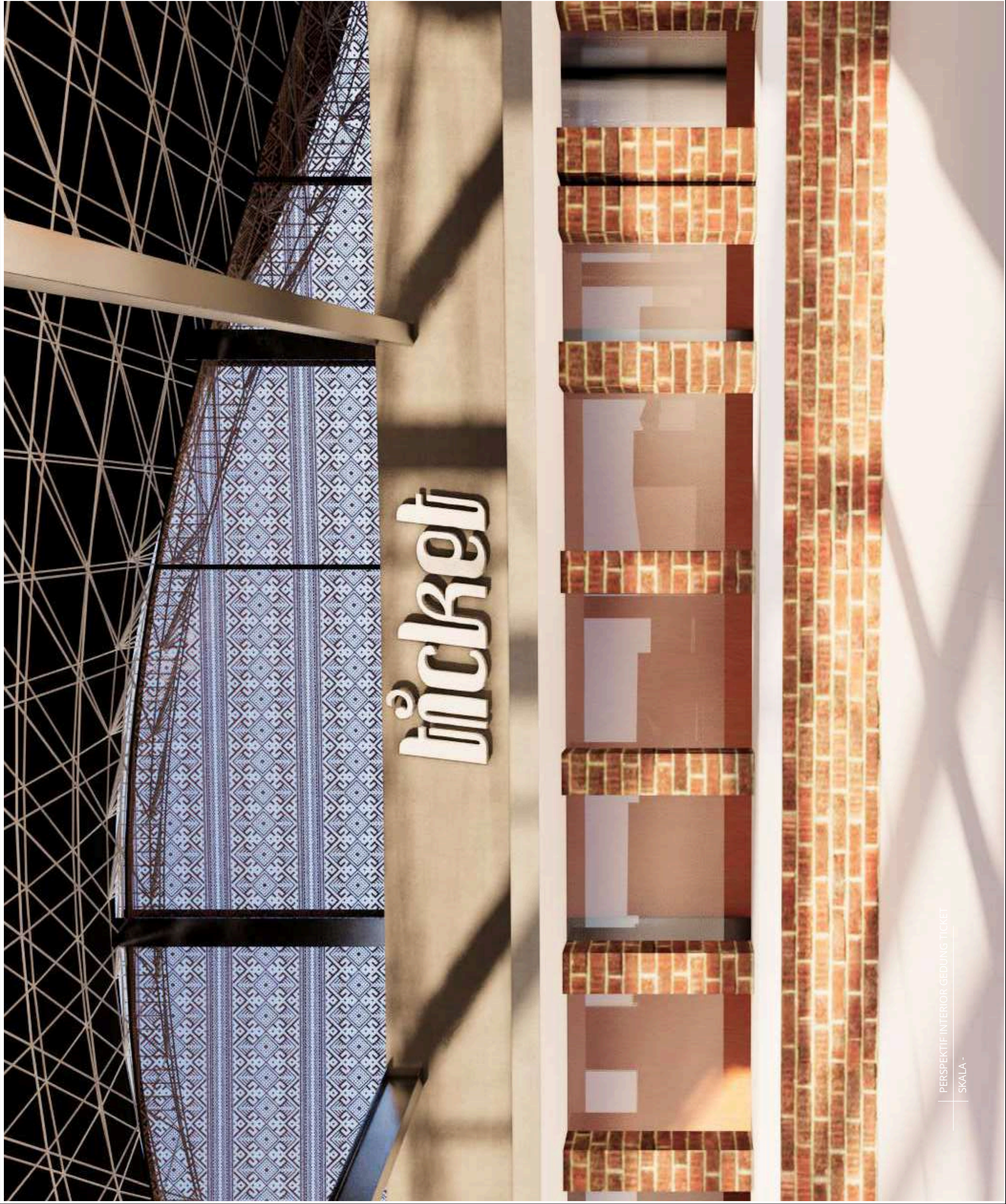


PERSPEKTIF EKSTERIOR GEDUNG TICKET
SKALA -

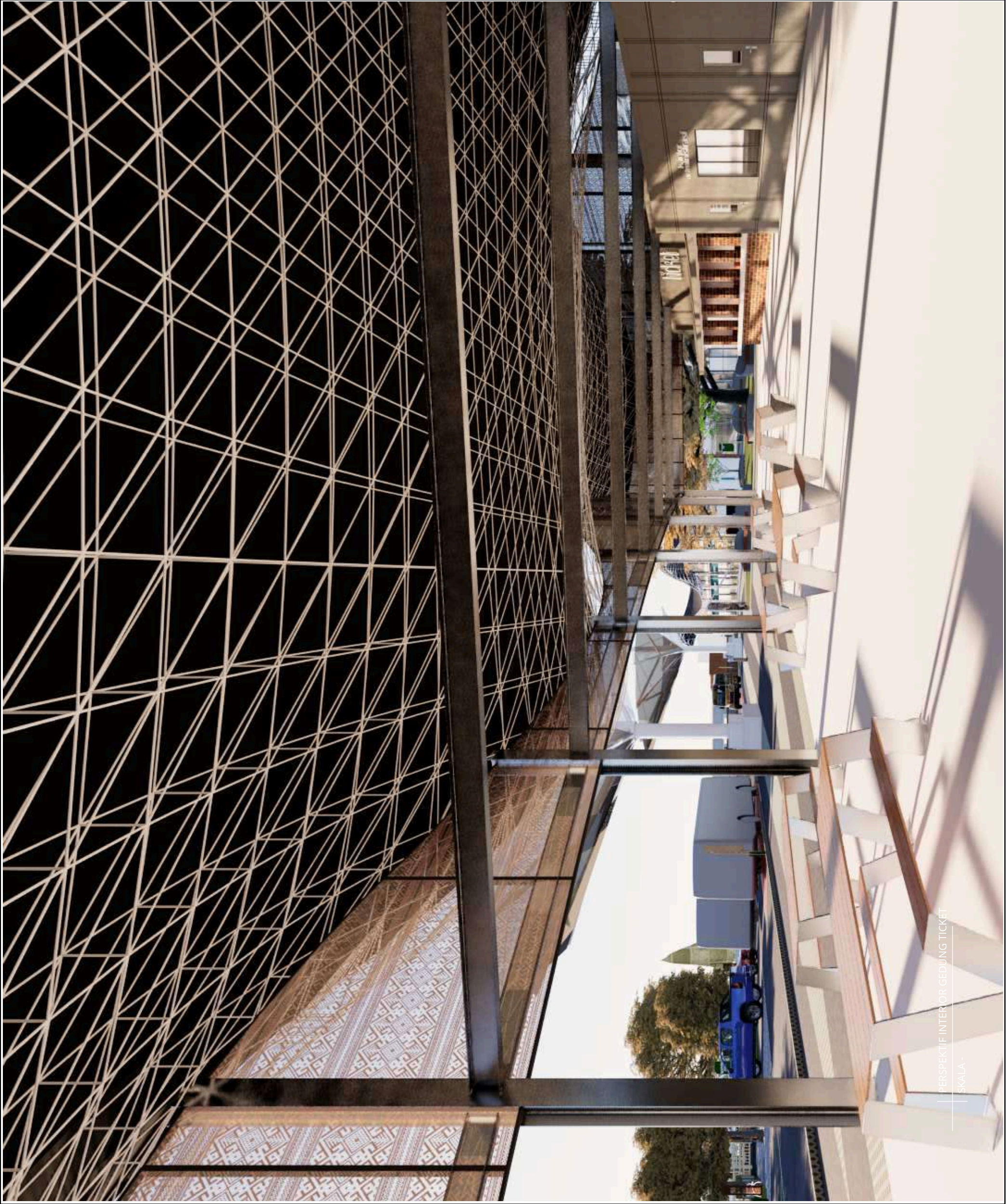


ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 49
KEYPLAN



 ARSITEKTUR UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 50
KEYPLAN

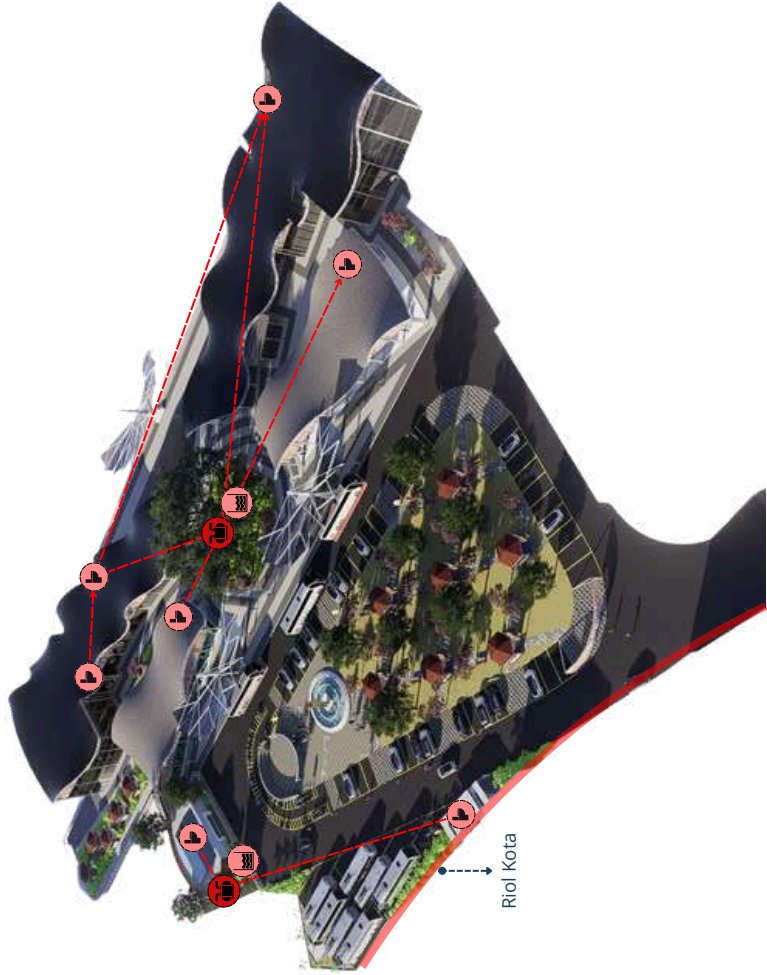
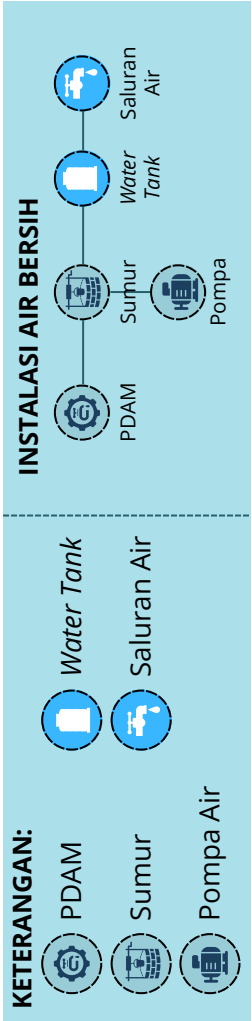


ARSITEKTUR
UIN MALANG

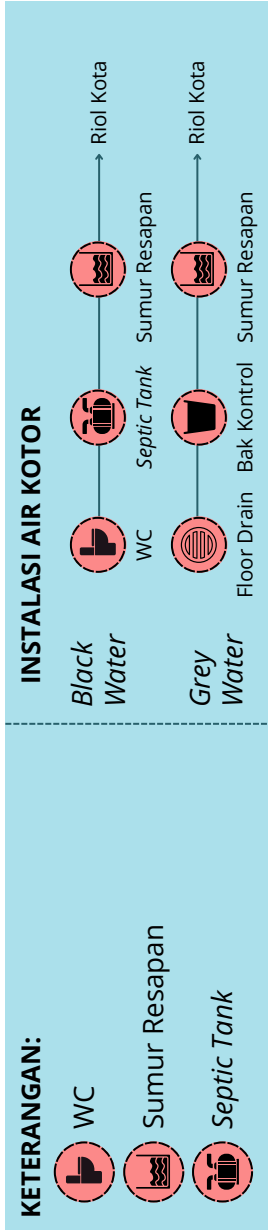
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.
LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA
NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072
DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars
DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR
SKALA -
NO. GAMBAR 51
KEYPLAN



INSTALASI AIR BERSIH



INSTALASI AIR KOTOR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN
JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA
S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1
ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

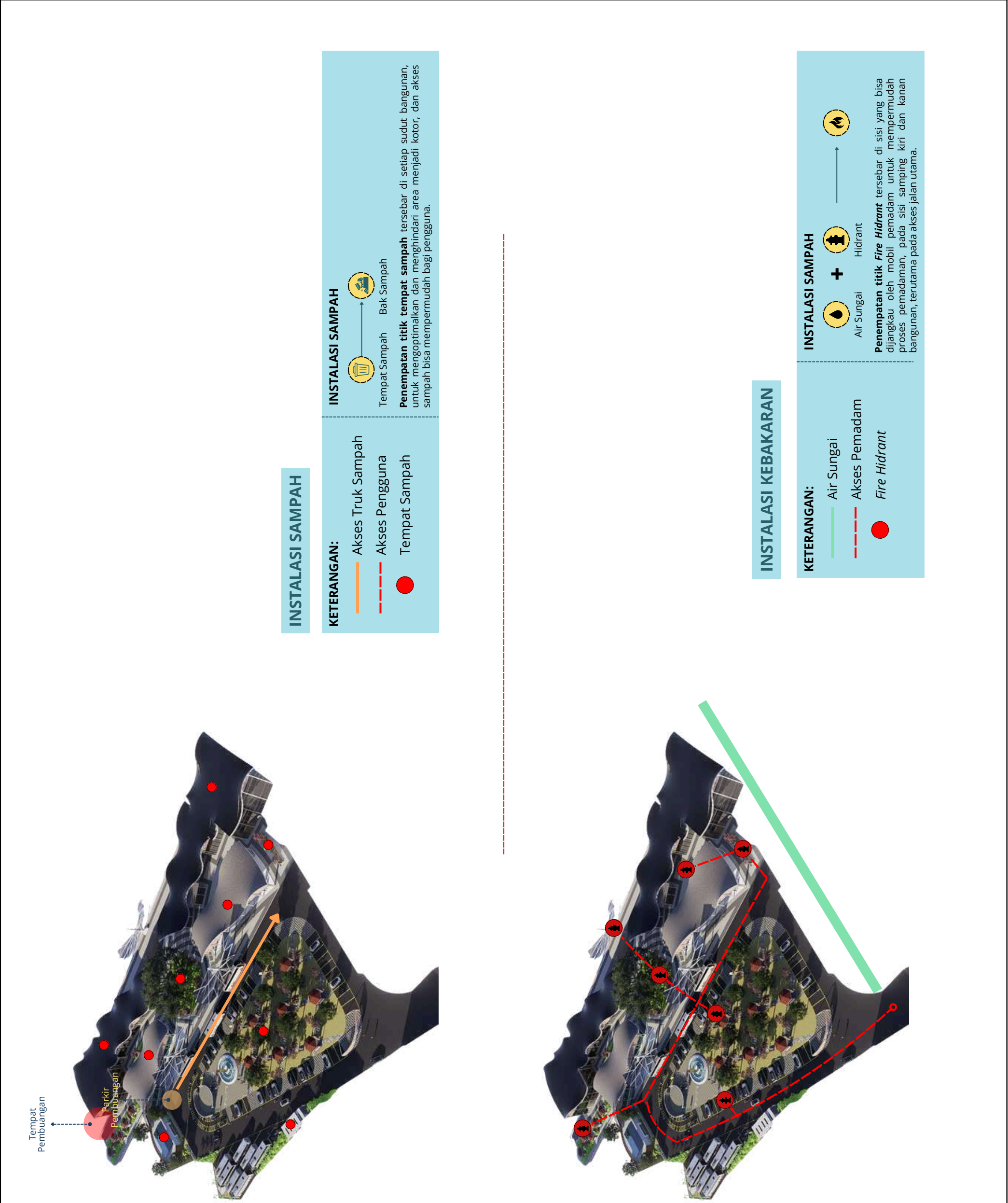
JUDUL GAMBAR
SKEMA INSTALASI

SKALA

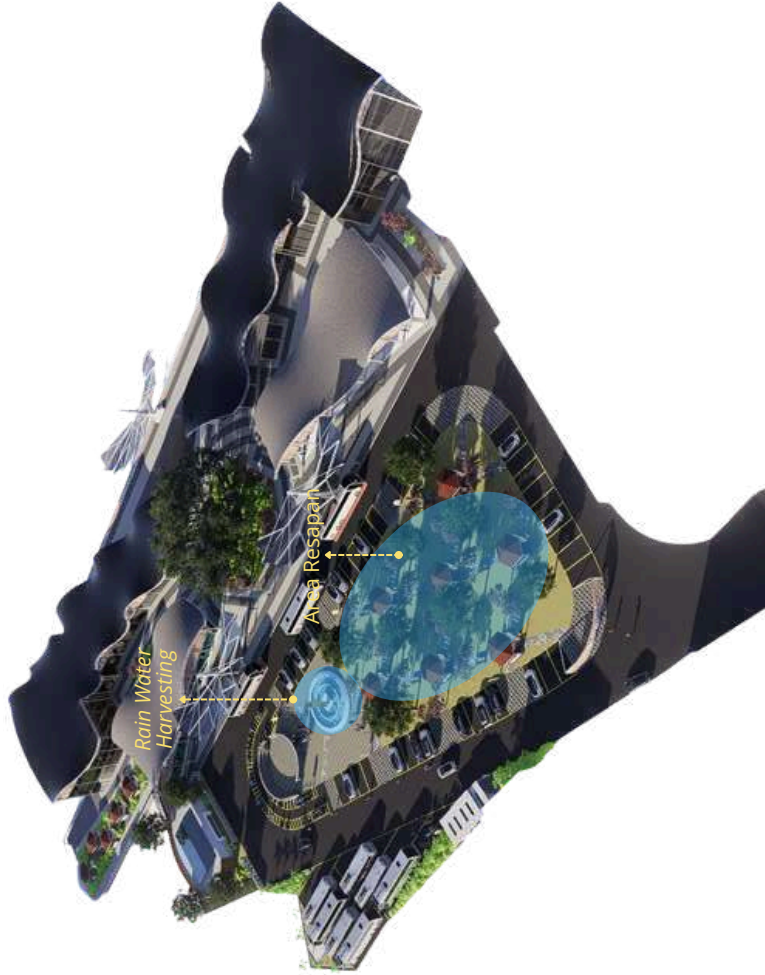
NO. GAMBAR
52

KEYPLAN

 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR SKEMA INSTALASI	SKALA -	NO. GAMBAR 53	KEYPLAN
--	--	---	--	--	---	---	---------------------------------	------------	------------------	---------



 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.	LOKASI PERANCANGAN JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD, GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA	NAMA MAHASISWA S. UMAR HADI 210606110072	DOSEN PEMBIMBING 1 ANGGA PERDANA M.Ars	DOSEN PEMBIMBING 2 Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T. IPM, ASEAN Eng. IAI	JUDUL GAMBAR SKEMA INSTALASI	SKALA -	NO. GAMBAR 54	KEYPLAN
--	--	---	--	--	---	---	---------------------------------	------------	------------------	---------

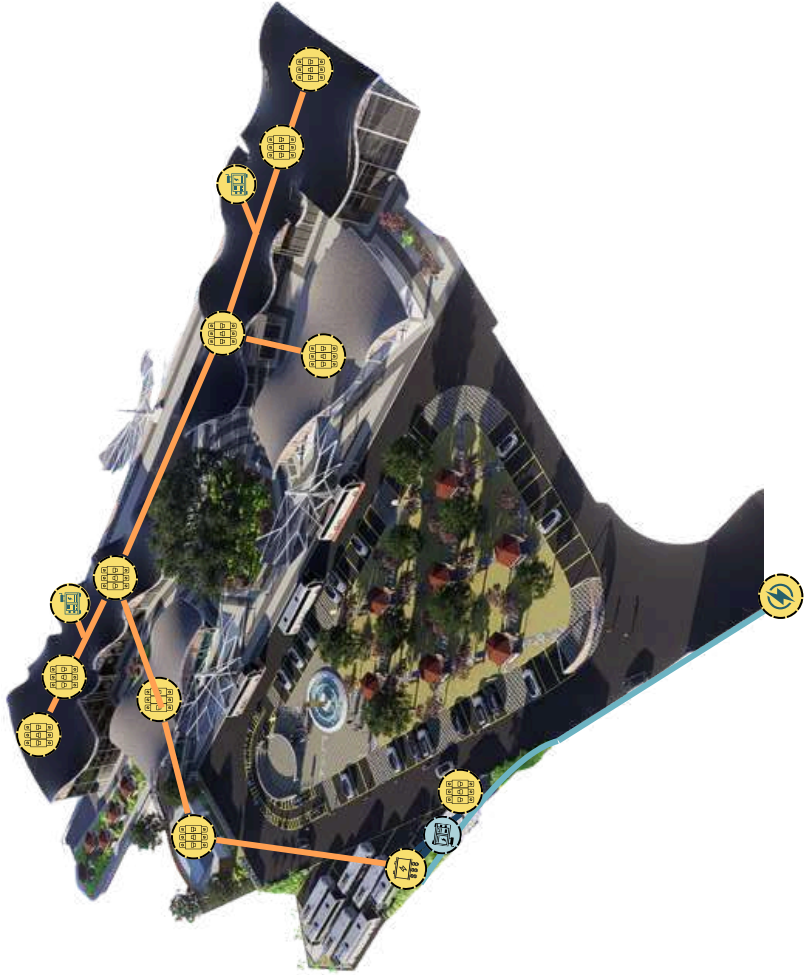


INSTALASI PENGELOLAAN AIR

INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN



Pengelolaan air hujan yang turun dimaksimalkan kembali dengan cara konsep teknik tradisional lokal yang sering digunakan dengan cara, penampungan air pada *Rain Water Harvesting* dengan teknologi resapan air hujan yang baik, ehingga air yang berhasil ditampung bisa menjadi sumber penyiraman untuk vegetasi sekitar, dan bisa untuk sumber air pada kolam - kolam sebagai *thermal insulation* pada site Sentra Konservasi Tenun Bali.

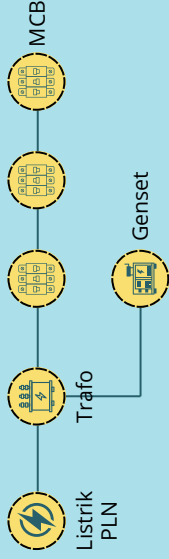


INSTALASI LISTRIK

KETERANGAN:



INSTALASI LISTRIK





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110072

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

DENAH MUSHOLA

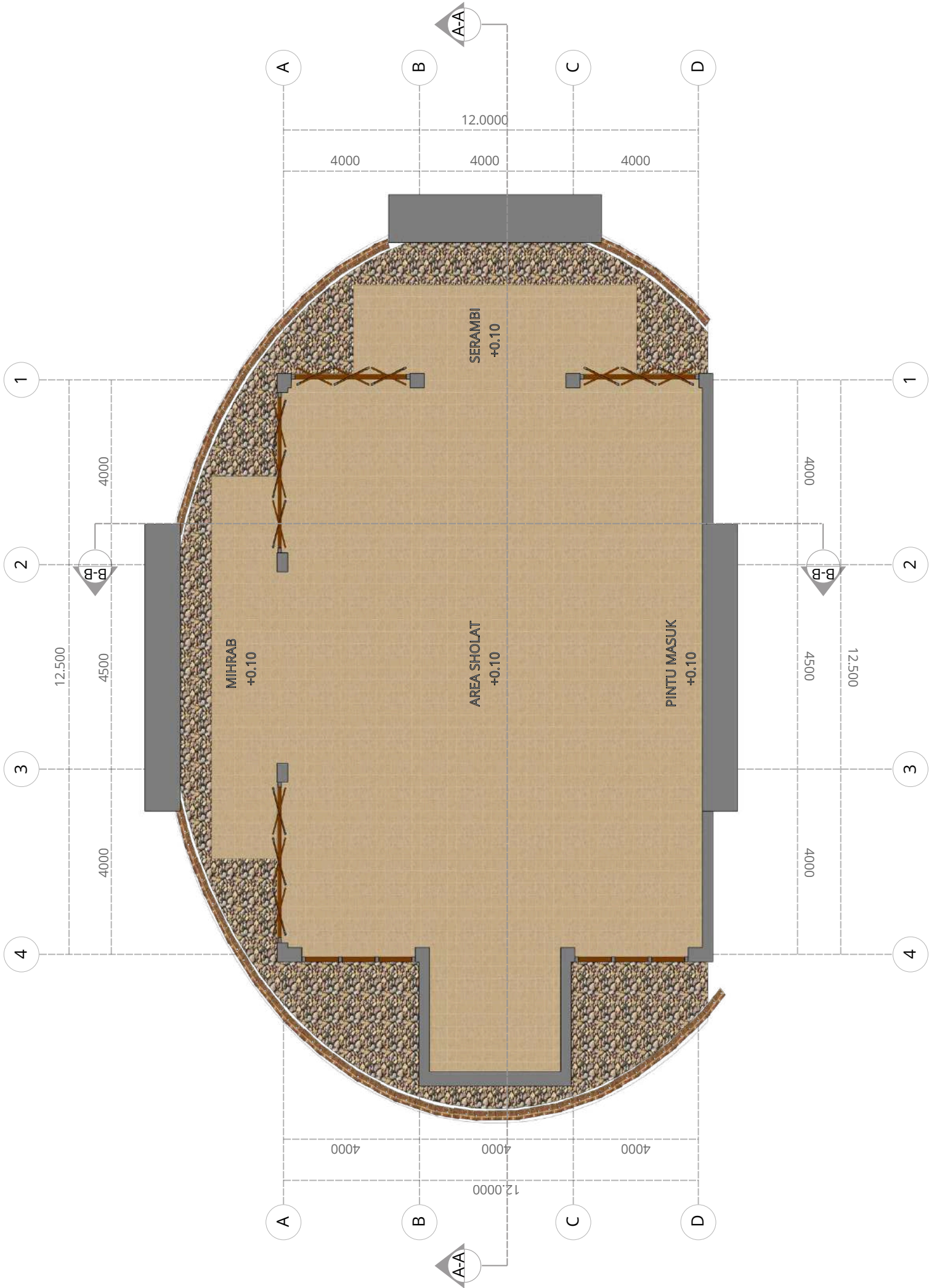
SKALA

1:100 / A3

NO. GAMBAR

55

KEYPLAN



DENAH MUSHOLA
SKALA 1 : 100

<



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SENTRA KONSERVASI TENUN
BALI DI KECAMATAN UBUD, BALI.

LOKASI PERANCANGAN

JALAN CAMPUHAN, JALAN RAYA UBUD,
GIANYAR 80571, BALI, INDONESIA

NAMA MAHASISWA

S. UMAR HADI
210606110121

DOSEN PEMBIMBING 1

ANGGA PERDANA M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, S.T, M.T.
IPM, ASEAN Eng. IAI

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MUSHOLA

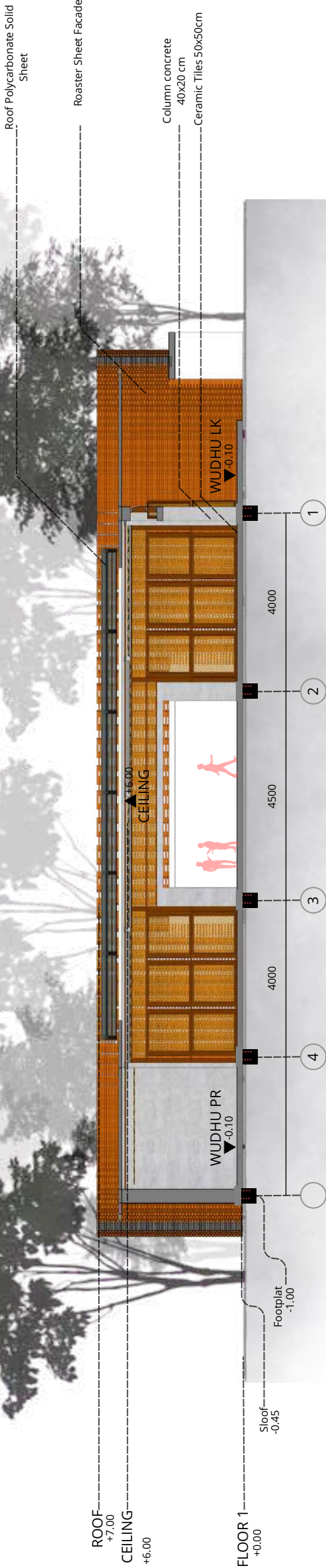
SKALA

1 : 200 / A3

NO. GAMBAR

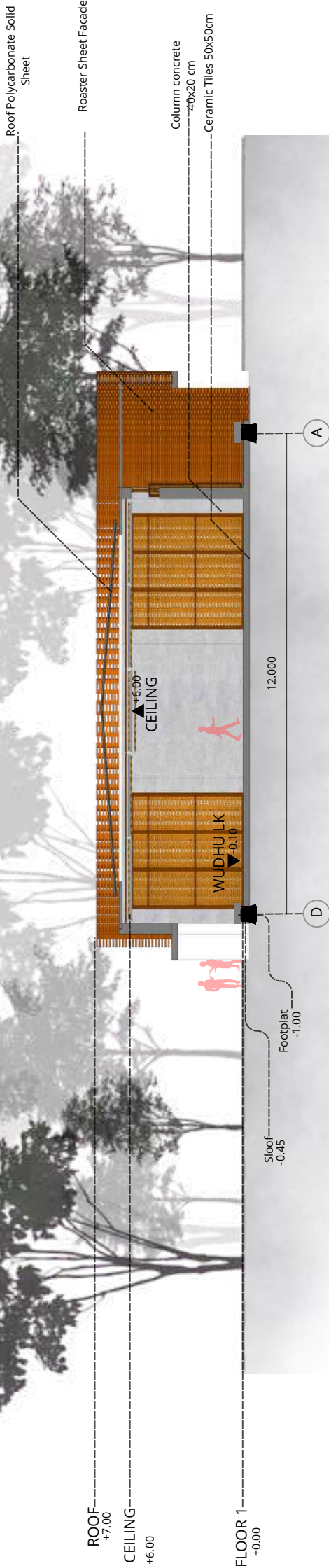
58

KEYPLAN



POTONGAN A-A MUSHOLA

SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B GEDUNG LOKET

SKALA 1 : 200